



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

**PESAN DAKWAH BIMA ANANTO DALAM ANIMASI RIKO  
THE SERIES EPISODE ADAB SEBELUM ILMU**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,  
Guna memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu  
Sosial (S.Sos)

Oleh:

**Sabiqotul Khoiroh**

**NIM: B91218139**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

**SURABAYA**

**2021**

## **PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Sabiqotul Khoiroh

NIM : B91218139

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul Pesan Dakwah Bima Ananto dalam Animasi Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu) adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut diberi tanda dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 17 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Sabiqotul Khoiroh  
B91218139

## **LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama : Sabiqotul Khoiroh  
NIM : B91218139  
Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Pesan Dakwah Dalam Animasi Riko The Series  
(Episode Adab Sebelum Ilmu)

Surabaya, 17 Desember 2021

Menyetujui Pembimbing

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized 'S' followed by a checkmark-like flourish.

Dr. Sokhi Huda, M.Ag

NIP.196701282003121001

## LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PESAN DAKWAH BIMO ANANTO DALAM ANIMASI RIKO THE SERIES (EPISODE  
ADAB SEBELUM ILMU)

SKRIPSI

Disusun Oleh

Sabiqotul Khoiroh

B91218139

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu pada tanggal 6 Januari 2022

Tim Penguji

Penguji I



Dr. Sokhi Huda, M.Ag

NIP. 196701282003121001

Penguji II



Dr. H. Fahrur Razi, S.Ag, M.HI

NIP. 196906122006041018

Penguji III



Drs. Masduqi Affandi, M.Pd.I

NIP. 195701211990031001

Penguji IV



Tias Satrio Adhitama, S.Sos.I, M.A.

NIP. 197805092006041004

Surabaya, 6 Januari 2022

Dekan,



Dul Halim, M. Ag

NIP. 196307251991031003



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SABIQOTUL KHOIROH  
NIM : B91218139  
Fakultas/Jurusan : FDK / KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
E-mail address : [KSABIQOTUL@GMAIL.COM](mailto:KSABIQOTUL@GMAIL.COM)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PESAN DAKWAH BIMA ANANTO DALAM ANIMASI RIKO THE SERIES (EPISODE ADAB SEBELUM ILMU).

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 04 Maret 2022

Penulis

(Sabiqotul Khoiroh)

## ABSTRAK

**Sabiqotul Khoiroh, NIM. B91218139, 2021.** Pesan Dakwah Bima Ananto dalam Animasi Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu). Skripsi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian pada skripsi ini bertujuan untuk mengetahui apa makna pesan dakwah yang terdapat dalam animasi Riko The Series episode adab sebelum ilmu serta apa yang dimaksud tanda, objek, dan interpretan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan observasi dengan cara menonton ulang animasi Riko The Series episode adab sebelum ilmu untuk melakukan analisis tanda, objek, dan interpretant menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce.

Kesimpulan yang bisa didapatkan pada penelitian ini yaitu pesan dakwah dapat ditayangkan melalui film animasi yang ditayangkan di sosial media serta dapat diakses oleh masyarakat luas. Tanda dalam penelitian ini adalah animasi Riko The Series adab sebelum ilmu serta kisah dalam animasi tersebut. Interpretan dalam penelitian ini yaitu pendapat para ahli. Objek yakni ekspresi orang-orang yang telah menonton animasi ini.

Penelitian ini merekomendasikan untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti kembali objek penelitian ini menggunakan analisis yang berbeda agar menghasilkan penelitian baru dengan hasil yang baru juga.

**Kata kunci:** Pesan dakwah, Animasi, Riko The Series

## ABSTRACT

**Sabiqotul Khoiroh, NIM. B91218139, 2021.** Bima Ananto's Da'wah Message in Animation Riko The Series (Episode Adab Before Science). Thesis of Islamic Communication and Broadcasting Study Program, State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya.

The research in this thesis aims to find out what the meaning of the message of da'wah contained in the animation Riko The Series episodes of adab before science is and what is meant by signs, objects, and interpretants in this study. In this study using qualitative methods to obtain the required data. Researchers made observations by re-watching the Riko The Series animation of adab episodes before science to analyze signs, objects, and interpretants using Charles Sanders Peirce's semiotics.

The conclusion that can be drawn from this research is that the message of da'wah can be broadcast through animated films that are shown on social media and can be accessed by the wider community. The sign in this research is the animated film Riko The Series adab before science and the story in the animation. The interpreters in this study are the opinions of experts. Objects are expressions of people who have watched this animation.

This study recommends for further researchers to be able to re-examine the object of this research using a different analysis in order to produce new research with new results as well.

**Keywords:** Da'wah message, Animation, Riko The Series

## نبذة مختصرة

**سبققتل خير، نيم 91218139** رسالة الدعوة في ريكو مسلسل الرسوم المتحركة (حلقة أدب قبل العلم). أطروحة برنامج دراسة الاتصال والإذاعة الإسلامية ، جامعة ولاية سنان أمبل سورابايا الإسلامية

يهدف البحث في هذه الرسالة إلى معرفة معنى رسالة الدعوة الواردة في الرسوم المتحركة حلقات سلسلة الأدب قبل العلم وما المقصود بالإشارات والأشياء والمفسرين في هذه الدراسة. في هذه الدراسة تم استخدام الأساليب النوعية للحصول على البيانات المطلوبة. أبدى الباحثون قبل العلم لتحليل من حلقات ملاحظات من خلال إعادة مشاهدة سلسلة الرسوم المتحركة الإشارات والأشياء والمترجمين الفوريين باستخدام سيميائية تشارلز ساندروز بيرس

الاستنتاج الذي يمكن استخلاصه من هذا البحث هو أن رسالة الدعوة يمكن بثها من خلال أفلام الرسوم المتحركة التي تعرض على وسائل التواصل الاجتماعي ويمكن الوصول إليها من قبل قبل العلم والقصة في المجتمع الأوسع. العلامة في هذا البحث هي فيلم الرسوم المتحركة الرسوم المتحركة. المترجمون في هذه الدراسة هم آراء الخبراء. الكائنات هي تعبيرات الأشخاص الذين شاهدوا هذه الرسوم المتحركة

توصي هذه الدراسة لمزيد من الباحثين ليكونوا قادرين على إعادة فحص موضوع هذا البحث باستخدام تحليل مختلف من أجل إنتاج بحث جديد بنتائج جديدة أيضًا. الكلمات المفتاحية: رسالة الدعوة ، الرسوم المتحركة ، مسلسل ريكو

الكلمات المفتاحية: رسالة الدعوة ، الرسوم المتحركة ، مسلسل ريكو

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR ISI

|                                      |      |
|--------------------------------------|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....  | i    |
| LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI..... | ii   |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....          | iii  |
| PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI ..... | iv   |
| LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI.....     | v    |
| ABSTRAK.....                         | vi   |
| ABSTRACT.....                        | vii  |
| نبذة مختصرة .....                    | viii |
| KATA PENGANTAR .....                 | ix   |
| DAFTAR ISI.....                      | x    |
| DAFTAR TABEL.....                    | xiii |
| DAFTAR GAMBAR.....                   | xiv  |
| BAB I PENDAHULUAN                    |      |
| A. Latar Belakang Masalah .....      | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....              | 9    |
| C. Tujuan Penelitian.....            | 9    |
| D. Manfaat Penelitian .....          | 10   |
| E. Definisi Konsep .....             | 10   |
| F. Sistematika Pembahasan.....       | 13   |

## BAB II KERANGKA TEORETIK

|                                           |    |
|-------------------------------------------|----|
| A. Dakwah.....                            | 14 |
| B. Pesan Dakwah .....                     | 19 |
| C. Teknik Penyampaian Pesan.....          | 22 |
| D. Strategi Dakwah .....                  | 24 |
| E. Substansi Pesan .....                  | 25 |
| F. Dakwah Melalui Animasi.....            | 27 |
| G. Penelitian Terdahulu yang Relevan..... | 28 |

### BAB III METODE PENELITIAN

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian ..... | 35 |
| B. Unit Analisis .....                   | 36 |
| C. Jenis dan Sumber Data.....            | 36 |
| D. Tahap-tahap Penelitian.....           | 37 |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....          | 37 |
| F. Teknik Analisis Data.....             | 38 |

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

|                                                           |    |
|-----------------------------------------------------------|----|
| A. Penyajian Data.....                                    | 42 |
| 1. Animasi Riko The Series .....                          | 42 |
| 2. Akun Youtube Riko The Series .....                     | 44 |
| 3. Tim Produksi Animasi Riko The Series .....             | 45 |
| 4. Alur Riko The Series Episode Adab Sebelum Ilmu .....   | 47 |
| 5. Karakter Animasi Riko The Series .....                 | 63 |
| B. Analisis Triangle Meaning Charles Sanders Peirce ..... | 66 |
| C. Analisis Charles Sanders Peirce .....                  | 67 |

### BAB V PENUTUP

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| A. Kesimpulan .....             | 70 |
| B. Rekomendasi dan Saran .....  | 70 |
| C. Keterbatasan Penelitian..... | 70 |

### DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENELITI



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR TABEL

|                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Penelitian terdahulu yang relevan .....             | 30 |
| Tabel 4.1 Struktur tim produksi animasi Riko The Series ..... | 43 |
| Tabel 4.2 Cerita Riko The Series.....                         | 46 |
| Tabel 4.3 Analisis Triangle Meaning.....                      | 65 |



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR GAMBAR

|                                                  |    |
|--------------------------------------------------|----|
| Gambar 3.1 Triangle Meaning .....                | 38 |
| Gambar 4.1 Animasi Riko The Series.....          | 40 |
| Gambar 4.2 YouTube Channel Riko The Series ..... | 42 |
| Gambar 4.3 Riko .....                            | 45 |
| Gambar 4.4 Q110 (Qiao).....                      | 61 |
| Gambar 4.5 Kak Wulan .....                       | 62 |
| Gambar 4.6 Ayah.....                             | 63 |
| Gambar 4.7 Bunda .....                           | 63 |

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era yang berkembang pesat saat ini, berbagai jenis media teknologi telah berkembang mengikuti arus, yang sebelumnya hanya dapat diakses di Televisi dan radio saja, saat ini dapat diakses melalui internet di berbagai platform seperti YouTube, Twitter, maupun Instagram. Selain itu, kemajuan teknologi menyediakan sumber informasi dan komunikasi yang sangat luas.<sup>1</sup> Perkembangan teknologi informasi (TI) berkembang dengan cepat juga dibarengi dengan berbagai inovasi dapat mendekatkan atau bahkan menjauhkan masyarakat kepada pemahaman agama. Saat ini, hampir tidak ada lagi batasan bagi manusia dalam berkomunikasi, kita dapat berkomunikasi kapan saja dan di mana saja. Perkembangan informasi tidak lagi menunggu hitungan hari, jam, atau menit, namun dalam hitungan detik bermacam-macam informasi baru sudah dapat kita terima melalui internet.

Media massa, terutama dengan berkembangnya internet dan berbagai macam platform, telah menjadi bagian penting bagi kehidupan manusia. Banyak waktu yang digunakan untuk menonton tayangan di internet seperti di YouTube maupun sosial media lainnya. Di zaman ini, masyarakat cenderung menggunakan waktunya untuk menonton tayangan di internet lebih banyak entah itu untuk kegiatan belajar atau kegiatan lainnya.

Dalam kehidupan masyarakat modern saat ini, media memiliki peranan penting dalam kehidupan sosial. Media, baik media cetak maupun media elektronik, telah menjadi salah

---

<sup>1</sup> Amar Ahmad, "Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi: Akar Revolusi Dan Berbagai Standarnya," *Jurnal Dakwah Tabligh* 13, no. 1 (2012): 138.

satu kebutuhan dasar bagi masyarakat modern. Itulah sebabnya, media massa khususnya media online telah menjadi saluran utama bagi penyebaran dakwah Islamiyah di zaman yang serba online ini.

Kemunculan internet menjadi suatu alat yang vital dalam kehidupan manusia, karena selain menyediakan berbagai macam informasi juga memungkinkan orang-orang untuk mengakses sesuai dengan kebutuhan maupun tujuannya.<sup>2</sup> Mulai dari akses berbelanja kebutuhan secara online, contohnya dalam berbelanja berbagai kebutuhan rumah tangga, sekarang tidak harus pergi langsung ke swalayan atau toko-toko secara offline, semenjak perkembangan internet semakin canggih, pasar-pasar online mulai berkembang, contohnya melalui aplikasi Tokopedia, Shopee dan masih banyak lagi. Pembayaran juga bisa kita lakukan secara virtual, tidak harus berupa uang cash maupun menyerahkannya secara langsung.

Keuntungan dari pesatnya perkembangan media tersebut tentu membawa perubahan dalam berbagai kegiatan dalam hidup manusia, tak terkecuali dalam kegiatan berdakwah, dengan hadirnya internet dan didukung berbagai macam platform sehingga kini dapat menyiarkan dakwah dengan lebih fleksibel serta dengan adanya perkembangan-perkembangan tersebut kegiatan berdakwah ini bisa menjangkau masyarakat secara luas dimanapun kapanpun. Yang dulunya kegiatan berdakwah hanya bisa dilakukan secara *face to face* saja atau secara langsung, sekarang bisa hanya melalui layar kaca dengan bantuan internet. Dengan adanya internet dalam mengakses berbagai platform ini tentu menjadi semangat baru bagi pemuda pemudi untuk selalu menyiarkan ajaran islam. Tidak ada lagi alasan susah menggapai mad'u atau tidak ada

---

<sup>2</sup>Arifuddin Arifuddin, "Dakwah Through Internet: Challenges and Opportunities for Islamic Preachers in Indonesia," *Ar-Raniry, International Journal of Islamic Studies* 3, no. 1 (2016): 161.

tempat untuk berdakwah, hanya bermodalkan membuat video dan dukungan internet kita sudah bisa menyiarkan ajaran agama islam.

Kata “media” sendiri berasal dari bahasa Latin yakni “*medium*” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut.<sup>3</sup> Dalam hal ini, media dakwah berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan pesan dakwah kepada mitra dakwah.<sup>4</sup>

Dakwah dalam bahasa arab yakni “da’wah” yang memiliki tiga huruf saja yakni *dal*, *‘ain*, *wawu* yang memiliki arti memanggil, minta tolong, mengundang, meminta, memohon, mendo’akan, dan meratapi. Dakwah sendiri bersifat persuasive atau mengajak secara halus. Apabila terdapat kekerasan, pemaksaan, intimidasi maupun ancaman maka tidak bisa dikatakan sebagai dakwah.<sup>5</sup> Adapun pengertian dakwah menurut para ahli yakni sebagai berikut:

1) Pendapat Syekh Ali Mahfudz (1952)

Dalam kitabnya Hidayat Al Mursyidin dikatakan bahwa dakwah mendorong manusia agar memperbuat kebaikan dan menurut petunjuk, menyeru mereka berbuat kebaikan dan melarang mereka dari berbuat munkar agar mereka mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>6</sup>

2) Pendapat S.M Nasaruddin Lathif (1979)

Dakwah adalah usaha atau aktifitas dengan lisan atau tulisan dan lainnya yang bersifat menyeru,

---

<sup>3</sup> Nunu Mahnun, “Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran),” *an-Nida’* 37, no. 1 (2012): 27.

<sup>4</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah (Edisi Revisi)* (Jakarta: Jakarta: Kencana, 2017), 346.

<sup>5</sup> Ibid.

<sup>6</sup> Syekh Ali Mahfudz, *Hidayatul Mursyidin* (libanon: Darul Ma’rifat, n.d.).

mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT sesuai dengan garis - garis aqidah syari'at serta akhlak Islamiyyah.<sup>7</sup>

### 3) Pendapat Abu Bakar Zakary

Dakwah yakni sebuah usaha yang dilakukan para ulama maupun orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang agama islam untuk menyiarkan kepada semua orang mengenai urusan agama yang dapat menyadarkan khalayak tentang urusan agama dan urusan dunia sesuai dengan kemampuannya.<sup>8</sup>

Kata dakwah sering dijumpai dalam Al-Qur'an salah satunya pada QS. Yunus: 25:

وَاللَّهُ يَدْعُوْا إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِيْ مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيْمٍ

Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam).<sup>9</sup>

Pada dasarnya dakwah ialah mengajak seseorang berbuat kebaikan dan menjauhi larangan-larangan yang ditetapkan oleh Allah SWT. Siapapun bisa menjadi pendakwah, asalkan ia mampu menyampaikan kebaikan kepada orang lain dan juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dakwah merupakan ajakan atau seruan untuk mengajak seseorang atau sejumlah orang untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran dan

<sup>7</sup> Andi Dermawan, dkk, *Metodologi Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: LESFI, 2002), 24.

<sup>8</sup> Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah* (CV. Penerbit Qiara Media, 2019), 3.

<sup>9</sup> “Yunus - يونس | Qur'an Kemenag,” accessed October 14, 2021, <https://quran.kemenag.go.id/sura/10>.

nilai-nilai islam.<sup>10</sup> Hakekat pengertian dakwah juga dimaksudkan untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan pribadi manusia secara menyeluruh melalui latihan psikologi, akal pikiran, kecerdasan dan panca indra, karenanya dakwah islam secara filosofi harus dapat mengembangkan seluruh aspek potensi kehidupan manusia, baik potensi spiritual, intelektual, imajinasi (fantasi), jasmaniyah dll. Baik secara individu maupun kelompok. Serta memandang aspek-aspek itu kearah kebaikan dan kesempurnaan hidup.<sup>11</sup>

Dakwah dalam konteks ini yakni tidak mengenal kata putus sepanjang hidup manusia dan akan terus berjalan. Secara umum, dakwah ialah keseluruhan proses mengajak, menyampaikan, menerima, dan memahami serta mengamalkan kebaikan berupa ajaran islam kepada seluruh umat manusia.<sup>12</sup> Dalam hal ini dibutuhkan pemahaman yang baik oleh para da'I yang akan menyiarkan dakwah kepada mad'unya. Salah satunya yakni dakwah kepada anak-anak. Proses dakwah yang ditujukan kepada anak-anak ini yakni dengan cara menarik perhatian agar anak-anak ini tertarik dan mau mendengarkan atau memahami dengan mudah. Salah satu cara yakni dengan memanfaatkan media seperti memberikan tontonan berupa animasi melalui channel YouTube.

Kegiatan dakwah sendiri tak lepas dari yang namanya pesan yang disampaikan. Pada hakikatnya, pesan dakwah dapat berupa apapun selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya yakni Al-Qur'an dan Hadits.<sup>13</sup> Apabila dakwah melalui tulisan, maka yang ditulis itulah pesan dakwahnya, apabila melalui tindakan maka perbuatan baiknya

---

<sup>10</sup> Shonhadji Sholeh, *Sosiologi Dakwah* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2011), 33.

<sup>11</sup> Hasan Bisri, *Filsafat Dakwah* (Surabaya: Dakwah Digital Press, 2010), 21.

<sup>12</sup> Suisyanto M. Rosyid Ridla, Afif Rifa'i, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2017), 14-15.

<sup>13</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah (Edisi Revisi)* (Jakarta: Jakarta: Kencana, 2017), 272.

adalah yang pesannya, juga apabila melalui lisan, maka yang diucapkan itulah pesan dakwahnya. Seluruh ayat Al-Qur'an maupun teks hadis merupakan pesan dakwah. Selain itu juga, beberapa pola dakwah banyak dijelaskan dalam ayat-ayat al-qur'an maupun hadis Nabi SAW.<sup>14</sup>

Di era modern saat ini, pesan dakwah dapat disalurkan melalui berbagai macam platform, salah satu paling populer yakni melalui sebuah karya seni. Karya seni disini dapat berupa lukisan, maupun sebuah film atau tayangan. Dalam penelitian ini, pesan dakwah yang disampaikan ialah melalui sebuah karya seni berupa tayangan animasi.

Animasi berasal dari bahasa latin yaitu *anima* yang memiliki makna jiwa, hidup, semangat. Selain itu kata animasi juga berasal dari kata *animation* yang berasal dari kata dasar *to anime* yang berarti menghidupkan. Secara umum animasi merupakan suatu kegiatan menghidupkan, menggerakkan benda mati. Suatu benda mati diberi dorongan, kekuatan, semangat dan emosi untuk menjadi hidup atau hanya berkesan hidup.

Animasi bisa diartikan sebagai gambar yang membuat objek yang seolah-olah hidup, disebabkan oleh kumpulan gambar itu berubah beraturan dan bergantian ditampilkan. Objek dalam gambar bisa berupa tulisan, bentuk benda, warna atau special effect.<sup>15</sup> Dalam era yang semakin maju ini, hampir semua karya seni termasuk animasi diproduksi menggunakan teknologi yang canggih karena adanya aktivitas keilmuan itu sendiri. Dengan adanya keilmuan tersebut, memungkinkan umat islam dapat berkreasi lebih luas di bidang seni dan dapat

---

<sup>14</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah (Edisi Revisi)* (Jakarta: Jakarta: Kencana, 2017), 124.

<sup>15</sup> Rona Guines Purnasiwi, "Perencanaan Dan Pembuatan Animasi 2D 'Kerusakan Lingkungan' Dengan Teknik Masking," *Jurnal Ilmiah DASI* 14, no. 1 (2013): 55.

memilah atau selektif lagi dalam memanfaatkan seni bagi kehidupan keberagaman.<sup>16</sup>

Pada umumnya, animasi semata-mata untuk hiburan saja tanpa mencantumkan unsur agama maupun pesan di dalamnya. Namun, berbeda dengan animasi Riko The Series. Salah satu animasi islami karya anak bangsa yang mana bisa dinikmati melalui YouTube Channel Riko The Series. Serial animasi islami ini bercerita tentang Riko, seorang anak laki-laki berusia delapan tahun yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Animasi Riko The Series ini tidak hanya menyajikan hiburan untuk anak-anak semata, namun juga memberikan pengetahuan maupun pesan-pesan tentang agama. Serial animasi ini dirancang guna memberikan edukasi kepada anak-anak mengenai agama sejak dini melalui program yang diminati anak-anak pada usianya.

Animasi Riko the series juga berbeda dari animasi pada umumnya, seperti serial animasi Upin dan Ipin yang diproduksi oleh Les' Copaque Production lebih banyak menggambarkan petualangan anak-anak dan tidak secara langsung menyampaikan pesan tentang keagamaan di dalamnya.

Begitupun dengan animasi Adit Sopo Jarwo, salah satu karya animasi Indonesia produksi MD Animation yang lebih banyak menggambarkan tentang nilai-nilai persahabatan antara Adit, Dennis, Mitha, dan Devi serta Adelya yang kehidupannya diwarnai petualangan tak terduga dalam kisahnya.

Lalu ada BoBoiBoy yakni serial animasi asal negeri Malaysia yang diproduksi oleh Animonsta Studios. Serial animasi ini berkisah tentang seorang anak bernama BoBoiBoy yang memiliki kekuatan luar biasa untuk melawan makhluk asing yang ingin menyerang Bumi bernama Adudu.

---

<sup>16</sup> Abdul Basit, *Wacana Dakwah Kontemporer* (Banyumas: CV. Amerta Media, 2020), 225.

Selanjutnya film animasi berjudul *Si Juki The Movie* yang rilis pada tahun 2017 lalu. Film animasi ini merupakan adaptasi dari komik karya Faza Meonk yang mengisahkan petualangan si Juki yang melakukan misi penyelamatan dari bencana meteor.

Berikutnya ada film animasi *Knight Kris* yang diproduksi oleh Deddy Corbuzier, film animasi ini mengisahkan seorang anak laki-laki bernama Bayu yang menemukan sebuah keris sakti. Setelah Bayu mencabut keris sakti tersebut dari dalam candi, Bayu berubah menjadi kesatria yang memiliki kekuatan super namun Bayu harus siap menghadapi raksasa bernama Asura yang akan menghancurkan kota.

Ada pula animasi karya anak bangsa berjudul *Petualangan Singa Pemberani*. Film animasi yang menjadi icon merk ice cream ini mengisahkan misi singa pemberani bersama kawan-kawannya untuk mendapatkan kristal dan melawan shadow meteor. Animasi petualangan ini menghadirkan Giring Nidji serta Putri Titian sebagai *dubber* atau pengisi suara.

Film animasi *Tendangan Si Adi* juga salah satu karya anak bangsa yang dibuat oleh siswa SMK terpilih di Indonesia yang mana film animasi ini menceritakan anak SMK bernama Adi yang berusaha menyadarkan ayahnya yang berubah menjadi jahat karena mendapat kekuatan dari naga.

Selain itu, film animasi yang berjudul *Meraih Mimpi* mengisahkan tentang tokoh utama bernama Dana yang berusaha mempertahankan desa dari pengusaha kejam bernama Pairot. Film animasi ini rilis pada tahun 2009 yang mana merupakan film animasi Indonesia pertama yang tayang di layar lebar.

Lalu ada film animasi berjudul *Battle Of Surabaya* yang juga karya asli anak bangsa berhasil mendapatkan banyak penghargaan seperti *People Choice Award* di *International Movie Trailer Festival* tahun 2013 dan *INAICTA* tahun 2012. Mengambil kisah sejarah dari pertempuran 10 November yang terjadi di Surabaya, film ini bercerita tentang tokoh bernama

Musa. Ia adalah tukang semir sepatu yang sekaligus menjadi kurir yang mengantarkan pesan dari pejuang Surabaya.

Yang terakhir film animasi berjudul *Lakon Pada Suatu Ketika*, Terkenal sebagai film *Transformer* ala Indonesia, film animasi *Lakon Pada Suatu Ketika* juga tak kalah mencuri perhatian publik. Film ini sebenarnya menggambarkan situasi dan kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia, namun uniknya transportasi seperti bajaj dan bus bisa berubah menyerupai robot.

Berbeda dengan animasi *Riko The Series*, jika dibandingkan dengan beberapa film animasi yang disebutkan diatas, maka film animasi *Riko The Series* langsung menyampaikan pesan-pesan keislaman melalui jalan cerita maupun dialog-dialognya yang dikemas secara ringan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengangkat permasalahan dengan melakukan kajian secara mendalam mengenai makna pesan dakwah yang ada dalam serial animasi tersebut dengan judul *Pesan Dakwah Bima Ananto dalam Animasi Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu)*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Apa makna pesan dakwah yang terdapat dalam animasi *Riko The Series* episode *Adab Sebelum Ilmu*?
2. Apa yang dimaksud:
  - a) Tanda dalam penelitian ini?
  - b) Objek dalam penelitian ini?
  - c) Interpretant dalam penelitian ini?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui apa makna pesan dakwah yang terdapat dalam animasi *Riko The Series* episode *Adab Sebelum Ilmu*.

2. Untuk mengetahui apa yang dimaksud:
  - a) Tanda dalam penelitian ini.
  - b) Objek dalam penelitian ini.
  - c) Interpretant dalam penelitian ini.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap bahwa penelitian ini memiliki manfaat bagi pembaca, terlebih untuk peneliti-peneliti selanjutnya. Adapun manfaatnya yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretik
  - a. Sumbangsih kepada pembaca berupa ilmu dan wawasan dibidang dakwah.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan salah satu referensi bagi penelit-peneliti selanjutnya dalam bidang kajian pesan-pesan dakwah.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi praktisi dakwah:  
Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan maupun wawasan baru tentang pesan dakwah melalui sebuah animasi.
  - b. Bagi Tokoh Masyarakat/ pemerintah:  
Diharapkan dalam penelitian ini membuat tokoh masyarakat ataupun pemerintah lebih selektif dalam memberikan tontonan terutama kepada anak-anak baik dalam televisi maupun media online.
  - c. Bagi Masyarakat luas:  
Menjadi wadah edukasi positif serta memberikan pesan-pesan keislaman melalui sebuah animasi kepada masyarakat luas.

#### **E. Definisi Konsep**

1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah message, yang dimaksud message yakni simbol-simbol. Pesan dakwah dalam

literature bahasa arab disebut dengan maudlu' al-da'wah. Lebih tepat istilah pesan dakwah ini menjelaskan isi dakwah berupa gambar, lukisan, kata dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman maupun perubahan sikap dan tindakan atau perilaku mitra dakwah. Berikut yakni contohnya apabila dakwah melalui sebuah tulisan, maka apa yang ditulis itulah pesan dakwahnya. Apabila dakwah melalui lisan, maka apa yang dikatakan atau yang disampaikan itulah pesan dakwahnya. Apabila melalui tindakan atau perbuatan, maka perbuatan baik yang dikerjakan itulah pesan dakwahnya.<sup>17</sup> Melalui penjelasan tersebut, maka pesan dakwah bisa disimpulkan dengan sederhana bahwa segala sesuatu baik perkataan maupun perbuatan yang mulia dan tidak menyimpang dari hadist maupun Al-Qur'an yang sudah ditetapkan.

## 2. Media Dakwah

Dalam bahasa Latin, media yakni median yang merujuk bentuk jamak dari medium. Secara etimologi yakni alat perantara. Secara spesifik, media yakni alat-alat fisik yang menjelaskan suatu pesan atau pengajaran seperti buku, video, film, slide, kaset, dan lain sebagainya.<sup>18</sup> Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut.<sup>19</sup> Hakekat dari media itu sendiri yakni sarana atau alat yang digunakan menyampaikan suatu informasi

---

<sup>17</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah (Edisi Revisi)* (Jakarta: Jakarta: Kencana, 2017), 272.

<sup>18</sup> Irzum Farihah, "Media Dakwah Pop," *AT-TABSYIR; Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 2 (2013): 26–27.

<sup>19</sup> Nunu Mahnun, "Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)," *an-Nida'* 37, no. 1 (2012): 27"

maupun pesan oleh komunikator kepada komunikan.<sup>20</sup> Dengan berkembang pesatnya media saat ini, kegiatan dakwah menjadi lebih mudah dan bisa menjangkau masyarakat luas. Salah satunya yakni pada platform online Youtube. YouTube merupakan sebuah situs web tempat berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada 14 Februari 2005 tepatnya di San Mateo, California, Amerika. YouTube yakni salah satu platform online yang memungkinkan penggunaanya mengunggah, menonton, maupun berbagi video.<sup>21</sup> Semenjak platform YouTube mulai naik, banyak penggunaanya yang memanfaatkan platform ini sebagai tempat berdakwah melalui sebuah unggahan video yang memuat pesan-pesan keislaman. Hal tersebut kemudian berkembang secara pesat sampai sekarang, sehingga kegiatan berdakwah menjadi lebih bervariasi dan mudah diterima oleh masyarakat. Salah satunya yakni pada Channel YouTube Riko The Series, menjadi salah satu channel yang memberikan edukasi dan wawasan beragama yang dikemas melalui sebuah tayangan animasi yang menarik dengan jalan cerita yang menghibur sekaligus mengandung pesan-pesan dakwah yang bisa menambah wawasan penontonnya.

### 3. Animasi

Dalam bahasa Latin, Animasi adalah anima yang berarti hidup atau animare yang memiliki makna ‘ meniupkan hidup ke dalam’. Dalam bahasa Inggris, animasi yakni animate yang berarti memberik hidup (to give life to) atau kata lainnya animation yang artinya ilusi dari gerakan atau hidup. Animation memiliki makna membuat film kartun yang kemudian dalam

---

<sup>20</sup> A. Ilyas Ismail, *The True Da'wa Menggagas Paradigma Baru Dakwah Era Milenial* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 201.

<sup>21</sup> “YouTube - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas,” accessed October 14, 2021, [https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube#cite\\_note-8](https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube#cite_note-8).

bahasa Indonesia diartikan sebagai animasi. Secara umum, animasi yakni suatu kegiatan menghidupkan, menggerakkan benda mati yang kemudian menciptakan gerak, emosi, dan terkesan hidup.<sup>22</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

Adapun kegunaan dari sistematika pembahasan ini yakni untuk memperjelas alur penulisan skripsi ini:

- BAB I Pendahuluan: Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.
- BAB II Kerangka Teoretik: DakwahPesan Dakwah, Teknik Penyampaian Pesan, Strategi Dakwah, Substansi Pesan, Dakwah Melalui Animasi, Penelitian Terdahulu yang Relevan.
- BAB III Metode Penelitian: Pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Penyajian Data: Animasi Riko The Series, Akun YouTube Riko The Series, Tim Produksi Animasi Riko The Series, Alur Riko The Series Episode Adab Sebelum Ilmu, Karakter Animasi Riko The Series. Analisis Triangle Meaning Charles Sanders Peirce, Analisis Charles Sanders Peirce.
- BAB V Penutup: Kesimpulan, Rekomendasi dan Saran, Keterbatasan penelitian.

---

<sup>22</sup> Zuhdan Aziz, "Fluxus Animasi Dan Komunikasi Di Era Media Baru Digital," *CHANNEL: Jurnal Komunikasi* 7, no. 1 (2019): 52.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORETIK**

#### **A. Dakwah**

##### **1. Pengertian Dakwah**

Dakwah merupakan ajakan atau seruan untuk mengajak seseorang atau sejumlah orang untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai islam.<sup>23</sup> Hakekat pengertian dakwah juga dimaksudkan untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan pribadi manusia secara menyeluruh melalui latihan psikologi, akal pikiran, kecerdasan dan panca indra, karenanya dakwah islam secara filosofi harus dapat mengembangkan seluruh aspek potensi kehidupan manusia, baik potensi spiritual, intelektual, imajinasi (fantasi), jasmaniyah dll. Baik secara individu maupun kelompok. Serta memandang aspek-aspek itu kearah kebaikan dan kesempurnaan hidup.<sup>24</sup>

Selain itu terdapat unsur-unsur dakwah yang dapat menunjang keberhasilan suatu dakwah itu sendiri, unsur-unsur tersebut antara lain yakni sebagai berikut:

##### **1. Da'I (Pelaku Dakwah)**

Secara umum kata da'I memiliki makna yakni pelaku aktivitas dakwah. Disini da'I memiliki peranan sebagai pihak yang menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada mad'u. Seorang da'I hendaknya mengikuti cara-cara yang pernah dilakukan oleh Rasulullah SAW. M. Natsir mengatakan bahwa kepribadian dan akhlak seorang da'i

---

<sup>23</sup> Shonhadji Sholeh, *Sosiologi Dakwah* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2011), Cet. 1, 33.

<sup>24</sup> Hasan Bisri, *Filsafat Dakwah* (Surabaya: Dakwah Digital Press, 2010), Cet. 2, 21.

merupakan penentu keberhasilan seorang da'I dalam menyiarkan agama islam.<sup>25</sup>

Sebagaimana firman Allah dalam Asy-Syura (42): 15:

فَلِذَلِكَ فَادِغٌ وَاسْتَقِيمَ كَمَا أَمَرْتُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ وَقُلْ  
أَمَنْتُ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنْ كِتَابٍ وَأَمَرْتُ لِأَعْدِلَ بَيْنَكُمْ ۖ اللَّهُ  
رَبُّنَا وَرَبُّكُمْ ۖ لَنَا أَعْمَالُنَا وَلَكُمْ أَعْمَالُكُمْ ۖ لَا حُجَّةَ بَيْنَنَا  
وَبَيْنَكُمْ ۖ اللَّهُ يَجْمَعُ بَيْنَنَا وَإِلَيْهِ الْمَصِيرُ ۖ

Karena itu, serulah (mereka beriman) dan tetaplah (beriman dan berdakwah) sebagaimana diperintahkan kepadamu (Muhammad) dan janganlah mengikuti keinginan mereka dan katakanlah, “Aku beriman kepada Kitab yang diturunkan Allah dan aku diperintahkan agar berlaku adil di antara kamu. Allah Tuhan kami dan Tuhan kamu. Bagi kami perbuatan kami dan bagi kamu perbuatan kamu. Tidak (perlu) ada pertengkaran antara kami dan kamu, Allah mengumpulkan antara kita dan kepada-Nyalah (kita) kembali.”<sup>26</sup>

## 2. Mad'u (Objek Dakwah)

Mad'u yakni sasaran dakwah atau orang yang akan menerima pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh Da'I baik secara individu maupun kelompok, maupun manusia secara keseluruhan. Sesuai dengan firman Allah QS. Saba': 28:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ  
النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

<sup>25</sup> AMINUDIN, “KONSEP DASAR DAKWAH,” *Al-MUNZIR* 9, no. 1 (2018):

36.

<sup>26</sup> “Asy-Syura - الشورى | Qur'an Kemenag,” accessed October 16, 2021, <https://quran.kemenag.go.id/sura/42>.

Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad), melainkan kepada semua umat manusia sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahu.<sup>27</sup>

Mad'u atau mitra dakwah terdiri dari berbagai macam golongan. Oleh sebab itu menggolongkan mad'u sama seperti menggolongkan manusia itu sendiri, baik dari segi profesi, segi ekonomi, sosiologis, usia, dan lain sebagainya.<sup>28</sup>

### 3. Media Dakwah (Wasilah)

Media dakwah yakni Media dakwah berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan pesan dakwah kepada mitra dakwah.<sup>29</sup> Media yakni sebuah *tool* atau alat yang digunakan menyampaikan pesan dari komunikator (sumber) kepada komunikan (penerima) dengan memanfaatkan alat seperti surat kabar, majalah, film, radio, maupun televisi. Media dakwah atau dalam bahasa arabnya 'wassail ad – dakwah' diartikan sebagai perantara atau jembatan guna melaksanakan kegiatan dakwah.<sup>30</sup> Menurut Sanwar (1986: 76-77) membagi beberapa media dakwah sebagai berikut:

- a) Dakwah melalui lisan, yakni da'I menyampaikan pesan-pesan dakwahnya kepada mad'u secara langsung melalui saluran lisan baik itu radio, televisi, ataupun secara langsung.

<sup>27</sup> "Saba' - سبأ | Qur'an Kemenag," accessed October 16, 2021, <https://quran.kemenag.go.id/sura/34>.

<sup>28</sup> AMINUDIN, "KONSEP DASAR DAKWAH," *Al-MUNZIR* 9, no. 1 (2018): 36.

<sup>29</sup> Aziz, *Ilmu Dakwah (Edisi Revisi)*.

<sup>30</sup> Abdul Karim, "DAKWAH MELALUI MEDIA: Sebuah Tantangan Dan Peluang," *Jurnal Komunikasi Penyiar Islam,(Online)* 4, no. 1 (2016): 166.

- b) Dakwah secara tertulis, yakni dimana tulisan-tulisan menjadi sarana berdakwah. Contohnya melalui surat kabar, buku, majalah, brosur, buletin, selebaran, sepanduk, dan lain sebagainya.
- c) Dakwah melalui saluran visual, yakni berdakwah menggunakan alat-alat yang dapat ditangkap dan dinikmati oleh mata manusia. Alat visual disini contohnya seperti seni lukis, kaligrafi, seni ukir.
- d) Dakwah melalui audio, yakni dakwah yang hanya bisa dinikmati oleh indra pendengaran. Contoh melalui radio.
- e) Dakwah melalui audio visual, yakni gabungan antara audio dan visual yang mana bisa didengarkan maupun dilihat juga. Contohnya dakwah melalui televisi, wayang, seni drama, video, dan lainnya.
- f) Dakwah melalui keteladanan, yakni dengan keteladanan yang dimiliki oleh da'I dapat membuat mad'u meniru atau mencontoh dan menerapkan sifat keteladanan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh sebab itu, dalam hal ini media massa mempunyai peranan besar bagi seorang pendakwah dalam melakukan kegiatan dakwah khususnya di era dengan perkembangan media yang pesat ini.<sup>31</sup> Baik itu media cetak maupun elektronik, masing-masing memiliki karakteristik tersendiri dalam menyampaikan pesannya.<sup>32</sup> Media dakwah yaitu alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah atau pesan dakwah kepada mad'u. Dalam hal ini media hendaklah menyampaikan hal-hal yang mendidik kepada

---

<sup>31</sup> Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, Dan Aplikasi Dakwah* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), 149.

<sup>32</sup> Japarudin Japarudin, "Media Massa Dan Dakwah," *Jurnal Dakwah* 13, no. 1 (2012): 7.

masyarakat.<sup>33</sup> Sementara itu menurut Hamzah Yaqub membagi media dakwah menjadi lima, diantara yakni<sup>34</sup>

a) Lisan

Dakwah dengan lisan diantaranya ialah ceramah, pidato, musyawarah, maupun nasehat-nasehat. Seperti dalam surah Al-A'raf ayat 158: Katakanlah (Muhammad), “Wahai manusia! Sesungguhnya aku ini utusan Allah bagi kamu semua, Yang memiliki kerajaan langit dan bumi; tidak ada tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Yang menghidupkan dan mematikan, maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, (yaitu) Nabi yang ummi yang beriman kepada Allah dan kepada kalimat-kalimat-Nya (kitab-kitab-Nya). Ikutilah dia, agar kamu mendapat petunjuk.”<sup>35</sup>

b) Tulisan

Dakwah melalui tulisan bisa dengan cara melalui buku-buku, majalah, surat kabar, maupun buletin. Seperti dalam surah Al- Jasiyah ayat 29:

هَذَا كِتَابُنَا يَنْطِقُ عَلَيْكُمْ بِالْحَقِّ إِنَّا كُنَّا نَسْتَنْسِخُ مَا  
كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

(Allah berfirman), “Inilah Kitab (catatan) Kami yang menuturkan kepadamu dengan sebenar-

<sup>33</sup> Abdul Manaf, “Peran Media Dakwah Dalam Pembangunan Manusia,” *Jurnal Ilmu Dakwah* 38, no. 2 (2019): 196.

<sup>34</sup> Abdurrahman Abdurrahman, “Hadis-Hadis Tentang Media Dakwah” (2020).

<sup>35</sup> “Al-A'raf - الاعراف | Qur'an Kemenag,” accessed November 4, 2021, <https://quran.kemenag.go.id/sura/7>.

benarnya. Sesungguhnya Kami telah menyuruh mencatat apa yang telah kamu kerjakan.”<sup>36</sup>

c) Lukisan

Dakwah melalui lukisan bisa berupa gambar-gambar, hasil seni lukis, maupun foto.

d) Akhlak

Akhlak disini yakni tercermin dari perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Seperti dalam surah Al-Luqman ayat 17:

يٰٓبُنَيَّ اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْر

Wahai anakku! Laksanakanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting.<sup>37</sup>

## B. Pesan Dakwah

### 1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan (*message/ madda*) yaitu segala sesuatu yang disampaikan oleh da'I (komunikator) kepada mad'u (komunikan). Pesan tersebut berisi ajaran-ajaran islam yang berasal dari Al-Qur'an maupun Hadist yang berisikan ajaran islam. Sementara pesan-pesan yang menyimpang dari Al-Qur'an maupun Hadist tidak bisa dikatakan sebagai pesan dakwah. Pesan-pesan dakwah tersebut dapat berupa simbol, tulisan, lambang, gambar,

<sup>36</sup> “Al-Jasiyah - الجاثية | Qur'an Kemenag,” accessed November 4, 2021, <https://quran.kemenag.go.id/sura/45>.

<sup>37</sup> “Luqman - لقمن | Qur'an Kemenag,” accessed November 4, 2021, <https://quran.kemenag.go.id/sura/31>.

dan sebagainya yang dapat memberikan pemahaman serta perubahan perilaku yang lebih baik kepada mad'u.<sup>38</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori pesan dakwah yakni pesan dakwah Akidah, Syariah, dan Akhlak dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Akidah, pesan akidah yang meliputi iman kepada Allah SWT, malaikat-malaikat Allah, kitab-kitab Allah, rasul-rasul Allah, serta iman kepada qadla dn qadar.
- 2) Syariah, pesan yang meliputi ibadah seperti thaharah, shalat, as-shaum, zakat, haji serta muamalah dalam artian luas (hukum perdata dan hukum publik).
- 3) Akhlak, yakni pesan akhlak kepada sesama manusia dan non-manusia.<sup>39</sup>

Syari'ah berasal dari bahasa Arab syara'a yang memiliki arti undang-undang. Menurut ulama syari'ah merupakan ketetapan Allah SWT dalam berhubungan dengan Allah maupun dengan antar umat manusia. Sementara itu, akidah berasal dari kata aqada yang memiliki makna menyimpulkan, mengikat. Menurut ulama secara umum akidah ialah suatu hal yang berasal dari keyakinan tanpa adanya keraguan sedikitpun. Akhlak berasal dari bahasa Arab yakni khalaqa yang memiliki makna menjadikan atau membuat.

Menurut istilah akhlak berarti sifat yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan suatu hal tanpa memikirkan akan akibat yang ditimbulkan. Dalam islam sendiri akhlak memiliki kedudukan yang tinggi karena pembentukan akhlak mulia penting untuk mencapai kebahagiaan di dunia maupun di

---

<sup>38</sup> Kamaluddin Kamaluddin, "Pesan Dakwah," *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 2 (2016): 39.

<sup>39</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah (Edisi Revisi)* (Jakarta: Jakarta: Kencana, 2017), 284.

akherat.<sup>40</sup> Dalam antara manusia maupun hubungan manusia dengan penciptanya, akidah, akhlak, dan syariah memiliki kaitan erat satu sama lain.<sup>41</sup>

Pesan dakwah ditujukan untuk seluruh umat manusia tanpa membedakan suku, agama, maupun ras karena pesan dakwah berisikan wahyu-wahyu Allah SWT yang mana harus diamalkan untuk seluruh umat manusia.<sup>42</sup> Pesan yang disampaikan dalam kegiatan dakwah harus berupa kebenaran. Tidak boleh salah maupun sedikit salah. Sumber ajaran islam yang patut menjadi pesan dakwah yakni Al-Qur'an dan juga hadits-hadits yang sahih karena kebenarannya bersifat mutlak dan tidak mungkin salah.<sup>43</sup>

Selain itu terdapat unsur-unsur dakwah yang dapat menunjang keberhasilan suatu dakwah itu sendiri, unsur-unsur tersebut antara lain ada da'I (pelaku dakwah), mad'u (mitra dakwah), maddah (materi dakwah), thariqah (metode), serta efek dakwah. Seorang da'I hendaknya mengikuti cara-cara yang pernah dilakukan oleh Rasulullah SAW. M. Natsir mengatakan bahwa kepribadian dan akhlak seorang da'i merupakan penentu keberhasilan seorang da'I dalam menyiarkan agama islam.<sup>44</sup> Karena peranan da'I disini juga penting, apabila da'I tersebut memiliki akhlak yang baik maka ia bisa mencontohkan kepada mitra dakwah melalui tindakan maupun perbuatan. Selain itu, dalam menyampaikan pesan dakwah, tak lepas dari peranan media, dalam hal ini media

---

<sup>40</sup> Nurhayati, "Akhlak Dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam," *Jurnal Mudarrisuna* 4, no. 2 (2014): 294.

<sup>41</sup> Zurifah Nurdin, "Hubungan Aqidah, Syariah, Dan Akhlak Dalam Kehidupan Beragama," *Syi'ar* 8, no. 2 (2008): 101–105.

<sup>42</sup> Syukri Syamaun, "Pendekatan Dakwah Sentrifugalistik (Kajian Terhadap Kebebasan Mad'u Dan Objektivitas Pesan)," *Jurnal Al-Bayan* 23, no. 1 (2017): 17.

<sup>43</sup> Moh. Ali Aziz, "Kebenaran Pesan Dakwah," *Jurnal Komunikasi Islam* 1, no. 2 (2011): 118, <http://jki.uinsby.ac.id/index.php/jki/article/view/82>.

<sup>44</sup> AMINUDIN, "KONSEP DASAR DAKWAH," *Al-MUNZIR* 9, no. 1 (2018): 36.

hendaklah menyampaikan hal-hal yang mendidik kepada masyarakat.<sup>45</sup> Hamzah Yaqub membagi media dakwah menjadi beberapa diantaranya yakni lisan, tulisan, lukisan, serta akhlak yang baik.<sup>46</sup>

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.<sup>47</sup>

QS. Al- Imron ayat 104 diatas menjelaskan dengan jelas bahwa menyeru atau mengajak merupakan inti dari proses seorang da'I dalam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya kepada mitra dakwah tanpa adanya paksaan melainkan secara lemah lembut. Oleh sebab itu, seorang da'I disini juga hendaknya memperhatikan bahasa yang digunakan supaya mitra dakwah dapat memahami pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i.<sup>48</sup>

### C. Teknik Penyampaian Pesan

Dalam menyampaikan suatu pesan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya ialah:<sup>49</sup>

<sup>45</sup> Abdul Manaf, "Peran Media Dakwah Dalam Pembangunan Manusia," *Jurnal Ilmu Dakwah* 38, no. 2 (2019): 196.

<sup>46</sup> Abdurrahman Abdurrahman, "Hadis-Hadis Tentang Media Dakwah" (2020).

<sup>47</sup> "Ali 'Imran - آل عمران | Qur'an Kemenag," accessed January 9, 2022, <https://quran.kemenag.go.id/sura/3/104>.

<sup>48</sup> Hikmat Hikmat, "Pesan-Pesan Dakwah Dalam Bahasa Tutar," *Jurnal Ilmu Dakwah* 5, no. 1 (2011): 259.

<sup>49</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).

- a) Pesan tersebut harus diproduksi serta dikomunikasikan sedemikian rupa hingga mampu menarik perhatian sasaran yang dituju.
- b) Informasi harus menggunakan tanda yang sesuai untuk berbagi pengalaman agar dapat di terima.
- c) Pesan harus mencantumkan metode yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut berdasarkan situasi kelompok dimana koresponden ingin memberikan jawaban yang diinginkannya pada saat itu.
- d) Pesan tersebut harus menyarankan cara untuk memenuhi kebutuhan pribadi komunikator dan menyarankan cara untuk memenuhi kebutuhan ini.

Setelah merencanakan pesan, yang perlu diperhatikan yakni bagaimana penyampaian pesan tersebut, sehingga memerlukan beberapa teknologi. Dengan adanya teknologi yang semakin canggih saat ini, sehingga penyampaian pesan bisa lebih mudah serta efisien. Dalam menyampaikan sebuah pesan, tentu kita harus memahami kondisi mad'u kita terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, animasi Riko The Series memiliki sasaran pada anak usia dini. Dalam membimbing anak-anak terutama pada usia dini diperlukan pendekatan berupa komunikasi efektif dalam mencapai keberhasilan.<sup>50</sup>

Komunikasi efektif ialah komunikasi yang mampu menghasilkan perubahan sikap pada orang lain yang bisa terlihat dalam proses komunikasi. Tujuan Komunikasi Efektif adalah memberikan kemudahan dalam memahami pesan yang disampaikan antara pemberi informasi dan penerima informasi sehingga bahasa yang digunakan oleh pemberi informasi lebih jelas dan lengkap, serta dapat

---

<sup>50</sup> Hanum Rafidhah, "Mengembangkan Komunikasi Yang Efektif Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2017): 48.

dimengerti dan dipahami dengan baik oleh penerima informasi, atau komunikan.<sup>51</sup>

Selain itu, melalui animasi yang merupakan sebuah karya yang dihasilkan menjadi media dakwah dalam menyebarkan pesan-pesan agama kepada masyarakat dengan mengemas kisah yang ringan, menghibur, cenderung mengangkat kisah yang dekat dengan keseharian masyarakat tanpa melupakan nilai motivasi yang terkandung dalam kaidah-kaidah Islam.<sup>52</sup>

#### **D. Strategi Dakwah**

Strategi merupakan cara yang akan digunakan oleh seseorang maupun kelompok untuk melakukan suatu kegiatan baik yang sudah direncanakan maupun yang belum. Strategi dakwah merupakan cara yang digunakan oleh seorang da'I untuk menyebarluaskan kebenaran kepada mitra dakwah atau mad'u.<sup>53</sup>

Adapun strategi dakwah harus memperhatikan hal-hal berikut ini:<sup>54</sup>

- a) Azas Filosofi, azas yang membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dalam proses dakwah.
- b) Azas Psikologi, azas yang terkait dengan kejiwaan manusia .
- c) Azas Sosiologi, membahas masalah yang terkait dengan situasi kondisi sasaran dakwah.

<sup>51</sup> Mulyana Deddy, *Komunikasi Efektif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004).

<sup>52</sup> Andi Fikra Pratiwi, "Film Sebagai Media Dakwah Islam," *Aqlam: Journal of Islam and Plurality* 2, no. 2 (2018): 111.

<sup>53</sup> Ach. Moch Salehoddin Baidowi, "Strategi Dakwah Di Era New Normal," *Jurnal Muttaqien* 2, no. 1 (2021): 59–60.

<sup>54</sup> Novi Maria Ulfah, "Strategi Dan Manajemen Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Tugu Kota Semarang," *Jurnal Ilmu Dakwah* 35, no. 2 (2015): 209.

Dalam penelitian ini, sasaran tayangan animasi Riko The Series merupakan anak usia dini. Untuk mengenalkan dakwah pada anak usia dini membutuhkan kesabaran yang ekstra dengan memahami kondisi anak misalnya proses pertumbuhan kognitifnya yang masih dalam tahap pra operasional formal, sehingga membutuhkan metode dalam aplikasinya yang mudah difahami anak.

Metode dalam mengenalkan dakwah pada anak melalui bernyanyi, tauladan, bermain peran, karya wisata, bersyair, dan berpidato. Salah satunya yakni memberikan tayangan-tayangan yang mendidik dan tidak merusak aqidah maupun akhlak.<sup>55</sup>

Dalam hal ini strategi sentimentil (al-manhaj al-athifi) yaitu dakwah yang fokus aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Memberi mitra dakwah nasihat yang mengesankan, memanggil dengan lembut, merupakan beberapa metode yang dikembangkan dari strategi ini.<sup>56</sup> Melalui animasi Riko the series episode adab sebelum ilmu, anak-anak diajarkan untuk bersikap sopan serta mendahulukan adab terlebih dahulu meskipun itu dalam lingkungan rumah melalui adegan serta dialog-dialog yang dikemas secara ringan untuk anak usia dini.

## **E. Substansi Pesan**

### **1) Dzakkaun**

Dzakkaun atau kecerdasan merupakan syarat pertama yang harus dipenuhi dalam mencari ilmu. Imam Ghazali pernah mengatakan bahwa orang yang pintar adalah orang yang mengetahui bahwa ia tidak tahu akan sesuatu dan karenanya dia mau belajar. Maksud cerdas disini bukanlah tingkatan kepintaran atau orang yang

---

<sup>55</sup> Siti Hikmah, "Mengenalkan Dakwah Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmu Dakwah* 34, no. 1 (2014): 69.

<sup>56</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah (Edisi Revisi)* (Jakarta: Jakarta: Kencana, 2017), 301.

ber-IQ tinggi, melainkan orang yang memiliki kemampuan belajar.<sup>57</sup>

Yang mana orang tersebut haruslah waras, dapat membedakan mana angka satu dan dua, mana hitam dan putih.

## 2) Hirsun

Hirsun (ketekunan) Meskipun seseorang sudah memiliki potensi dan kemampuan belajar, hendaknya ia tekun mengikuti semua proses pembelajaran yang ada. Ketekunan menjadi faktor apakah seorang pelajar bisa mendapatkan banyak ilmu dan faedah dalam masa belajarnya, baik pembelajaran terhadap suatu bidang ilmu, bersama teman-teman, maupun ketika berinteraksi dengan guru.

## 3) Ishtibaarun

Menurut M. Quraish Shihab pengertian sabar sebagai "menahan diri atau membatasi jiwa dari keinginannya demi mencapai sesuatu yang baik atau lebih baik (luhur)".<sup>58</sup> Dalam mencari ilmu, tentu tidak selalu berjalan mulus, pasti kita dihadapkan pada cobaan maupun rintangan. Oleh sebab itu dibutuhkan kesabaran dalam setiap prosesnya.

## 4) Bulghaatun

Bulghaatun (modal / bekal) Meskipun secara institusi pendidikan masih banyak mempersyaratkan biaya yang kadang menjadi kendala tersendiri, namun modal yang terpenting, sebagaimana disebutkan dalam Ta'limul Muta'allim, dalam proses mencari ilmu yang terpenting adalah adanya rezeki yang mencukupi kebutuhan hidup pokok sehari-hari. Pun selagi itu, mengusahakan rezeki

<sup>57</sup> "Ini Enam Modal Yang Harus Dimiliki Penuntut Ilmu | NU Online," accessed January 16, 2022, <https://islam.nu.or.id/ubudiyah/ini-enam-modal-yang-harus-dimiliki-penuntut-ilmu-MF2fO>.

<sup>58</sup> M.Quraish Shihab, *Secercah Cahaya Ilahi*, (Bandung :Mizan 2007),165-166.

yang halal dan menabung bisa menjadi cara untuk menyiapkan modal mencari ilmu.

#### **5) Irsyaadu Ustaadzi**

Irsyaadu Ustadzi (petunjuk guru), banyak orang yang tersesat karena belajar tanpa guru sehingga menafsirkan sendiri apa yang dipahaminya, seorang tholibul ilmi hendaklah mempunyai seorang guru sebagai petunjuk, walaupun ada yang mengatakan bahwa buku adalah guru yang besar, tapi buku tidak bisa mituturi (memberi nasihat).

#### **6) Thuuluz Zamaani**

Ilmu tidak bisa didapat dengan tergesa-gesa. Lama sebertanya suatu proses belajar memang relatif, namun ilmu harus didapatkan dengan proses dengan jangka waktu tertentu, supaya didapatkan kephahaman yang baik serta cara bagaimana mengamalkannya. Selain itu, waktu menuntut ilmu yang tidak terburu-buru ini menegaskan perlunya mulazamah, interaksi dengan guru supaya “transfer pengetahuan dan akhlak” ini bisa semakin menguat bagi pelajar.<sup>59</sup>

### **F. Dakwah Melalui Animasi**

Pada era teknologi yang semakin berkembang pesat dan canggih, media dalam menyampaikan dakwah juga menjadi lebih mudah. Yang dulunya kegiatan berdakwah hanya bisa dilakukan dengan ceramah tatap muka di satu tempat, sekarang melalui media yang beragam dan didukung dengan adanya internet, kegiatan dakwah bisa lebih mudah dan jangkauannya lebih luas.

Hampir seluruh masyarakat sekarang menggunakan media sosial baik untuk mencari hiburan, informasi, berita, maupun untuk pendidikan. Namun oleh sebab itu, masyarakat juga hendaknya memanfaatkan sosial media dengan hati-hati agar tidak sampai memberikan dampak atau pengaruh yang negatif.

---

<sup>59</sup> “Ini Enam Modal Yang Harus Dimiliki Penuntut Ilmu | NU Online.”

Dalam hal ini media dakwah sangat bermacam-macam, dengan banyaknya media yang ada, maka da'I atau pelaku dakwah harus dapat memilih media yang efektif untuk dapat mencapai tujuan dakwah.

Salah satunya yakni melalui sebuah karya seni. Animasi termasuk dalam kategori sebuah seni karena memerlukan kerja keras dalam proses pembuatannya. Film animasi anak-anak pada saat ini tidak hanya menyuguhkan sebuah hiburan semata, namun juga memberikan pesan-pesan ajaran agama islam dengan benar.

Seperti yang diangkat dalam penelitian ini, yakni Animasi berjudul Riko The Series yang bisa diakses secara mudah melalui Channel YouTube Riko The Series. Animasi Riko The Series ini bertujuan untuk memberikan edukasi serta wawasan tentang keislaman yang dikemas dalam sebuah animasi dengan jalan cerita yang menarik, target utama dari film animasi ini yaitu anak-anak.

## **G. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Dalam penelitian ini, tentunya peneliti menemukan penelitian-penelitian terdahulu seperti jurnal, karya ilmiah, skripsi dan beberapa penelitian lainnya yang terkait dengan penelitian ini tentang pesan dakwah dari berbagai penelitian terdahulu. Adapun tujuan dari melihat penelitian terdahulu yang relevan yakni sebagai acuan atau referensi peneliti untuk mencegah terjadinya plagiarisme. Penelitian-penelitian terdahulu yang relevan yakni sebagai berikut:

1. Skripsi Fransiska Nilapravitasari berjudul Pesan Dakwah Dalam Film Pendek "Tilik"(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce) pada tahun 2021. Perbedaan dalam penelitian ini yakni terletak pada objeknya yang meneliti film pendek tilik, sementara peneliti menggunakan objek Animasi Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu). Persamaan dari

penelitian ini yakni sama-sama menggunakan metode analisis semiotika Charles S. Peirce.

2. Skripsi Fitri Handayani berjudul Analisis Pesan Dakwah Dalam Program Animasi Islami Indonesia Serial Riko The Series(Episode Lebih Baik Memafkan Di AkunYoutube Riko The Series) pada tahun 2020. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada metode analisisnya yang menggunakan semiotika Roland Barthes sementara peneliti menggunakan Semiotika Charles Sanders Peirce. Persamaannya yakni sama-sama meneliti animasi Riko The Series namun berbeda episode.
3. Skripsi Nur Hikma Usman berjudul Representasi Nilai Toleransi Antarumat Beragama Dalam Film“Aisyah Biarkan Kami Bersaudara”(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce ) pada tahun 2017. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objeknya yang meneliti Film ‘Aisyah Biarkan Kami Bersaudara’ sementara peneliti menggunakan objek Animasi Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu). Persamaannya yakni sama-sama menggunakan metode analisis semiotika Charles S. Peirce.
4. Skripsi Ulfa Wahyu Listiorini berjudul Analisis Semiotika Pesan Moral Islami Dalam Komik Strip Si Bedil: Mantab Qolbu Karya Reihan Senja dan Seto Buje pada tahun 2018. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objeknya yang meneliti Komik Strip Si Bedil: Mantab Qolbu sementara peneliti menggunakan objek Animasi Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu). Persamaannya yakni sama-sama menggunakan metode analisis semiotika Charles S. Peirce.
5. Skripsi Gilang Ramadhan berjudul Pesan Dakwah dalam Film Berjudul “Salah Sedekah” Karya Amrul Umami di Youtube pada tahun 2020. Perbedaan dalam

penelitian ini terletak pada objeknya yang meneliti Film Berjudul “Salah Sedekah” sementara peneliti menggunakan objek Animasi Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu). Persamaannya yakni sama-sama meneliti pesan dakwah pada sebuah tayangan dan menggunakan metode analisis semiotika Charles S. Peirce.

6. Skripsi Siti Rohimah berjudul Pesan Akhlakul Karimah dalam Video Nussa Official Compilation Vol. 1, 4 dan 6 pada tahun 2019. Perbedaan dalam penelitian ini yakni terletak pada objeknya yang meneliti Video Nussa Official Compilation Vol. 1, 4 dan 6. Sementara, peneliti menggunakan objek Animasi Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu). Persamaannya yakni sama-sama meneliti pesan dakwah pada sebuah tayangan dan menggunakan metode analisis semiotika Charles S. Peirce dan juga sama-sama meneliti sebuah film animasi.
7. Skripsi Henny Ayu Purwanda berjudul Pesan Dakwah dalam Film Air Mata Surga (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce) pada tahun 2020. Perbedaan dalam penelitian ini yakni terletak pada objeknya yang meneliti Film Air Mata Surga. Sementara, peneliti menggunakan objek Animasi Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu). Persamaannya yakni sama-sama meneliti pesan dakwah pada sebuah tayangan dan menggunakan metode analisis semiotika Charles S. Peirce.
8. Skripsi Ramadayanti berjudul Analisis Pesan Komunikasi Dakwah dalam Animasi Anak “Riko The Series” Melalui Youtube pada tahun 2021. Perbedaan dalam penelitian ini yakni terletak pada objeknya yang meneliti episode Hujan dan Sahabatku. Sementara persamaannya yakni sama-sama menggunakan metode analisis semiotika Charles S. Peirce.

9. Skripsi Hansa Rizky Rahman berjudul Pesan Dakwah dalam Novel Santri Cengkir pada tahun 2020. Perbedaan dalam penelitian ini yakni terletak pada objeknya yang meneliti Novel Santri Cengkir. Sementara, peneliti menggunakan objek Animasi Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu). Persamaannya yakni sama-sama meneliti pesan dakwah dan menggunakan metode analisis semiotika Charles S. Peirce.
10. Jurnal Dakwah dan Komunikasi Arief Rachman dan Ismi Nadiyah berjudul Dakwah Melalui Film Animasi pada tahun 2018. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objeknya yang meneliti Animasi Syamil dan Dodo berjudul 'sabar' dan menggunakan metode analisis Roland Barthes sementara peneliti menggunakan objek Animasi Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu). Persamaannya yakni sama-sama meneliti Animasi.

**Tabel 2.1 Penelitian terdahulu yang relevan**

| No . | Nama dan Tahun                   | Judul Penelitian                                                                             | Persamaan                                        | Perbedaan                                     |
|------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| 1.   | Fransiska Nilaprawitasari, 2021. | Pesan Dakwah Dalam Film Pendek "Tilik" (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)           | Menggunakan analisis Semiotika Charles S. Peirce | Objek penelitian                              |
| 2.   | Fitri Handayani, 2020.           | Analisis Pesan Dakwah Dalam Program Animasi Islami Indonesia Serial Riko The Series (Episode | Meneliti animasi Riko The Series namun berbeda   | Metode analisisnya yang menggunakan semiotika |

|    |                                    |                                                                                                                                                                    |                                                               |                                                                                                         |
|----|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                    | Lebih Baik<br>Memaafkan Di<br>Akun Youtube<br>(Riko The Series)                                                                                                    | episode.                                                      | Roland<br>Barthes<br>sementara<br>peneliti<br>menggunakan<br>Semiotika<br>Charles<br>Sanders<br>Peirce. |
| 3. | Nur Hikma<br>Usman,<br>2017.       | Representasi<br>Nilai Toleransi<br>Antarumat<br>Beragama Dalam<br>Film “Aisyah<br>Biarkan Kami<br>Bersaudara” (Analisis<br>Semiotika<br>Charles Sanders<br>Peirce) | Metode<br>analisis<br>semiotika<br>Charles S.<br>Peirce.      | Objek<br>penelitian.                                                                                    |
| 4. | Ulfa Wahyu<br>Listiorini,<br>2018. | Analisis<br>Semiotika Pesan<br>Moral Islami<br>Dalam Komik<br>Strip Si Bedil:<br>Mantab Qolbu<br>Karya Reihan<br>Senja dan Seto<br>Buje                            | Menggunakan<br>analisis<br>Semiotika<br>Charles S.<br>Peirce. | Objek<br>penelitian.                                                                                    |
| 5. | Gilang<br>Ramadhan,<br>2020.       | Pesan Dakwah<br>dalam Film<br>Berjudul “Salah<br>Sedekah” Karya<br>Amrul Umami di<br>Youtube                                                                       | Menggunakan<br>analisis<br>Semiotika<br>Charles S.<br>Peirce. | Objek<br>penelitian.                                                                                    |

|     |                                            |                                                                                       |                                                   |                                                                                                  |
|-----|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6.  | Siti Rohimah, 2019.                        | Akhlakul Karimah dalam Video Nussa Official Compilation Vol. 1, 4 dan 6               | Menggunakan analisis Semiotika Charles S. Peirce. | Objek penelitian.                                                                                |
| 7.  | Henny Ayu Purwanda, 2020.                  | Pesan Dakwah dalam Film Air Mata Surga (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)     | Metode analisis semiotika Charles S. Peirce.      | Objek penelitian.                                                                                |
| 8.  | Ramadayanti, 2021.                         | Analisis Pesan Komunikasi Dakwah dalam Animasi Anak “Riko The Series” Melalui Youtube | Metode analisis semiotika Charles S. Peirce.      | Objeknya yang meneliti episode Hujan dan Sahabatku, sementara peneliti episode Adab sebelum ilm. |
| 9.  | Hansa Rizky Rahman, 2020.                  | Pesan Dakwah dalam Novel Santri Cengkir                                               | Metode analisis semiotika Charles S. Peirce.      | Objek penelitian.                                                                                |
| 10. | Jurnal Dakwah dan Komunikasi Arief Rachman | Dakwah Melalui Film Animasi                                                           | Sama-sama meneliti animasi.                       | Objek penelitian dan metode analisis.                                                            |

|  |                               |  |  |  |
|--|-------------------------------|--|--|--|
|  | dan Ismi<br>Nadiyah,<br>2018. |  |  |  |
|--|-------------------------------|--|--|--|



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>60</sup> Menurut Sugiyono (2007: 1) Metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna. Metode penelitian kualitatif juga sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik sebab penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.<sup>61</sup> Penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.<sup>62</sup>

Secara harfiah, penelitian kualitatif yakni jenis penelitian yang hasil temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, statistik, atau cara lainnya yang menggunakan angka melainkan menggunakan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau berupa kata dari lisan yang diamati.<sup>63</sup>

---

<sup>60</sup> Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (2018): 16.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, CV, 2013), 8.

<sup>62</sup> Samsu, *METODE PENELITIAN: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)* (PUSAKA JAMBI, 2017), 65.

<sup>63</sup> Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 44.

## B. Unit Analisis

Hamidi (2005: 75-76) menyatakan bahwa unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian.<sup>64</sup>

Unit analisis dalam penelitian ini yakni Animasi islami berjudul Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu) dengan durasi delapan menit tiga belas detik yang diciptakan oleh Teuku Wisnu, Arie Untung dan Yuda Wirafianto bergenre hiburan serta edukasi yang dianimasikan oleh Garis Sepuluh. Animasi Riko The Series bisa diakses melalui YouTube pada channel Riko The Series. Unit analisis ini berupa dialog, scene, maupun adegan yang ada dalam animasi Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu).

## C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

### 1. Data Primer

Menurut Sugiyono, data primer merupakan sumber data dalam pemberian informasi dilakukan secara langsung pada pengumpul penelitian. Maka data primer dalam penelitian ini yakni peneliti akan mengunduh dan menonton langsung video tersebut melalui youtube channel Riko The Series melalui link berikut ini  
<https://www.youtube.com/watch?v=Y-7qWZmFYU>.

### 2. Data Sekunder

---

<sup>64</sup> Sigit Wibawanto, "PERAN KELUARGA DALAM PERILAKU PEMBELIAN HEDONIS," *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi* 17, no. 2 (2018): 5.

Data sekunder yakni data yang digunakan sebagai pendukung dari data primer. Data sekunder dalam penelitian ini yakni bisa berupa dokumen, jurnal, maupun penelitian terdahulu yang mana mendukung data primer.

#### **D. Tahap-tahap Penelitian**

Adapun tahap-tahap penelitian skripsi berjudul Pesan Dakwah dalam Animasi Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu) yaitu:

- Tahap pertama, menentukan tema yang akan diteliti. Pada penelitian skripsi ini, meneliti pesan-pesan dakwah yang ada di dalam Animasi Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu) sehingga judul penelitian skripsi ini yaitu Pesan Dakwah dalam Animasi Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu).
- Tahap kedua, mengumpulkan berbagai macam data yang relevan dengan penelitian ini melalui observasi dan dokumentasi.
- Tahap ketiga, melakukan analisis dari semua data yang diperoleh.
- Tahap keempat, menuliskan seluruh hasil penelitian yang diperoleh dalam skripsi ini yang kemudian pada bagian akhir ditarik sebuah kesimpulan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi yakni mengumpulkan data langsung dari lapangan (Semiawan, 2010). Sedangkan menurut Zainal Arifin dalam buku (Kristanto, 2018) observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam

fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan. Menurut Nawawi (1991), metode observasi yakni pengamatan maupun pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>65</sup> Di sini peneliti melakukan pengamatan di tempat terhadap objek penelitian untuk diamati menggunakan panca indra dan memosisikan dirinya sebagai pengamat atau orang luar.<sup>66</sup> Tahap observasi sendiri meliputi pengamatan secara umum hal-hal disekitar yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>67</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi dengan cara menonton video Animasi Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu) dan menganalisis setiap adegan-adegan maupun dialog dalam series tersebut

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi disini digunakan untuk memperoleh data berupa catatan-catatan maupun dokumen lain yang ada hubungannya dengan penelitian ini.<sup>68</sup> Maka dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berupa video, buku, skripsi, jurnal, situs internet, dan lain sebagainya yang dianggap relevan dalam penelitian ini.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni menggunakan analisis semiotika. Semiotika yakni sebuah

---

<sup>65</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1991), 100.

<sup>66</sup> Kumparan.com, "Teknik Pengumpulan Data Melalui Metode Observasi | Kumparan.Com," accessed October 14, 2021, <https://kumparan.com/berita-update/teknik-pengumpulan-data-melalui-metode-observasi-1up5t1dFdvr/1>.

<sup>67</sup> Nugrahani Farida, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa, Solo: Cakra Books*, 2014.

<sup>68</sup> Samsu, *METODE PENELITIAN: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*(PUSAKA JAMBI, 2017), 99.

metode analisis untuk mengkaji tanda.<sup>69</sup> Secara etimologis, semiotika berasal dari kata Yunani *Semeion* yang memiliki arti tanda.<sup>70</sup> Salah satu tokoh penggagas teori semiotika ialah Charles Sanders Peirce, seorang filsuf, ahli logika, semiotika, matematika, dan ilmuwan yang lahir pada 10 September 1839 di Cambridge, Massachusetts.<sup>71</sup> Ayahnya, Benjamin merupakan profesor matematika pada Universitas Harvard.<sup>72</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis adegan maupun dialog dalam animasi *Riko The Series* episode adab sebelum ilmu kemudian dihubungkan dengan pengalaman empiris yang ada menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce. Setelah itu, dapat ditarik kesimpulan untuk mendatkan lebih banyak makna simbolik berdasarkan hasil penelitian yang telah diselesaikan.

Peirce mengembangkan teori segitiga makna (*triangle meaning*) yang terdiri atas tanda (*sign*), objek (*objects*), dan interpretan (*interpretant*).

---

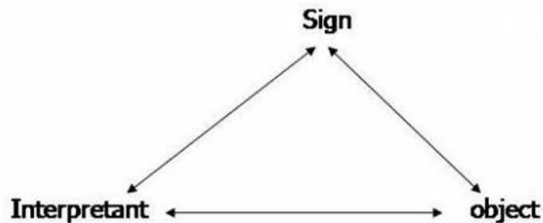
<sup>69</sup> Bambang Mudjiyanto, "Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi," *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika, dan Media Massa* 16, no. 1 (2013): 74.

<sup>70</sup> Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi - Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi* (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2013), 7.

<sup>71</sup> "Charles Sanders Peirce | American Philosopher and Scientist | Britannica," accessed October 14, 2021, <https://www.britannica.com/biography/Charles-Sanders-Peirce>.

<sup>72</sup> Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi - Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi* (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2013), 17.

Gambar 3.1 Triangle Meaning Peirce



Salah satu bentuk tanda merupakan kata. Sementara objek yakni sesuatu yang dirujuk tanda. Sementara interpretan adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda. Apabila ketiga elemen makna tersebut berinteraksi dalam benak seseorang, maka muncullah makna tentang sesuatu yang diwakili oleh tanda tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini yang menjadi tanda (*sign*) ialah adegan (*scene*) maupun dialog dalam animasi Riko The Series episode adab sebelum ilmu. Objeknya ialah sesuatu yang dirujuk oleh tanda. Interpretan adalah makna yang dapat disimpulkan dari tanda maupun objek. Peneliti menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce karena pada penelitian ini ingin mengetahui makna pesan yang terkandung dalam sebuah animasi.

a) Sign (tanda)

Hubungan penalaran dengan jenis penandanya:

1. Qualisign yaitu tanda-tanda yang merupakan tanda berdasarkan suatu sifat. Contoh sifat 'merah'. Maka merah digunakan sebagai tanda, misalnya untuk cinta memberi mawar merah, warna merah sebagai tanda bahaya atau larangan (petunjuk lalu lintas).

2. Sinsign yaitu tanda yang merupakan tanda atas dasar tampilnya dalam kenyataan. Contoh sebuah jeritan bisa berarti kesakitan, keheranan, langkah kakinya, tertawanya, nada dasar dalam suaranya. Semua itu merupakan sinsign.

3. Legisign yaitu tanda-tanda yang merupakan tanda atas dasar suatu peraturan yang berlaku umum, konvensi, kode. Contoh, tanda-tanda lalu lintas ialah legisign karena bahasa merupakan kode.

b) Obyek

Obyek disini diklasifikasikan menjadi tiga:

1. Icon: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang serupa dengan bentuk obyeknya (gambar atau lukisan).

2. Index: penanda yang mengisyaratkan petandanya.

3. Simbol: penanda yang oleh kaidah secara konvensi telah lazim digunakan dalam masyarakat.

c) Interpretan

1. Rheme / seme: penanda yang bertalian dengan mungkin terpahaminya objek petanda bagi penafsir.

2. Dicent: penanda yang menampilkan informasi tentang petandanya.

3. Argument: penanda yang petandanya akhir bukan suatu benda tapi kaidah.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Penyajian Data

##### 1. Animasi Riko The Series

Serial animasi Riko The Series adalah sebuah animasi anak yang diciptakan oleh Teuku Wisnu, Arie Untung, dan Yuda Wirafianto.

Gambar 4.1 Animasi Riko The Series



Serial animasi ini dikemas dengan menyajikan sebuah konten kartun anak-anak lucu dan juga menampilkan *plot* atau jalan cerita tentang kehidupan sehari-hari yang dikemas secara ringan.<sup>73</sup> Teaser pertama Animasi Riko The Series keluar pada 16 November 2019 yang diunggah pada channel Youtube Riko The Series dengan durasi 1 menit 43 detik yang memperlihatkan

<sup>73</sup> Fathayatul Husna, "Riko The Series: Kombinasi Media Pembelajaran Islam, Negosiasi Identitas Muslim Dan Praktik Dakwah Kekinian," *Sosioogi Reflektif* 15, no. 2 (2021): 362.

tokoh utama yaitu Riko yang memiliki rasa keingintahuan tinggi.<sup>74</sup>

Animasi yang memiliki genre hiburan serta pendidikan ini memiliki durasi setiap episodenya sekitar 4 sampai 8 menit. Animasi Riko The Series menceritakan seorang anak berusia 8 tahun bernama Riko yang suka berpetualang dan belajar hal-hal baru bersama teman robotnya yang berwarna kuning yang juga diprogram dengan ilmu pengetahuan yang bersumberkan Al-Qur'an bernama Q110 atau biasa dipanggil Qiio. Animasi Riko The Series yang bergenre hiburan pendidikan ini dianimasikan oleh Garis Sepuluh yang dirilis pada tanggal 9 Februari 2020.<sup>75</sup>

Pengisi suara tokoh Riko ialah Jordan Omar. Sementara Q110 atau Qiio suaranya diisi sendiri oleh Arie Untung. Animasi Riko The Series sampai saat ini sudah memiliki season pertama dan season kedua.

Selain itu, animasi Riko The Series juga menampilkan berbagai macam episode yang mana tiap episode memiliki jalan cerita yang berbeda-beda. Animasi Riko The Series bisa dinikmati secara gratis melalui Channel YouTube official Riko The Series yang mana saat ini memiliki subscriber sebanyak 1,2 Juta serta setiap episode baru di upload setiap hari Jum'at pukul 16.00 WIB.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Animasi Riko The Series Episode Adab Sebelum Ilmu Season

---

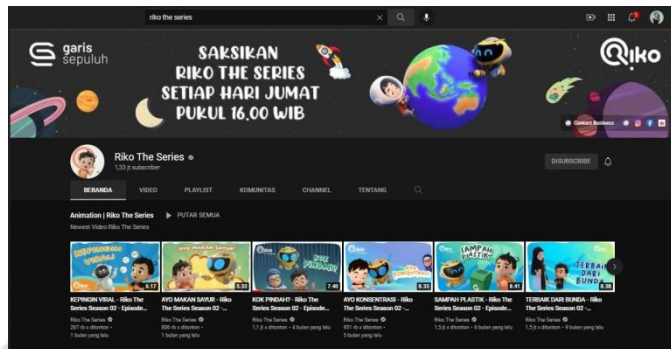
<sup>74</sup> “Mengenal Riko The Series, Serial Animasi Edutainment Untuk Anak Indonesia - Cafeteria ID,” accessed October 19, 2021, <https://www.cafeteria.id/2019/12/mengenal-riko-series-serial-animasi.html>.

<sup>75</sup> Alivio, “Di Balik Karakter Animasi Riko The Series Nan Mengemaskan, Ada Peran Anak Arie Untung Dan Teuku Wisnu - Tribunnews.Com,” accessed October 14, 2021, <https://www.tribunnews.com/seleb/2021/04/12/di-balik-karakter-animasi-riko-the-series-nan-mengemaskanada-peran-anak-arie-untung-dan-teuku-wisnu>.

02 Episode 15 yang diunggah di channel Youtube Riko The Series pada tanggal 2 April 2021 yang menceritakan tentang pentingnya mempelajari adab sebelum ilmu.

## 2. Akun YouTube Riko The Series

Gambar 4.2 YouTube Channel Riko The Series



Sumber: <https://www.youtube.com/c/RikoTheSeries/>

Akun YouTube resmi Riko The Series bergabung pada tanggal 9 November 2019. Akun YouTube Riko The Series saat ini memiliki *subscriber* sebanyak 1,33 Juta. Dalam akun YouTube tersebut terdapat 171 Video yang telah diunggah dengan jumlah total 280.636.578 kali ditonton.

Akun official Riko The Series tersebut dibuat oleh Garis Sepuluh. Dalam deskripsi yang disampaikan oleh founders garis sepuluh tersebut di akun YouTube menjelaskan bahwa Riko The Series didedikasikan untuk seluruh keluarga dan para pendidikan di dunia yang mana sebagai bentuk komitmen untuk menjadi mitra bagi orang tua dan tenaga pendidik demi terwujudnya generasi terbaik bangsa.

### 3. Tim Produksi Animasi Riko The Series

Berikut adalah struktur tim produksi animasi Riko The Series:

**Tabel 4.1 Struktur tim produksi animasi Riko The Series**

|                      |                                                                                                                               |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Executive Producer   | Arie Untung, Teuku Wisnu, Muhammad Kerry A Riza, Yuda Wirafianto                                                              |
| Producer             | Mahrus Ali, Bima Ananto                                                                                                       |
| Director             | Rohry Dinda Pinasti                                                                                                           |
| Script Writer        | Bima Ananto                                                                                                                   |
| Voice Talent         | Riko – Jordan Omar<br>Qiio – Arie Untung<br>Wulan – Misbareta Aisyah Mikhaila<br>Ayah – Teuku Wisnu<br>Bunda – Dhini Aminarti |
| Prod. Coordinator    | Ine Rifka Anggraini                                                                                                           |
| Audio Post           | Zendy Ariesta                                                                                                                 |
| Storyboard Artist    | Rohry Dinda Pinasti, Satria Bayu Adiyaksa                                                                                     |
| Concept Artist       | Iqbal Taufiq                                                                                                                  |
| Modeler              | Achmad Dwi Irawan, Anang Subekti, Andri Fiyono, Pras Tiyo                                                                     |
| Rigger               | Ujek                                                                                                                          |
| Animation Supervisor | Barra Firdaus                                                                                                                 |
| Animator             | Arif Rahman Hakim, Aya Sophia Restu Widayat, Ilham Mardiansyah, Kevin                                                         |

|                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                | Dwiki Saputra, Olivia Devina Pratama, Ulfa Fauziah Ivtianti, Wahyu Teguh Yuliono, Tri Damayanti, Roundbox Academy                                                                                                                                                                        |
| Lighting Render                | Gatut Teguh Arifianto, Imas Krisdiat Alain, Kevin Bil Cjoir Alyfasadi, Widurama Tri Buana                                                                                                                                                                                                |
| Compositor & VFX               | Imas Krisdiat Alain, Gatut Teguh Arifianto, Kevin Bil Choir Alyfasadi                                                                                                                                                                                                                    |
| Editor                         | Jeffri Hasan, Maulana Syaifullah                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Roundbox Academy               | Afrizal Zidane Saputra, Atmaja Alim Guarddin, Afif Fanani Restu, Fadila Putra Wardani, Falah Firqiah Syaroh, Firli Dimas Anugrah, Iqbal Qolbi Wannuha, Lidwina Celvia Rawot, M. Misbahur Royhan, Megantara Astariza, Reyhan Arya Diffa A, Shafa Azarina Zayyan, Vinda Ranti Cahyaningrum |
| Bimbingan Tilawah dan Murrotal | Sekolah hafidz Qur'an – Muhammad Umar Mubarak                                                                                                                                                                                                                                            |
| Penasihat Konten               | Ustadz Budi Azhari, LC<br>Ustadz Muhammad Khidir, LC                                                                                                                                                                                                                                     |

|                        |                                                      |
|------------------------|------------------------------------------------------|
| General Affair         | Dyan Arfianto                                        |
| Human Resources        | Anindhita Laksmi<br>Fenanda, Husain Zainal<br>Abidin |
| IT Support             | Dioption                                             |
| Facility               | Ahmad Irsyad Aziz, Andy<br>Wijaya                    |
| Corporate Legal        | Mifta Nur Rizki                                      |
| Vice Marketing Officer | Abdul Rosyid                                         |
| Marketing & Branding   | Lugiardo Eka Putra,<br>Deisna Nurul Islam            |
| Finance                | Mega Dwi Lestari,<br>Nurdin <sup>76</sup>            |

#### 4. Alur Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu)

Gambar 4.3 Episode Adab Sebelum Ilmu



<sup>76</sup> “ADAB SEBELUM ILMU - Riko The Series Season 02 - Episode 15 - YouTube,” accessed October 19, 2021, [https://www.youtube.com/watch?v=Y\\_-7qWZmFYU](https://www.youtube.com/watch?v=Y_-7qWZmFYU).

**Tabel 4.2 Alur Cerita Riko The Series (Episode adab sebelum ilmu)**

Episode ini diawali dengan irama musik dari rumah Riko dan keluarganya. Kemudian diperlihatkan kak Wulan yang sedang bersenandung di dalam kamarnya sambil headphone yang terpasang di kepalanya.



Dialog:

Kak Wulan: “Na na na na na na” (bersenandung)

Saat sedang bersenandung riang ria dan menari, tiba-tiba pintu kamar kak Wulan dibuka oleh adiknya, yaitu Riko.



Dialog:

Riko: “Assalamualaikum”

Ucap Riko yang tiba-tiba masuk membuka pintu kamar kak Wulan. Kak Wulan yang masih asyik bersenandung dan menari riang tidak menyadari kehadiran adiknya tersebut. Riko hanya memandang kakaknya di ambang pintu dengan terheran-heran melihat kak Wulan.



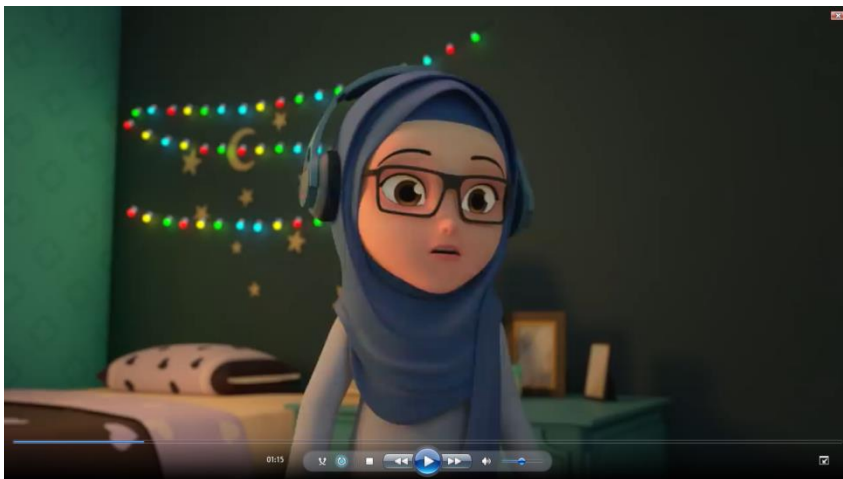
Dialog:

Riko: “Hah?”

Masih di ambang pintu, Riko memasang mimik bertanya-tanya sambil menggelengkan kepalanya.

Kak Wulan kemudian menyadari kehadiran Riko di dalam

kamarnya



Dialog:

Kak Wulan: “Riko, kalau mau masuk kamar kakak ketok pintu dulu ya! Dan salamnya di luar, kalau kakak ijinin baru masuk.”

Nasihat kak Wulan pada Riko.



Dialog:

Riko: “Ah! Kakak gitu aja marah, Riko kan mau nanya-nanya pelajaran sekolah, belum ngerjain PR, penting nih, harus dikumpulin hari ini!”

Kak Wulan: “Hm! Yaudah kalau Riko gamau ngikutin yang kakak bilang barusan, kakak ga mau ngajarin ah!”

Riko: “Ih, kakak gitu banget!”

Kak Wulan: “Ya begitu syarat dari kakak, kalau Riko mau diajarin.”

Riko: “Yaudah, Riko gajadi nanya deh!”

Kak Wulan: “Yaudah! Kamu juga yang rugi.”



Kemudian setelah itu Riko langsung melenggang keluar dari kamar kak Wulan, sementara kak Wulan hanya geleng-geleng memperhatikan adiknya tersebut.

Riko kemudian duduk di atas kasurnya sambil menopang dagu dan memasang wajah masam. Sahabat robot kuningnya yang bernama Qio kemudian bertanya pada Riko



Dialog:

Qiio: “Riko, ada PR?”

Riko: “Iya.”

Qiio: “Udah selesai?”

Riko: “Belum”

Qiio: “Loh kok?”

Riko: “Iya, Riko tadi lagi ngerjain PR tapi ada soal yang susah, mau nanya kak Wulan, bukannya dikasih tau eh malah dinasehatin, pake syarat segala lagi.”

Qiio: “Kok tumben?”

Riko: “Ga atau tuh!”

Qiio: “Memang, PRnya susah ya?”

Riko: “Emm, lumayan sih.”

Qiio: “Kalau begitu, sini Qiio bantu bikin Prnya.”

Riko: “Alhamdulillah, Qiio *you are the best!*”



Riko dan Qiio kemudian langsung berlari menuju meja belajar Riko untuk membantu mengerjakan PR Riko bersama-sama.

Pada malam hari kemudian, di ruang keluarga terdapat Ayah, Riko, Qiio yang sedang bersantai sambil menonton televisi, kemudian datang kak Wulan yang hendak duduk di samping ayahnya.



Riko yang melihat kakaknya tersebut langsung berubah raut mukanya menjadi kesal, begitu pula kak Wulan yang menunjukkan raut muka masam dan melipat tangan di depan Riko. Ayah yang menyadari kedua anaknya sedang bermusuhan langsung mematikan televisi.



Dialog:

Riko: “kok TVnya dimatikan yah?”

Ayah: “Kalian berdua kenapa?”

Kak Wulan: “Wulan sih ga kenapa-kenapa yah, Riko tuh!”

Ayah: “Riko, kamu ada apa dengan kak Wulan?”

Riko: “Kak Wulan tuh Yah pelit ilmu! Kak wulan itukan pintar yah, tapi masa ilmunya gamau dibagi-bagi sama Riko? Riko mau nanya soal pelajaran, masa gamau kasih tahu, untung ada Qiio!”

Qiio: “Alhamdulillah. kebetulan Qiio bisa bantu”

Ayah: “Benar begitu Wulan?”

Kak Wulan: “Tapi yah, Riko tuh yang mulai!”

Ayah: “Wulan, Allah itu menganugerahkan kita dengan pengetahuan agar bisa diamalkan, diamalkan untuk diri kita sendiri, juga untuk orang lain, ilmunya jadi punya manfaat dan bisa menjadi ladang pahala, makanya jika ada orang lain yang bertanya tentang suatu hal dan kita tahu maka wajib loh kita menjawab sebaik mungkin.”

Kak Wulan: “Ayah, wulan bukannya mau pelit ilmu sama Riko, tapi Wulan nggak suka caranya Riko.”

Ayah: “Loh, memang caranya Riko itu gimana?”

Kak Wulan: “Masa Riko main masuk kamar Wulan gitu aja, terus langsung mau tanya soal pelajaran, Wulan nasihatn eh Riko malah marah, yaudah.”

Ayah: “Benar begitu Riko?”

Riko: “Emm, benar sih.”

Ayah kemudian menasihati Riko.



Dialog:

Ayah: “Riko, ayah mau tanya. Riko tau nggak fungsi kamar tidur?”

Riko: “Kamar tidur yah kamar tempat kita tidur ayah.”

Ayah: “Apalagi coba?”

Riko: “Apalagi yah?”

Ayah: “Kamar tidur itu, tempat kita beristirahat, tempat kita untuk ganti baju, dan banyak lainnya. Nah, jika kita hendak masuk ke kamar orang lain seperti kamar ayah bunda, kamar kak Wulan, ya Riko harus ketuk pintu dulu, lalu ucapkan salam, setelah itu tunggu dipersilahkan masuk oleh yang punya kamar, baru boleh masuk.”

Riko: “Ayah, inikan di rumah kita sendiri, masa tetep harus ketuk pintu kamar dulu sih? Kaya tamu aja.”

Ayah: “Karena bukan kamar kita nak, jadi tetap harus minta izin sama yang punya kamar, karena jangan-jangan yang punya kamar sedang ganti baju, ya kan? Nanti malu dong.”

Riko: “Iya juga yah.”

Ayah: “Jadi, menurut ayah wajar si kalau kak Wulan merasa tidak nyaman kalau Riko tiba-tiba masuk kamar kak Wulan tanpa ketuk pintu dan ga izin dulu.”

Dari sini kemudian Qiiio menyahuti.



Dialog:

Qiio: “Riko mencari ilmu itu wajib, dan Allah akan memuliakan dan menngangkat derajat orang yang mau mengamalkan ilmunya. Tapi, ada pelajaran yang patut kita teladani dari ulama-ulama terdahulu yaitu adab sebelum ilmu.”

Riko: “Adab sebelum ilmu?”

Qiio: “Iya, sangat penting loh menjaga akhlak, adab, sebelum kita mencari dan menuntut ilmu, juga saat kita meminta tolong sesuatu hal. Para ulama terdahulu bahkan menghabiskan waktu lebih lama saat mempelajari adab dan akhlak daripada saat mempelajari ilmu, masya Allah hasilnya ilmu yang lahir dari ulama-ulama itu bisa bertahan hingga ratusan tahun dan bahkan sampai saat inipun masih bisa kita pelajari dan ambil manfaatnya.”

Riko: “Masya Allah, oh gitu.”

Ayah: “Nah, sekarang Riko ngerti kan?”

Riko: “Inshaallah sekarang Riko ngerti.”

Riko kemudian beranjak dari duduknya dan menjabat tangan kak Wulan untuk meminta maaf.



Dialog:

Riko: “Kakak, maafkan Riko ya, Riko kurang adab saat bertanya,

tolong ingatkan Riko lagi please.”

kak Wulan akhirnya mau memaafkan Riko.



Dialog:

Kak Wulan: “Iya iya.”



Kemudian adegan ditutup dengan semua yang ada di ruang

keluarga itu tertawa dan kembali menjadi harmonis.

## 5. Karakter Animasi Riko The Series

### a. Riko

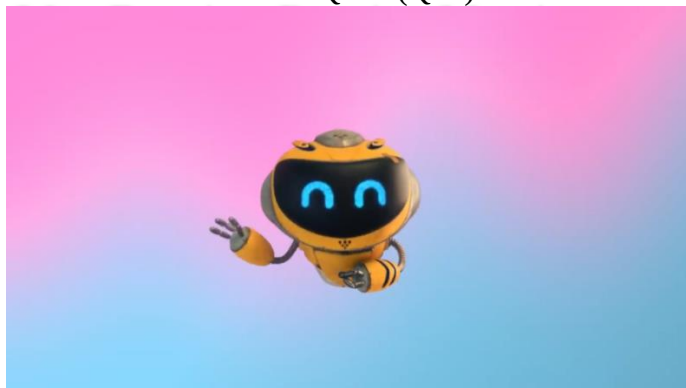
Gambar 4.3 Riko



Karakter Riko disini sebagai tokoh utama dalam serial animasi Riko The Series. Pengisi suara Riko ialah Jordan Omar yang mana seorang anak laki-laki berusia 9 tahun. Dalam animasi ini, Riko diceritakan sebagai seorang anak berusia 6-8 tahunan yang memiliki rasa keingintahuan yang tinggi.

### b. Q110 (Qiio)

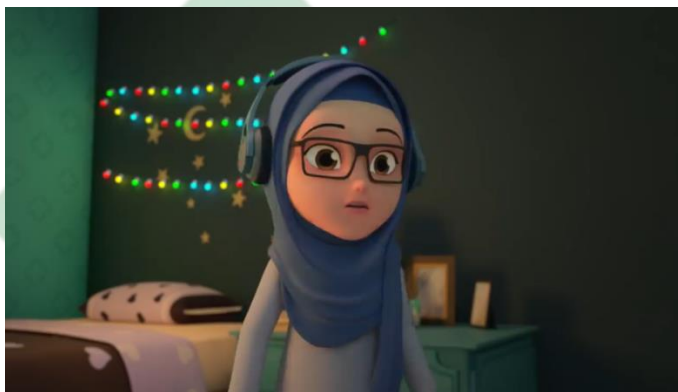
Gambar 4.4 Q110 (Qiio)



Dalam animasi ini, Q110 atau biasa dipanggil Qiio adalah robot sahabat Riko yang selalu menemani Riko dan terkadang menjawab segala pertanyaan yang diontarkan Riko. Qiio merupakan robot hasil kecerdasan buatan atau artificial intelligence yang mana semua yang dijelaskan oleh Qiio berdasarkan ilmu pengetahuan dengan gaya bahasanya yang mudah cerna terutama oleh anak-anak.<sup>77</sup>

c. Kak Wulan

Gambar 4.5 Kak Wulan



Pengisi suara tokoh Wulan ialah Misbareta Aisyah Mikhaila. Dalam animasi ini, tokoh Wulan atau yang biasa dipanggil kak Wulan merupakan kakak kandung perempuan Riko. Kak Wulan disini digambarkan sebagai seorang perempuan yang berhijab dan menyayangi adiknya serta berbakti kepada kedua orangtuanya, tak hanya itu tokoh Wulan juga diceritakan sebagai sosok yang pintar.

d. Ayah

Gambar 4.6 Ayah

<sup>77</sup> Rizqy Dwi Rahmayanti, Yarno, and R. Panji Hermoyo, "Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Riko The Series Produksi Garis Sepuluh," *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 7, no. 1 (2021): 159, <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara/article/view/15139>.



Tokoh ayah disini berperan sebagai kepala rumah tangga sekaligus berprofesi sebagai seorang dokter. Pengisi suara ayah yakni Teuku Wisnu. Karakter ayah disini digambarkan sebagai sosok yang bijaksana, sabar, dan juga mengayomi keluarganya.

e. Bunda

Gambar 4.7 Bunda



Tokoh bunda disini berperan sebagai seorang ibu rumah tangga. Pengisi suara bunda adalah Dhini Aminarti. Karakter bunda diceritakan sebagai sosok yang lemah lembut, sabar, dan juga menyayangi keluarganya. Bunda juga sering memberikan

nasehat-nasehat bijak kepada Riko maupun kak Wulan.

## **B. Analisis Triangle Meaning Charles Sanders Peirce**

### **1. Tanda**

Tanda yang dimaksud dalam penelitian ini adalah judul dan kisah di dalam animasi. Tanda atau makna denotatif terdiri dari tiga diantaranya:

- a) Qualisign: penanda yang berkaitan dengan kualitas yang berarti persiapan dalam membuat alur cerita.
- b) Sinsign: penanda yang berkaitan dengan kenyataan dalam film ini yakni casting.
- c) Lagisign: penanda yang berkaitan dengan kaidah penayangan film itu.

### **2. Interpretant**

Interpretant yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapat para ahli sebagaimana tertuang dalam bab 2. Interpretant atau makna denotatif terdiri dari:

- a) Rheme atau seme: penanda yang bertalian dengan terpahaminya objek petanda bagi penafsir. Dalam film animasi ini berbentuk komentar tentang sinopsi yang mudah dipahami masyarakat luas.
- b) Discent atau decisign atau pheme: penanda yang menampilkan informasi tentang petandanya. Publikasi tentang penayangan animasi Rikoo The Series episode Adab Sebelum Ilmu.
- c) Argument: penanda yang petandanya akhir bukan suatu benda tetapi kaidah. Pendapat para ahli tentang film.

### **3. Obyek**

Yang dimaksud obyek dalam penelitian ini adalah ekspresi dari orang-orang yang telah menonton animasi ini seperti dalam subscriber, like, komen, dislike.

- a) Icon: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang serupa dengan bentuk obyeknya (gambar atau lukisan).
- b) Index: penanda yang mengisyaratkan petandanya.
- c) Symbol: penanda yang oleh kaidah secara konvensi telah lazim digunakan dalam masyarakat.

### C. Analisis Charles Sanders Peirce

**Tabel 4.3 Analisis Triangle Meaning**

| Sign<br>Animasi Riko The Series<br>(episode adab sebelum ilmu)                                                                                                                                                                                  |  |                                                                                               |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| Interpretant                                                                                                                                                                                                                                    |  | Obyek                                                                                         |
| a. pesan dakwah tentang mendahulukan adab terlebih dahulu mencari ilmu. Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim oleh Syaikh Az-Zarnuji menuliskan sebuah syair dari Sayyidina 'Ali bin Abi Thalib: dzakkaun, wa hirsun, wastibaarun, wa bulghaatun, wa |  | a. Bimo Ananto menyampaikan dakwah melalui animasi Riko The Series episode adab sebelum ilmu. |

|                                                                                                                 |  |                                                                                                                                                                               |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| irsyaaду ustadzi,<br>wa thuuluz<br>zamaani).                                                                    |  |                                                                                                                                                                               |
| b. Film animasi berfungsi untuk memberikan hiburan pendidikan serta dakwah.                                     |  | b. Film animasi dapat ditayangkan melalui sosial media.                                                                                                                       |
| c. Film animasi dapat diakses masyarakat.                                                                       |  | c. film animasi dapat diakses di sosial media yang terlihat dengan 1,3 juta penonton dan 9,7 ribu like dalam akun youtube Riko The Series dengan jumlah subscriber 1,34 juta. |
| Konklusi:<br><br>Pesan dakwah disampaikan melalui film dan ditayangkan di sosial media serta dapat diakses oleh |  | Generalisasi:<br><br>Film tentang pesan dakwah yang ditayangkan di sosial media serta dapat diakses oleh                                                                      |

|                                                                                                                                                  |  |             |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-------------|
| masyarakat.                                                                                                                                      |  | masyarakat. |
| <p>Proposisi:<br/> Pesan dakwah dapat ditayangkan melalui film animasi yang ditayangkan di sosial media serta dapat diakses oleh masyarakat.</p> |  |             |



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian tentang serial animasi Riko The Series Episode adab sebelum ilmu dapat dijawab dengan rumusan masalah minor sebagai berikut:

- a) Tanda (sign) adalah judul film animasi Riko The Series episode adab sebelum ilmu serta kisah dalam animasi tersebut
- b) Interpretant: pendapat para ahli.
- c) Objek: ekspresi dari orang-orang yang telah menonton animasi ini.

Dari rumusan masalah mayor dapat dijawab bahwa pesan dakwah dapat ditayangkan melalui film animasi yang ditayangkan di sosial media serta dapat diakses oleh masyarakat luas.

#### **B. Rekomendasi dan Saran**

1. Jika para da'I menginginkan mendahulukan adab sebelum mencari ilmu, maka dapat menyampaikan pesan tentang dzakkaun, wa hirsun, wastibaarun, wa bulghaatun, wa irsyaadu ustadzi, wa thuuluz zamaani.
2. Untuk menjamin objektivitas dari penelitian ini, para peneliti sesudahnya dapat menguji objek yang telah penulis teliti dengan metode yang sama.

#### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam menyusun skripsi ini tentunya penulis memiliki keterbatasan dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Mengingat kondisi pandemi covid-19, penulis mengalami kendala terkait referensi buku fisik yang terbatas dan hanya bisa diakses di perpustakaan offline.

2. Penulis hanyalah manusia biasa, tidak luput dari yang namanya kesalahan. Pembagian waktu mengerjakan skripsi kurang maksimal.
3. Data yang penulis kumpulkan hanyalah film animasi serta beberapa jurnal dan penelitian terdahulu yang penulis akses melalui internet.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. CV. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Abdurrahman, Abdurrahman. “Hadis-Hadis Tentang Media Dakwah” (2020).
- Ahmad, Amar. “Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi: Akar Revolusi Dan Berbagai Standarnya.” *Jurnal Dakwah Tabligh* 13, no. 1 (2012): 138.
- Alivio. “Di Balik Karakter Animasi Riko The Series Nan Mengemaskan, Ada Peran Anak Arie Untung Dan Teuku Wisnu - Tribunnews.Com.” Accessed October 14, 2021. <https://www.tribunnews.com/seleb/2021/04/12/di-balik-karakter-animasi-riko-the-series-nan-mengemaskan-ada-peran-anak-arie-untung-dan-teuku-wisnu>.
- AMINUDIN, AMINUDIN. “KONSEP DASAR DAKWAH.” *Al-MUNZIR* 9, no. 1 (2018): 36.
- Arifuddin, Arifuddin. “Dakwah Through Internet: Challenges and Opportunities for Islamic Preachers in Indonesia.” *Ar-Raniry, International Journal of Islamic Studies* 3, no. 1 (2016): 161.
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah (Edisi Revisi)*. Jakarta: Jakarta: Kencana, 2017.
- . “Kebenaran Pesan Dakwah.” *Jurnal Komunikasi Islam* 1, no. 2 (2011): 118. <http://jki.uinsby.ac.id/index.php/jki/article/view/82>.
- Aziz, Zuhdan. “Fluxus Animasi Dan Komunikasi Di Era Media Baru Digital.” *CHANNEL: Jurnal Komunikasi* 7, no. 1 (2019): 52.

- Baran, Stanley J. *Pengantar Komunikasi Massa Literasi Media Dan Budaya (Terjemahan)*. Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Basit, Abdul. *Wacana Dakwah Kontemporer*. Banyumas: CV. Amerta Media, 2020.
- Bisri, Hasan. *Filsafat Dakwah*. Surabaya: Dakwah Digital Press, 2010.
- Deddy, Mulyana. *Komunikasi Efektif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Dermawan, Andi, Dkk. *Metodologi Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: LESFI, 2002.
- Farida, Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books, 2014.
- Fariyah, Irzum. "Media Dakwah Pop." *AT-TABSYIR; Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 2 (2013): 26–27.
- Hakim, Abdul. *Metodologi Penelitian*. Jawa Barat: CV Jejak, 2017.
- Hasyim, Imam. "ETIKA BERTAMU DALAM AL- QUR ' AN ( ANALISIS PENAFSIRAN IBNU KATSIR SURAT SEKOLAH TINGGI ILMU AL- QUR ' AN NURUL ISLAM ( STIQNIS ) KARANGCEMPAKA BLUTO SUMENEP." *Jurnal Ilmu Al-Qu'ran dan Tafsir* 3, no. 2 (2018): 20.
- Hidayatulloh, Furqon Syarie. "Salam Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* 9, no. 1 (2011): 90.
- Hikmah, Siti. "Mengenalkan Dakwah Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmu Dakwah* 34, no. 1 (2014): 69.

- Hikmat, Hikmat. "Pesan-Pesan Dakwah Dalam Bahasa Tutar." *Jurnal Ilmu Dakwah* 5, no. 1 (2011): 259.  
<http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jid/article/view/366>.
- Husna, Fathayatul. "RIKO THE SERIES: KOMBINASI MEDIA PEMBELAJARAN ISLAM, NEGOSIASI IDENTITAS MUSLIM DAN PRAKTIK DAKWAH KEKINIAN." *Sosioogi Reflektif* 15, no. 2 (2021): 362.
- Ilahi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Ismail, A. Ilyas. *The True Da'wa Menggagas Paradigma Baru Dakwah Era Milenial*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Kamaluddin, Kamaluddin. "Pesan Dakwah." *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 2 (2016): 39.
- Kumparan.com. "Teknik Pengumpulan Data Melalui Metode Observasi | Kumparan.Com." Accessed October 14, 2021.  
<https://kumparan.com/berita-update/teknik-pengumpulan-data-melalui-metode-observasi-1up5t1dFdvr/1>.
- M. Rosyid Ridla, Afif Rifa'i, Suisyanto. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2017.
- Machsun, Toha. "Pendidikan Adab, Kunci Sukses Pendidikan." *El-Banat: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2016): 224–226.
- Mahfudz, Syekh Ali. *Hidayatul Mursyidin*. libanon: Darul Ma'rifat, n.d.
- Mahnun, Nunu. "Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)." *an-Nida'* 37, no. 1 (2012): 27.  
<http://ejournal.uin->

[suska.ac.id/index.php/Anida/article/view/310](http://suska.ac.id/index.php/Anida/article/view/310).

- Manaf, Abdul. "Peran Media Dakwah Dalam Pembangunan Manusia." *Jurnal Ilmu Dakwah* 38, no. 2 (2019): 196.
- Marotang, Wirna. "Jurnal Inovasi BK, Volume 2, Nomor 2 Desember 2020." *Jurnal Inovasi BK* 2, no. 2 (2020): 65.
- Miswaty. "Perilaku Berbagi Ilmu Menurut Pandangan Islam Dan Manfaatnya Dalam Profesi Akuntansi." *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 13, no. 1 (2019): 30.
- Mudjiyanto, Bambang. "Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi." *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika, dan Media Massa* 16, no. 1 (2013): 74.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1991.
- Nurdin, Zurifah. "Hubungan Aqidah, Syariah, Dan Akhlak Dalam Kehidupan Beragama." *Syi'ar* 8, no. 2 (2008): 101–105.
- Nurhayati. "Akhlak Dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam." *Jurnal Mudarrisuna* 4, no. 2 (2014): 294.
- Prasanti, Ditha. "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan." *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (2018): 16.
- Pratiwi, Andi Fikra. "Film Sebagai Media Dakwah Islam." *Aqlam: Journal of Islam and Plurality* 2, no. 2 (2018): 111.
- Purnasiwi, Rona Guines. "Perencanaan Dan Pembuatan Animasi 2D 'Kerusakan Lingkungan' Dengan Teknik Masking." *Jurnal Ilmiah DASI* 14, no. 1 (2013): 55.
- Rafidhah, Hanum. "Mengembangkan Komunikasi Yang Efektif Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2017):

48.

Rahmayanti, Rizqy Dwi, Yarno, and R. Panji Hermoyo.  
 “Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Riko The Series  
 Produksi Garis Sepuluh.” *KEMBARA: Jurnal Keilmuan  
 Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 7, no. 1 (2021): 159.  
<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara/article/view/15139>.

Salehoddin Baidowi, Ach. Moch. “Strategi Dakwah Di Era New  
 Normal.” *Jurnal Muttaqien* 2, no. 1 (2021): 59–60.

Samsu. *METODE PENELITIAN: (Teori Dan Aplikasi Penelitian  
 Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research &  
 Development)*. PUSAKA JAMBI, 2017.

Sholeh, Shonhadji. *Sosiologi Dakwah*. Surabaya: IAIN Sunan  
 Ampel Press, 2011.

Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung:Remaja  
 Rosdakarya, 2006.

Soenyoto, Partonyo. *Animasi 2D*. Jakarta: Elex Media  
 Komputindo, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.  
 Bandung: ALFABETA, CV, 2013.

Sukiyasa, Kadek, and Sukoco Sukoco. “Pengaruh Media Animasi  
 Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Materi  
 Sistem Kelistrikan Otomotif.” *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3,  
 no. 1 (2013): 129.

Syamaun, Syukri. “PENDEKATAN DAKWAH  
 SENTRIFUGALISTIK (KAJIAN TERHADAP  
 KEBEBASAN MAD’U DAN OBJEKTIVITAS PESAN).”  
*Jurnal Al-Bayan* 23, no. 1 (2017): 17.

- Ulfah, Novi Maria. “Strategi Dan Manajemen Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Tugu Kota Semarang.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 35, no. 2 (2015): 209.
- Wibawanto, Sigit. “PERAN KELUARGA DALAM PERILAKU PEMBELIAN HEDONIS.” *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi* 17, no. 2 (2018): 5.
- Wibowo, Indiwana Seto Wahyu. *Semiotika Komunikasi - Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2013.
- Zoebazary, M. Ilham. *Kamus Istilah Televisi Dan Film*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- “ADAB SEBELUM ILMU - Riko The Series Season 02 - Episode 15 - YouTube.” Accessed October 19, 2021. [https://www.youtube.com/watch?v=Y\\_-7qWZmFYU](https://www.youtube.com/watch?v=Y_-7qWZmFYU).
- “Al-Ahzab - الاحزاب | Qur'an Kemenag.” Accessed December 2, 2021. <https://quran.kemenag.go.id/sura/33/21>.
- “Al-Mujadalah - المجادلة | Qur'an Kemenag.” Accessed November 27, 2021. <https://quran.kemenag.go.id/sura/58/11>.
- “Ali 'Imran - آل عمران | Qur'an Kemenag.” Accessed January 9, 2022. <https://quran.kemenag.go.id/sura/3/104>.
- “An-Nur - النور | Qur'an Kemenag.” Accessed November 4, 2021. <https://quran.kemenag.go.id/sura/24>.
- “Arti Kata Film - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Accessed January 9, 2022. <https://kbbi.web.id/film>.
- “Berbagi Ilmu, Salah Satu Amalan Yang Allah Sukai | Kumparan.Com.” Accessed November 27, 2021. <https://kumparan.com/yusuf-mansur/berbagi-ilmu-salah-satu-amalan-yang-allah-sukai-1t6yeGLxD9k/full>.

“Charles Sanders Peirce | American Philosopher and Scientist | Britannica.” Accessed October 14, 2021.  
<https://www.britannica.com/biography/Charles-Sanders-Peirce>.

“Ini Enam Modal Yang Harus Dimiliki Penuntut Ilmu | NU Online.” Accessed January 16, 2022.  
<https://islam.nu.or.id/ubudiyah/ini-enam-modal-yang-harus-dimiliki-penuntut-ilmu-MF2fO>.

“Konsep Adab Dalam Menuntut Ilmu Dalam Al-Qur’an.” Accessed December 2, 2021.  
<http://iqt.unida.gontor.ac.id/konsep-adab-dalam-menuntut-ilmu-dalam-al-quran/>.

“Mengenal Riko The Series, Serial Animasi Edutainment Untuk Anak Indonesia - Cafeteria ID.” Accessed October 19, 2021.  
<https://www.cafeteria.id/2019/12/mengenal-riko-series-serial-animasi.html>.

“Pengertian Adab Dan Kedudukannya Dalam Islam | Kumparan.Com.” Accessed December 2, 2021.  
<https://kumparan.com/berita-hari-ini/pengertian-adab-dan-kedudukannya-dalam-islam-1ve5oJrmRuR>.

“Pengertian ANIMASI Adalah: Sejarah, Jenis, Dan Prinsip Animasi.” Accessed October 17, 2021.  
<https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/pengertian-animasi.html>.

“Tafsir Surat Al-Ahzab Ayat 21: Nabi Muhammad Saw Adalah Suri Tauladan.” Accessed December 2, 2021.  
<https://tafsiralquran.id/tafsir-surat-al-ahzab-ayat-21-nabi-muhammad-saw-adalah-suri-auladan/>.

“YouTube - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas.” Accessed October 14, 2021.

[https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube#cite\\_note-8](https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube#cite_note-8).

“Yunus - يونس | Qur'an Kemenag.” Accessed October 14, 2021.  
<https://quran.kemenag.go.id/sura/10>.



## BIODATA PENULIS



Memiliki nama panjang Sabiqotul Khoiroh. Penulis skripsi ini lahir pada tanggal 09 September 2000 di kota Gresik provinsi Jawa Timur. Penulis pertama kali masuk dunia pendidikan di MI Nurul Huda, Sawahan pada tahun 2006 sampai 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang SMP

yakni di MTs Negeri Gresik, Metatu pada periode 2012 sampai 2015. Kemudian lanjut periode 2015 sampai 2018 penulis bersekolah di SMA Negeri 1 Cerme Gresik. Lalu penulis masuk ke Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2018.

Tentu penulis tidak sendirian dalam proses pengerjaan skripsi ini, dengan ketekunan dan motivasi serta kemauan untuk terus belajar serta berusaha, akhirnya segala proses yang penulis lalui, penulis telah menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga skripsi dengan judul Pesan Dakwah Bima Ananto dalam Animasi Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu) mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

**PESAN DAKWAH BIMA ANANTO DALAM ANIMASI RIKO  
THE SERIES EPISODE ADAB SEBELUM ILMU**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,  
Guna memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu  
Sosial (S.Sos)

Oleh:

**Sabiqotul Khoiroh**

**NIM: B91218139**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

**SURABAYA**

**2021**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Sabiqotul Khoiroh  
NIM : B91218139  
Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Pesan Dakwah Dalam Animasi Riko The Series  
(Episode Adab Sebelum Ilmu)

Surabaya, 17 Desember 2021

Menyetujui Pembimbing



Dr. Sokhi Huda, M.Ag

NIP.196701282003121001



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PESAN DAKWAH BIMO ANANTO DALAM ANIMASI RIKO THE SERIES (EPISODE  
ADAB SEBELUM ILMU)  
SKRIPSI  
Disusun Oleh

Sabiqotul Khoiroh  
B91218139

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu pada tanggal 6 Januari 2022

Tim Penguji

Penguji I

Dr. Sokhi Huda, M.Ag  
NIP. 196701282003121001

Penguji II

Dr. H. Fahrur Razi, S.Ag, M.HI  
NIP. 196906122006041018

Penguji III

Drs. Masduqi Affandi, M.Pd.I  
NIP. 195701211990031001

Penguji IV

Tias Satrio Adhitama, S.Sos.I, M.A.  
NIP. 197805092006041004

Surabaya, 6 Januari 2022  
Dekan,

Drs. Abdul Halim, M. Ag  
NIP. 196307251991031003

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya*

### PERSEMBAHAN:

Skripsi ini saya persembahkan kepada Allah SWT karena tanpa-Nya saya tidak mungkin berada di titik ini. Kepada kedua orang tua saya, saudara serta seluruh keluarga yang selalu mendo'akan. Kepada semua pihak akademis yang terlibat, teman-teman saya, serta yang terakhir kepada diri saya sendiri, terima kasih sudah berani melangkah sejauh ini.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Sabiqotul Khoiroh

NIM : B91218139

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul Pesan Dakwah Bima Ananto dalam Animasi Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu) adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut diberi tanda dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 17 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Sabiqotul Khoiroh  
B91218139



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SABIQOTUL KHOIROH  
NIM : B91218139  
Fakultas/Jurusan : FDK / KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
E-mail address : [KSABIQOTUL@GMAIL.COM](mailto:KSABIQOTUL@GMAIL.COM)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PESAN DAKWAH BIMA ANANTO DALAM ANIMASI RIKO THE SERIES (EPISODE ADAB SEBELUM ILMU).

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 04 Maret 2022

Penulis

(Sabiqotul Khoiroh)

## ABSTRAK

**Sabiqotul Khoiroh, NIM. B91218139, 2021.** Pesan Dakwah Bima Ananto dalam Animasi Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu). Skripsi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian pada skripsi ini bertujuan untuk mengetahui apa makna pesan dakwah yang terdapat dalam animasi Riko The Series episode adab sebelum ilmu serta apa yang dimaksud tanda, objek, dan interpretan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan observasi dengan cara menonton ulang animasi Riko The Series episode adab sebelum ilmu untuk melakukan analisis tanda, objek, dan interpretant menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce.

Kesimpulan yang bisa didapatkan pada penelitian ini yaitu pesan dakwah dapat ditayangkan melalui film animasi yang ditayangkan di sosial media serta dapat diakses oleh masyarakat luas. Tanda dalam penelitian ini adalah animasi Riko The Series adab sebelum ilmu serta kisah dalam animasi tersebut. Interpretan dalam penelitian ini yaitu pendapat para ahli. Objek yakni ekspresi orang-orang yang telah menonton animasi ini.

Penelitian ini merekomendasikan untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti kembali objek penelitian ini menggunakan analisis yang berbeda agar menghasilkan penelitian baru dengan hasil yang baru juga.

**Kata kunci:** Pesan dakwah, Animasi, Riko The Series

## ABSTRACT

**Sabiqotul Khoiroh, NIM. B91218139, 2021.** Bima Ananto's Da'wah Message in Animation Riko The Series (Episode Adab Before Science). Thesis of Islamic Communication and Broadcasting Study Program, State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya.

The research in this thesis aims to find out what the meaning of the message of da'wah contained in the animation Riko The Series episodes of adab before science is and what is meant by signs, objects, and interpretants in this study. In this study using qualitative methods to obtain the required data. Researchers made observations by re-watching the Riko The Series animation of adab episodes before science to analyze signs, objects, and interpretants using Charles Sanders Peirce's semiotics.

The conclusion that can be drawn from this research is that the message of da'wah can be broadcast through animated films that are shown on social media and can be accessed by the wider community. The sign in this research is the animated film Riko The Series adab before science and the story in the animation. The interpreters in this study are the opinions of experts. Objects are expressions of people who have watched this animation.

This study recommends for further researchers to be able to re-examine the object of this research using a different analysis in order to produce new research with new results as well.

**Keywords:** Da'wah message, Animation, Riko The Series

## نبذة مختصرة

**سبققتل خير، نيم 91218139** رسالة الدعوة في ريكو مسلسل الرسوم المتحركة (حلقة أدب قبل العلم). أطروحة برنامج دراسة الاتصال والإذاعة الإسلامية ، جامعة ولاية سنان أمبل سورابايا الإسلامية

يهدف البحث في هذه الرسالة إلى معرفة معنى رسالة الدعوة الواردة في الرسوم المتحركة حلقات سلسلة الأدب قبل العلم وما المقصود بالإشارات والأشياء والمفسرين في هذه الدراسة. في هذه الدراسة تم استخدام الأساليب النوعية للحصول على البيانات المطلوبة. أبدى الباحثون قبل العلم لتحليل من حلقات ملاحظات من خلال إعادة مشاهدة سلسلة الرسوم المتحركة الإشارات والأشياء والمترجمين الفوريين باستخدام سيميائية تشارلز ساندروز بيرس

الاستنتاج الذي يمكن استخلاصه من هذا البحث هو أن رسالة الدعوة يمكن بثها من خلال أفلام الرسوم المتحركة التي تعرض على وسائل التواصل الاجتماعي ويمكن الوصول إليها من قبل قبل العلم والقصة في المجتمع الأوسع. العلامة في هذا البحث هي فيلم الرسوم المتحركة الرسوم المتحركة. المترجمون في هذه الدراسة هم آراء الخبراء. الكائنات هي تعبيرات الأشخاص الذين شاهدوا هذه الرسوم المتحركة

توصي هذه الدراسة لمزيد من الباحثين ليكونوا قادرين على إعادة فحص موضوع هذا البحث باستخدام تحليل مختلف من أجل إنتاج بحث جديد بنتائج جديدة أيضًا. الكلمات المفتاحية: رسالة الدعوة ، الرسوم المتحركة ، مسلسل ريكو

الكلمات المفتاحية: رسالة الدعوة ، الرسوم المتحركة ، مسلسل ريكو

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pesan Dakwah Bima Ananto dalam Animasi Riko The Series Episode Adab Sebelum Ilmu). Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang disusun dalam upaya untuk menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak, oleh karena itu ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. H. Masdar Hilmy, S.Ag., MA., Ph.D selaku rektor UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Dr. H. Abdul Halim, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Dr. H. Abdul Syakur, M.Ag selaku Kaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.
4. Dr. Sokhi Huda, M.Ag, selaku pembimbing yang senantiasa sabar dan memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Semua dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam yang membantu kelancaran semua proses.
6. Bapak dan Ibu serta keluarga yang selalu mendo'akan.
7. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu penelitian ini berjalan lancar.

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                      |      |
|--------------------------------------|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....  | i    |
| LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI..... | ii   |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....          | iii  |
| PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI ..... | iv   |
| LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI.....     | v    |
| ABSTRAK.....                         | vi   |
| ABSTRACT.....                        | vii  |
| نبذة مختصرة .....                    | viii |
| KATA PENGANTAR .....                 | ix   |
| DAFTAR ISI.....                      | x    |
| DAFTAR TABEL.....                    | xiii |
| DAFTAR GAMBAR.....                   | xiv  |
| BAB I PENDAHULUAN                    |      |
| A. Latar Belakang Masalah .....      | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....              | 9    |
| C. Tujuan Penelitian.....            | 9    |
| D. Manfaat Penelitian .....          | 10   |
| E. Definisi Konsep .....             | 10   |
| F. Sistematika Pembahasan.....       | 13   |

## BAB II KERANGKA TEORETIK

|                                           |    |
|-------------------------------------------|----|
| A. Dakwah.....                            | 14 |
| B. Pesan Dakwah .....                     | 19 |
| C. Teknik Penyampaian Pesan.....          | 22 |
| D. Strategi Dakwah .....                  | 24 |
| E. Substansi Pesan .....                  | 25 |
| F. Dakwah Melalui Animasi.....            | 27 |
| G. Penelitian Terdahulu yang Relevan..... | 28 |

### BAB III METODE PENELITIAN

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian ..... | 35 |
| B. Unit Analisis .....                   | 36 |
| C. Jenis dan Sumber Data.....            | 36 |
| D. Tahap-tahap Penelitian.....           | 37 |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....          | 37 |
| F. Teknik Analisis Data.....             | 38 |

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

|                                                           |    |
|-----------------------------------------------------------|----|
| A. Penyajian Data.....                                    | 42 |
| 1. Animasi Riko The Series .....                          | 42 |
| 2. Akun Youtube Riko The Series .....                     | 44 |
| 3. Tim Produksi Animasi Riko The Series .....             | 45 |
| 4. Alur Riko The Series Episode Adab Sebelum Ilmu .....   | 47 |
| 5. Karakter Animasi Riko The Series .....                 | 63 |
| B. Analisis Triangle Meaning Charles Sanders Peirce ..... | 66 |
| C. Analisis Charles Sanders Peirce .....                  | 67 |

### BAB V PENUTUP

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| A. Kesimpulan .....             | 70 |
| B. Rekomendasi dan Saran .....  | 70 |
| C. Keterbatasan Penelitian..... | 70 |

### DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENELITI



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR TABEL

|                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Penelitian terdahulu yang relevan .....             | 30 |
| Tabel 4.1 Struktur tim produksi animasi Riko The Series ..... | 43 |
| Tabel 4.2 Cerita Riko The Series.....                         | 46 |
| Tabel 4.3 Analisis Triangle Meaning.....                      | 65 |



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR GAMBAR

|                                                  |    |
|--------------------------------------------------|----|
| Gambar 3.1 Triangle Meaning .....                | 38 |
| Gambar 4.1 Animasi Riko The Series.....          | 40 |
| Gambar 4.2 YouTube Channel Riko The Series ..... | 42 |
| Gambar 4.3 Riko .....                            | 45 |
| Gambar 4.4 Q110 (Qiao).....                      | 61 |
| Gambar 4.5 Kak Wulan .....                       | 62 |
| Gambar 4.6 Ayah.....                             | 63 |
| Gambar 4.7 Bunda .....                           | 63 |

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era yang berkembang pesat saat ini, berbagai jenis media teknologi telah berkembang mengikuti arus, yang sebelumnya hanya dapat diakses di Televisi dan radio saja, saat ini dapat diakses melalui internet di berbagai platform seperti YouTube, Twitter, maupun Instagram. Selain itu, kemajuan teknologi menyediakan sumber informasi dan komunikasi yang sangat luas.<sup>1</sup> Perkembangan teknologi informasi (TI) berkembang dengan cepat juga dibarengi dengan berbagai inovasi dapat mendekatkan atau bahkan menjauhkan masyarakat kepada pemahaman agama. Saat ini, hampir tidak ada lagi batasan bagi manusia dalam berkomunikasi, kita dapat berkomunikasi kapan saja dan di mana saja. Perkembangan informasi tidak lagi menunggu hitungan hari, jam, atau menit, namun dalam hitungan detik bermacam-macam informasi baru sudah dapat kita terima melalui internet.

Media massa, terutama dengan berkembangnya internet dan berbagai macam platform, telah menjadi bagian penting bagi kehidupan manusia. Banyak waktu yang digunakan untuk menonton tayangan di internet seperti di YouTube maupun sosial media lainnya. Di zaman ini, masyarakat cenderung menggunakan waktunya untuk menonton tayangan di internet lebih banyak entah itu untuk kegiatan belajar atau kegiatan lainnya.

Dalam kehidupan masyarakat modern saat ini, media memiliki peranan penting dalam kehidupan sosial. Media, baik media cetak maupun media elektronik, telah menjadi salah

---

<sup>1</sup> Amar Ahmad, "Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi: Akar Revolusi Dan Berbagai Standarnya," *Jurnal Dakwah Tabligh* 13, no. 1 (2012): 138.

satu kebutuhan dasar bagi masyarakat modern. Itulah sebabnya, media massa khususnya media online telah menjadi saluran utama bagi penyebaran dakwah Islamiyah di zaman yang serba online ini.

Kemunculan internet menjadi suatu alat yang vital dalam kehidupan manusia, karena selain menyediakan berbagai macam informasi juga memungkinkan orang-orang untuk mengakses sesuai dengan kebutuhan maupun tujuannya.<sup>2</sup> Mulai dari akses berbelanja kebutuhan secara online, contohnya dalam berbelanja berbagai kebutuhan rumah tangga, sekarang tidak harus pergi langsung ke swalayan atau toko-toko secara offline, semenjak perkembangan internet semakin canggih, pasar-pasar online mulai berkembang, contohnya melalui aplikasi Tokopedia, Shopee dan masih banyak lagi. Pembayaran juga bisa kita lakukan secara virtual, tidak harus berupa uang cash maupun menyerahkannya secara langsung.

Keuntungan dari pesatnya perkembangan media tersebut tentu membawa perubahan dalam berbagai kegiatan dalam hidup manusia, tak terkecuali dalam kegiatan berdakwah, dengan hadirnya internet dan didukung berbagai macam platform sehingga kini dapat menyiarkan dakwah dengan lebih fleksibel serta dengan adanya perkembangan-perkembangan tersebut kegiatan berdakwah ini bisa menjangkau masyarakat secara luas dimanapun kapanpun. Yang dulunya kegiatan berdakwah hanya bisa dilakukan secara *face to face* saja atau secara langsung, sekarang bisa hanya melalui layar kaca dengan bantuan internet. Dengan adanya internet dalam mengakses berbagai platform ini tentu menjadi semangat baru bagi pemuda pemudi untuk selalu menyiarkan ajaran islam. Tidak ada lagi alasan susah menggapai mad'u atau tidak ada

---

<sup>2</sup>Arifuddin Arifuddin, "Dakwah Through Internet: Challenges and Opportunities for Islamic Preachers in Indonesia," *Ar-Raniry, International Journal of Islamic Studies* 3, no. 1 (2016): 161.

tempat untuk berdakwah, hanya bermodalkan membuat video dan dukungan internet kita sudah bisa menyiarkan ajaran agama islam.

Kata “media” sendiri berasal dari bahasa Latin yakni “*medium*” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut.<sup>3</sup> Dalam hal ini, media dakwah berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan pesan dakwah kepada mitra dakwah.<sup>4</sup>

Dakwah dalam bahasa arab yakni “da’wah” yang memiliki tiga huruf saja yakni *dal*, *‘ain*, *wawu* yang memiliki arti memanggil, minta tolong, mengundang, meminta, memohon, mendo’akan, dan meratapi. Dakwah sendiri bersifat persuasive atau mengajak secara halus. Apabila terdapat kekerasan, pemaksaan, intimidasi maupun ancaman maka tidak bisa dikatakan sebagai dakwah.<sup>5</sup> Adapun pengertian dakwah menurut para ahli yakni sebagai berikut:

1) Pendapat Syekh Ali Mahfudz (1952)

Dalam kitabnya Hidayat Al Mursyidin dikatakan bahwa dakwah mendorong manusia agar memperbuat kebaikan dan menurut petunjuk, menyeru mereka berbuat kebaikan dan melarang mereka dari berbuat munkar agar mereka mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>6</sup>

2) Pendapat S.M Nasaruddin Lathif (1979)

Dakwah adalah usaha atau aktifitas dengan lisan atau tulisan dan lainnya yang bersifat menyeru,

---

<sup>3</sup> Nunu Mahnun, “Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran),” *an-Nida’* 37, no. 1 (2012): 27.

<sup>4</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah (Edisi Revisi)* (Jakarta: Jakarta: Kencana, 2017), 346.

<sup>5</sup> Ibid.

<sup>6</sup> Syekh Ali Mahfudz, *Hidayatul Mursyidin* (libanon: Darul Ma’rifat, n.d.).

mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT sesuai dengan garis - garis aqidah syari'at serta akhlak Islamiyyah.<sup>7</sup>

### 3) Pendapat Abu Bakar Zakary

Dakwah yakni sebuah usaha yang dilakukan para ulama maupun orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang agama islam untuk menyiarkan kepada semua orang mengenai urusan agama yang dapat menyadarkan khalayak tentang urusan agama dan urusan dunia sesuai dengan kemampuannya.<sup>8</sup>

Kata dakwah sering dijumpai dalam Al-Qur'an salah satunya pada QS. Yunus: 25:

وَاللّٰهُ يَدْعُوْا اِلٰى دَارِ السَّلٰمِ وَيَهْدِيْ مَنْ يَّشَآءُ اِلٰى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيْمٍ

Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam).<sup>9</sup>

Pada dasarnya dakwah ialah mengajak seseorang berbuat kebaikan dan menjauhi larangan-larangan yang ditetapkan oleh Allah SWT. Siapapun bisa menjadi pendakwah, asalkan ia mampu menyampaikan kebaikan kepada orang lain dan juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dakwah merupakan ajakan atau seruan untuk mengajak seseorang atau sejumlah orang untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran dan

<sup>7</sup> Andi Dermawan, dkk, *Metodologi Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: LESFI, 2002), 24.

<sup>8</sup> Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah* (CV. Penerbit Qiara Media, 2019), 3.

<sup>9</sup> “Yunus - يونس | Qur'an Kemenag,” accessed October 14, 2021, <https://quran.kemenag.go.id/sura/10>.

nilai-nilai islam.<sup>10</sup> Hakekat pengertian dakwah juga dimaksudkan untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan pribadi manusia secara menyeluruh melalui latihan psikologi, akal pikiran, kecerdasan dan panca indra, karenanya dakwah islam secara filosofi harus dapat mengembangkan seluruh aspek potensi kehidupan manusia, baik potensi spiritual, intelektual, imajinasi (fantasi), jasmaniyah dll. Baik secara individu maupun kelompok. Serta memandang aspek-aspek itu kearah kebaikan dan kesempurnaan hidup.<sup>11</sup>

Dakwah dalam konteks ini yakni tidak mengenal kata putus sepanjang hidup manusia dan akan terus berjalan. Secara umum, dakwah ialah keseluruhan proses mengajak, menyampaikan, menerima, dan memahami serta mengamalkan kebaikan berupa ajaran islam kepada seluruh umat manusia.<sup>12</sup> Dalam hal ini dibutuhkan pemahaman yang baik oleh para da'I yang akan menyiarkan dakwah kepada mad'unya. Salah satunya yakni dakwah kepada anak-anak. Proses dakwah yang ditujukan kepada anak-anak ini yakni dengan cara menarik perhatian agar anak-anak ini tertarik dan mau mendengarkan atau memahami dengan mudah. Salah satu cara yakni dengan memanfaatkan media seperti memberikan tontonan berupa animasi melalui channel YouTube.

Kegiatan dakwah sendiri tak lepas dari yang namanya pesan yang disampaikan. Pada hakikatnya, pesan dakwah dapat berupa apapun selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya yakni Al-Qur'an dan Hadits.<sup>13</sup> Apabila dakwah melalui tulisan, maka yang ditulis itulah pesan dakwahnya, apabila melalui tindakan maka perbuatan baiknya

---

<sup>10</sup> Shonhadji Sholeh, *Sosiologi Dakwah* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2011), 33.

<sup>11</sup> Hasan Bisri, *Filsafat Dakwah* (Surabaya: Dakwah Digital Press, 2010), 21.

<sup>12</sup> Suisyanto M. Rosyid Ridla, Afif Rifa'i, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2017), 14-15.

<sup>13</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah (Edisi Revisi)* (Jakarta: Jakarta: Kencana, 2017), 272.

itulah yang pesannya, juga apabila melalui lisan, maka yang diucapkan itulah pesan dakwahnya. Seluruh ayat Al-Qur'an maupun teks hadis merupakan pesan dakwah. Selain itu juga, beberapa pola dakwah banyak dijelaskan dalam ayat-ayat al-qur'an maupun hadis Nabi SAW.<sup>14</sup>

Di era modern saat ini, pesan dakwah dapat disalurkan melalui berbagai macam platform, salah satu paling populer yakni melalui sebuah karya seni. Karya seni disini dapat berupa lukisan, maupun sebuah film atau tayangan. Dalam penelitian ini, pesan dakwah yang disampaikan ialah melalui sebuah karya seni berupa tayangan animasi.

Animasi berasal dari bahasa latin yaitu *anima* yang memiliki makna jiwa, hidup, semangat. Selain itu kata animasi juga berasal dari kata *animation* yang berasal dari kata dasar *to anime* yang berarti menghidupkan. Secara umum animasi merupakan suatu kegiatan menghidupkan, menggerakkan benda mati. Suatu benda mati diberi dorongan, kekuatan, semangat dan emosi untuk menjadi hidup atau hanya berkesan hidup.

Animasi bisa diartikan sebagai gambar yang membuat objek yang seolah-olah hidup, disebabkan oleh kumpulan gambar itu berubah beraturan dan bergantian ditampilkan. Objek dalam gambar bisa berupa tulisan, bentuk benda, warna atau special effect.<sup>15</sup> Dalam era yang semakin maju ini, hampir semua karya seni termasuk animasi diproduksi menggunakan teknologi yang canggih karena adanya aktivitas keilmuan itu sendiri. Dengan adanya keilmuan tersebut, memungkinkan umat islam dapat berkreasi lebih luas di bidang seni dan dapat

---

<sup>14</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah (Edisi Revisi)* (Jakarta: Jakarta: Kencana, 2017), 124.

<sup>15</sup> Rona Guines Purnasiwi, "Perencanaan Dan Pembuatan Animasi 2D 'Kerusakan Lingkungan' Dengan Teknik Masking," *Jurnal Ilmiah DASI* 14, no. 1 (2013): 55.

memilah atau selektif lagi dalam memanfaatkan seni bagi kehidupan keberagaman.<sup>16</sup>

Pada umumnya, animasi semata-mata untuk hiburan saja tanpa mencantumkan unsur agama maupun pesan di dalamnya. Namun, berbeda dengan animasi Riko The Series. Salah satu animasi islami karya anak bangsa yang mana bisa dinikmati melalui YouTube Channel Riko The Series. Serial animasi islami ini bercerita tentang Riko, seorang anak laki-laki berusia delapan tahun yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Animasi Riko The Series ini tidak hanya menyajikan hiburan untuk anak-anak semata, namun juga memberikan pengetahuan maupun pesan-pesan tentang agama. Serial animasi ini dirancang guna memberikan edukasi kepada anak-anak mengenai agama sejak dini melalui program yang diminati anak-anak pada usianya.

Animasi Riko the series juga berbeda dari animasi pada umumnya, seperti serial animasi Upin dan Ipin yang diproduksi oleh Les' Copaque Production lebih banyak menggambarkan petualangan anak-anak dan tidak secara langsung menyampaikan pesan tentang keagamaan di dalamnya.

Begitupun dengan animasi Adit Sopo Jarwo, salah satu karya animasi Indonesia produksi MD Animation yang lebih banyak menggambarkan tentang nilai-nilai persahabatan antara Adit, Dennis, Mitha, dan Devi serta Adelya yang kehidupannya diwarnai petualangan tak terduga dalam kisahnya.

Lalu ada BoBoiBoy yakni serial animasi asal negeri Malaysia yang diproduksi oleh Animonsta Studios. Serial animasi ini berkisah tentang seorang anak bernama BoBoiBoy yang memiliki kekuatan luar biasa untuk melawan makhluk asing yang ingin menyerang Bumi bernama Adudu.

---

<sup>16</sup> Abdul Basit, *Wacana Dakwah Kontemporer* (Banyumas: CV. Amerta Media, 2020), 225.

Selanjutnya film animasi berjudul *Si Juki The Movie* yang rilis pada tahun 2017 lalu. Film animasi ini merupakan adaptasi dari komik karya Faza Meonk yang mengisahkan petualangan si Juki yang melakukan misi penyelamatan dari bencana meteor.

Berikutnya ada film animasi *Knight Kris* yang diproduksi oleh Deddy Corbuzier, film animasi ini mengisahkan seorang anak laki-laki bernama Bayu yang menemukan sebuah keris sakti. Setelah Bayu mencabut keris sakti tersebut dari dalam candi, Bayu berubah menjadi kesatria yang memiliki kekuatan super namun Bayu harus siap menghadapi raksasa bernama Asura yang akan menghancurkan kota.

Ada pula animasi karya anak bangsa berjudul *Petualangan Singa Pemberani*. Film animasi yang menjadi icon merk ice cream ini mengisahkan misi singa pemberani bersama kawan-kawannya untuk mendapatkan kristal dan melawan shadow meteor. Animasi petualangan ini menghadirkan Giring Nidji serta Putri Titian sebagai *dubber* atau pengisi suara.

Film animasi *Tendangan Si Adi* juga salah satu karya anak bangsa yang dibuat oleh siswa SMK terpilih di Indonesia yang mana film animasi ini menceritakan anak SMK bernama Adi yang berusaha menyadarkan ayahnya yang berubah menjadi jahat karena mendapat kekuatan dari naga.

Selain itu, film animasi yang berjudul *Meraih Mimpi* mengisahkan tentang tokoh utama bernama Dana yang berusaha mempertahankan desa dari pengusaha kejam bernama Pairot. Film animasi ini rilis pada tahun 2009 yang mana merupakan film animasi Indonesia pertama yang tayang di layar lebar.

Lalu ada film animasi berjudul *Battle Of Surabaya* yang juga karya asli anak bangsa berhasil mendapatkan banyak penghargaan seperti *People Choice Award* di *International Movie Trailer Festival* tahun 2013 dan *INAICTA* tahun 2012. Mengambil kisah sejarah dari pertempuran 10 November yang terjadi di Surabaya, film ini bercerita tentang tokoh bernama

Musa. Ia adalah tukang semir sepatu yang sekaligus menjadi kurir yang mengantarkan pesan dari pejuang Surabaya.

Yang terakhir film animasi berjudul *Lakon Pada Suatu Ketika*, Terkenal sebagai film *Transformer* ala Indonesia, film animasi *Lakon Pada Suatu Ketika* juga tak kalah mencuri perhatian publik. Film ini sebenarnya menggambarkan situasi dan kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia, namun uniknya transportasi seperti bajaj dan bus bisa berubah menyerupai robot.

Berbeda dengan animasi *Riko The Series*, jika dibandingkan dengan beberapa film animasi yang disebutkan diatas, maka film animasi *Riko The Series* langsung menyampaikan pesan-pesan keislaman melalui jalan cerita maupun dialog-dialognya yang dikemas secara ringan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengangkat permasalahan dengan melakukan kajian secara mendalam mengenai makna pesan dakwah yang ada dalam serial animasi tersebut dengan judul *Pesan Dakwah Bima Ananto dalam Animasi Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu)*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Apa makna pesan dakwah yang terdapat dalam animasi *Riko The Series* episode *Adab Sebelum Ilmu*?
2. Apa yang dimaksud:
  - a) Tanda dalam penelitian ini?
  - b) Objek dalam penelitian ini?
  - c) Interpretant dalam penelitian ini?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui apa makna pesan dakwah yang terdapat dalam animasi *Riko The Series* episode *Adab Sebelum Ilmu*.

2. Untuk mengetahui apa yang dimaksud:
  - a) Tanda dalam penelitian ini.
  - b) Objek dalam penelitian ini.
  - c) Interpretant dalam penelitian ini.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap bahwa penelitian ini memiliki manfaat bagi pembaca, terlebih untuk peneliti-peneliti selanjutnya. Adapun manfaatnya yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretik
  - a. Sumbangsih kepada pembaca berupa ilmu dan wawasan dibidang dakwah.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan salah satu referensi bagi penelit-peneliti selanjutnya dalam bidang kajian pesan-pesan dakwah.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi praktisi dakwah:  
Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan maupun wawasan baru tentang pesan dakwah melalui sebuah animasi.
  - b. Bagi Tokoh Masyarakat/ pemerintah:  
Diharapkan dalam penelitian ini membuat tokoh masyarakat ataupun pemerintah lebih selektif dalam memberikan tontonan terutama kepada anak-anak baik dalam televisi maupun media online.
  - c. Bagi Masyarakat luas:  
Menjadi wadah edukasi positif serta memberikan pesan-pesan keislaman melalui sebuah animasi kepada masyarakat luas.

#### **E. Definisi Konsep**

1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah message, yang dimaksud message yakni simbol-simbol. Pesan dakwah dalam

literature bahasa arab disebut dengan maudlu' al-da'wah. Lebih tepat istilah pesan dakwah ini menjelaskan isi dakwah berupa gambar, lukisan, kata dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman maupun perubahan sikap dan tindakan atau perilaku mitra dakwah. Berikut yakni contohnya apabila dakwah melalui sebuah tulisan, maka apa yang ditulis itulah pesan dakwahnya. Apabila dakwah melalui lisan, maka apa yang dikatakan atau yang disampaikan itulah pesan dakwahnya. Apabila melalui tindakan atau perbuatan, maka perbuatan baik yang dikerjakan itulah pesan dakwahnya.<sup>17</sup> Melalui penjelasan tersebut, maka pesan dakwah bisa disimpulkan dengan sederhana bahwa segala sesuatu baik perkataan maupun perbuatan yang mulia dan tidak menyimpang dari hadist maupun Al-Qur'an yang sudah ditetapkan.

## 2. Media Dakwah

Dalam bahasa Latin, media yakni median yang merujuk bentuk jamak dari medium. Secara etimologi yakni alat perantara. Secara spesifik, media yakni alat-alat fisik yang menjelaskan suatu pesan atau pengajaran seperti buku, video, film, slide, kaset, dan lain sebagainya.<sup>18</sup> Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut.<sup>19</sup> Hakekat dari media itu sendiri yakni sarana atau alat yang digunakan menyampaikan suatu informasi

<sup>17</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah (Edisi Revisi)* (Jakarta: Jakarta: Kencana, 2017), 272.

<sup>18</sup> Irzum Farihah, "Media Dakwah Pop," *AT-TABSYIR; Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 2 (2013): 26–27.

<sup>19</sup> Nunu Mahnun, "Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)," *an-Nida'* 37, no. 1 (2012): 27"

maupun pesan oleh komunikator kepada komunikan.<sup>20</sup> Dengan berkembang pesatnya media saat ini, kegiatan dakwah menjadi lebih mudah dan bisa menjangkau masyarakat luas. Salah satunya yakni pada platform online Youtube. YouTube merupakan sebuah situs web tempat berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada 14 Februari 2005 tepatnya di San Mateo, California, Amerika. YouTube yakni salah satu platform online yang memungkinkan penggunanya mengunggah, menonton, maupun berbagi video.<sup>21</sup> Semenjak platform YouTube mulai naik, banyak penggunanya yang memanfaatkan platform ini sebagai tempat berdakwah melalui sebuah unggahan video yang memuat pesan-pesan keislaman. Hal tersebut kemudian berkembang secara pesat sampai sekarang, sehingga kegiatan berdakwah menjadi lebih bervariasi dan mudah diterima oleh masyarakat. Salah satunya yakni pada Channel YouTube Riko The Series, menjadi salah satu channel yang memberikan edukasi dan wawasan beragama yang dikemas melalui sebuah tayangan animasi yang menarik dengan jalan cerita yang menghibur sekaligus mengandung pesan-pesan dakwah yang bisa menambah wawasan penontonnya.

### 3. Animasi

Dalam bahasa Latin, Animasi adalah anima yang berarti hidup atau animare yang memiliki makna ‘ meniupkan hidup ke dalam’. Dalam bahasa Inggris, animasi yakni animate yang berarti memberik hidup (to give life to) atau kata lainnya animation yang artinya ilusi dari gerakan atau hidup. Animation memiliki makna membuat film kartun yang kemudian dalam

<sup>20</sup> A. Ilyas Ismail, *The True Da'wa Menggagas Paradigma Baru Dakwah Era Milenial* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 201.

<sup>21</sup> “YouTube - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas,” accessed October 14, 2021, [https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube#cite\\_note-8](https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube#cite_note-8).

bahasa Indonesia diartikan sebagai animasi. Secara umum, animasi yakni suatu kegiatan menghidupkan, menggerakkan benda mati yang kemudian menciptakan gerak, emosi, dan terkesan hidup.<sup>22</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

Adapun kegunaan dari sistematika pembahasan ini yakni untuk memperjelas alur penulisan skripsi ini:

- BAB I Pendahuluan: Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.
- BAB II Kerangka Teoretik: DakwahPesan Dakwah, Teknik Penyampaian Pesan, Strategi Dakwah, Substansi Pesan, Dakwah Melalui Animasi, Penelitian Terdahulu yang Relevan.
- BAB III Metode Penelitian: Pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Penyajian Data: Animasi Riko The Series, Akun YouTube Riko The Series, Tim Produksi Animasi Riko The Series, Alur Riko The Series Episode Adab Sebelum Ilmu, Karakter Animasi Riko The Series. Analisis Triangle Meaning Charles Sanders Peirce, Analisis Charles Sanders Peirce.
- BAB V Penutup: Kesimpulan, Rekomendasi dan Saran, Keterbatasan penelitian.

---

<sup>22</sup> Zuhdan Aziz, "Fluxus Animasi Dan Komunikasi Di Era Media Baru Digital," *CHANNEL: Jurnal Komunikasi* 7, no. 1 (2019): 52.

## BAB II

### KERANGKA TEORETIK

#### A. Dakwah

##### 1. Pengertian Dakwah

Dakwah merupakan ajakan atau seruan untuk mengajak seseorang atau sejumlah orang untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai islam.<sup>23</sup> Hakekat pengertian dakwah juga dimaksudkan untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan pribadi manusia secara menyeluruh melalui latihan psikologi, akal pikiran, kecerdasan dan panca indra, karenanya dakwah islam secara filosofi harus dapat mengembangkan seluruh aspek potensi kehidupan manusia, baik potensi spiritual, intelektual, imajinasi (fantasi), jasmaniyah dll. Baik secara individu maupun kelompok. Serta memandang aspek-aspek itu kearah kebaikan dan kesempurnaan hidup.<sup>24</sup>

Selain itu terdapat unsur-unsur dakwah yang dapat menunjang keberhasilan suatu dakwah itu sendiri, unsur-unsur tersebut antara lain yakni sebagai berikut:

##### 1. Da'I (Pelaku Dakwah)

Secara umum kata da'I memiliki makna yakni pelaku aktivitas dakwah. Disini da'I memiliki peranan sebagai pihak yang menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada mad'u. Seorang da'I hendaknya mengikuti cara-cara yang pernah dilakukan oleh Rasulullah SAW. M. Natsir mengatakan bahwa kepribadian dan akhlak seorang da'i

---

<sup>23</sup> Shonhadji Sholeh, *Sosiologi Dakwah* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2011), Cet. 1, 33.

<sup>24</sup> Hasan Bisri, *Filsafat Dakwah* (Surabaya: Dakwah Digital Press, 2010), Cet. 2, 21.

merupakan penentu keberhasilan seorang da'I dalam menyiarkan agama islam.<sup>25</sup>

Sebagaimana firman Allah dalam Asy-Syura (42): 15:

فَلِذَلِكَ فَادُغُ وَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ وَقُلْ  
أَمَنْتُ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنْ كِتَابٍ وَأُمِرْتُ لِأَعْدِلَ بَيْنَكُمْ ۖ اللَّهُ  
رَبُّنَا وَرَبُّكُمْ ۖ لَنَا أَعْمَالُنَا وَلَكُمْ أَعْمَالُكُمْ ۖ لَا حُجَّةَ بَيْنَنَا  
وَبَيْنَكُمْ ۖ اللَّهُ يَجْمَعُ بَيْنَنَا وَإِلَيْهِ الْمَصِيرُ ۖ

Karena itu, serulah (mereka beriman) dan tetaplah (beriman dan berdakwah) sebagaimana diperintahkan kepadamu (Muhammad) dan janganlah mengikuti keinginan mereka dan katakanlah, “Aku beriman kepada Kitab yang diturunkan Allah dan aku diperintahkan agar berlaku adil di antara kamu. Allah Tuhan kami dan Tuhan kamu. Bagi kami perbuatan kami dan bagi kamu perbuatan kamu. Tidak (perlu) ada pertengkaran antara kami dan kamu, Allah mengumpulkan antara kita dan kepada-Nyalah (kita) kembali.”<sup>26</sup>

## 2. Mad'u (Objek Dakwah)

Mad'u yakni sasaran dakwah atau orang yang akan menerima pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh Da'I baik secara individu maupun kelompok, maupun manusia secara keseluruhan. Sesuai dengan firman Allah QS. Saba': 28:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ  
النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

<sup>25</sup> AMINUDIN, “KONSEP DASAR DAKWAH,” *Al-MUNZIR* 9, no. 1 (2018):

36.

<sup>26</sup> “Asy-Syura - الشورى | Qur'an Kemenag,” accessed October 16, 2021, <https://quran.kemenag.go.id/sura/42>.

Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad), melainkan kepada semua umat manusia sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahu.<sup>27</sup>

Mad'u atau mitra dakwah terdiri dari berbagai macam golongan. Oleh sebab itu menggolongkan mad'u sama seperti menggolongkan manusia itu sendiri, baik dari segi profesi, segi ekonomi, sosiologis, usia, dan lain sebagainya.<sup>28</sup>

### 3. Media Dakwah (Wasilah)

Media dakwah yakni Media dakwah berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan pesan dakwah kepada mitra dakwah.<sup>29</sup> Media yakni sebuah *tool* atau alat yang digunakan menyampaikan pesan dari komunikator (sumber) kepada komunikan (penerima) dengan memanfaatkan alat seperti surat kabar, majalah, film, radio, maupun televisi. Media dakwah atau dalam bahasa arabnya 'wassail ad – dakwah' diartikan sebagai perantara atau jembatan guna melaksanakan kegiatan dakwah.<sup>30</sup> Menurut Sanwar (1986: 76-77) membagi beberapa media dakwah sebagai berikut:

- a) Dakwah melalui lisan, yakni da'I menyampaikan pesan-pesan dakwahnya kepada mad'u secara langsung melalui saluran lisan baik itu radio, televisi, ataupun secara langsung.

<sup>27</sup> "Saba' - سبأ | Qur'an Kemenag," accessed October 16, 2021, <https://quran.kemenag.go.id/sura/34>.

<sup>28</sup> AMINUDIN, "KONSEP DASAR DAKWAH," *Al-MUNZIR* 9, no. 1 (2018): 36.

<sup>29</sup> Aziz, *Ilmu Dakwah (Edisi Revisi)*.

<sup>30</sup> Abdul Karim, "DAKWAH MELALUI MEDIA: Sebuah Tantangan Dan Peluang," *Jurnal Komunikasi Penyiar Islam,(Online)* 4, no. 1 (2016): 166.

- b) Dakwah secara tertulis, yakni dimana tulisan-tulisan menjadi sarana berdakwah. Contohnya melalui surat kabar, buku, majalah, brosur, buletin, selebaran, sepanduk, dan lain sebagainya.
- c) Dakwah melalui saluran visual, yakni berdakwah menggunakan alat-alat yang dapat ditangkap dan dinikmati oleh mata manusia. Alat visual disini contohnya seperti seni lukis, kaligrafi, seni ukir.
- d) Dakwah melalui audio, yakni dakwah yang hanya bisa dinikmati oleh indra pendengaran. Contoh melalui radio.
- e) Dakwah melalui audio visual, yakni gabungan antara audio dan visual yang mana bisa didengarkan maupun dilihat juga. Contohnya dakwah melalui televisi, wayang, seni drama, video, dan lainnya.
- f) Dakwah melalui keteladanan, yakni dengan keteladanan yang dimiliki oleh da'I dapat membuat mad'u meniru atau mencontoh dan menerapkan sifat keteladanan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh sebab itu, dalam hal ini media massa mempunyai peranan besar bagi seorang pendakwah dalam melakukan kegiatan dakwah khususnya di era dengan perkembangan media yang pesat ini.<sup>31</sup> Baik itu media cetak maupun elektronik, masing-masing memiliki karakteristik tersendiri dalam menyampaikan pesannya.<sup>32</sup> Media dakwah yaitu alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah atau pesan dakwah kepada mad'u. Dalam hal ini media hendaklah menyampaikan hal-hal yang mendidik kepada

---

<sup>31</sup> Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, Dan Aplikasi Dakwah* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), 149.

<sup>32</sup> Japarudin Japarudin, "Media Massa Dan Dakwah," *Jurnal Dakwah* 13, no. 1 (2012): 7.

masyarakat.<sup>33</sup> Sementara itu menurut Hamzah Yaqub membagi media dakwah menjadi lima, diantara yakni<sup>34</sup>

a) Lisan

Dakwah dengan lisan diantaranya ialah ceramah, pidato, musyawarah, maupun nasehat-nasehat. Seperti dalam surah Al-A'raf ayat 158: Katakanlah (Muhammad), “Wahai manusia! Sesungguhnya aku ini utusan Allah bagi kamu semua, Yang memiliki kerajaan langit dan bumi; tidak ada tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Yang menghidupkan dan mematikan, maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, (yaitu) Nabi yang ummi yang beriman kepada Allah dan kepada kalimat-kalimat-Nya (kitab-kitab-Nya). Ikutilah dia, agar kamu mendapat petunjuk.”<sup>35</sup>

b) Tulisan

Dakwah melalui tulisan bisa dengan cara melalui buku-buku, majalah, surat kabar, maupun buletin. Seperti dalam surah Al- Jasiyah ayat 29:

هَذَا كِتَابُنَا يَنْطِقُ عَلَيْكُمْ بِالْحَقِّ إِنَّا كُنَّا نَسْتَنْسِخُ مَا  
كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

(Allah berfirman), “Inilah Kitab (catatan) Kami yang menuturkan kepadamu dengan sebenar-

<sup>33</sup> Abdul Manaf, “Peran Media Dakwah Dalam Pembangunan Manusia,” *Jurnal Ilmu Dakwah* 38, no. 2 (2019): 196.

<sup>34</sup> Abdurrahman Abdurrahman, “Hadis-Hadis Tentang Media Dakwah” (2020).

<sup>35</sup> “Al-A'raf - الاعراف | Qur'an Kemenag,” accessed November 4, 2021, <https://quran.kemenag.go.id/sura/7>.

benarnya. Sesungguhnya Kami telah menyuruh mencatat apa yang telah kamu kerjakan.”<sup>36</sup>

c) Lukisan

Dakwah melalui lukisan bisa berupa gambar-gambar, hasil seni lukis, maupun foto.

d) Akhlak

Akhlak disini yakni tercermin dari perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Seperti dalam surah Al-Luqman ayat 17:

يٰٓبُنَيَّ اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْر

Wahai anakku! Laksanakanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting.<sup>37</sup>

## B. Pesan Dakwah

### 1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan (*message/ madda*) yaitu segala sesuatu yang disampaikan oleh da'I (komunikator) kepada mad'u (komunikan). Pesan tersebut berisi ajaran-ajaran islam yang berasal dari Al-Qur'an maupun Hadist yang berisikan ajaran islam. Sementara pesan-pesan yang menyimpang dari Al-Qur'an maupun Hadist tidak bisa dikatakan sebagai pesan dakwah. Pesan-pesan dakwah tersebut dapat berupa simbol, tulisan, lambang, gambar,

<sup>36</sup> “Al-Jasiyah - الجاثية | Qur'an Kemenag,” accessed November 4, 2021, <https://quran.kemenag.go.id/sura/45>.

<sup>37</sup> “Luqman - لقمن | Qur'an Kemenag,” accessed November 4, 2021, <https://quran.kemenag.go.id/sura/31>.

dan sebagainya yang dapat memberikan pemahaman serta perubahan perilaku yang lebih baik kepada mad'u.<sup>38</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori pesan dakwah yakni pesan dakwah Akidah, Syariah, dan Akhlak dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Akidah, pesan akidah yang meliputi iman kepada Allah SWT, malaikat-malaikat Allah, kitab-kitab Allah, rasul-rasul Allah, serta iman kepada qadla dn qadar.
- 2) Syariah, pesan yang meliputi ibadah seperti thaharah, shalat, as-shaum, zakat, haji serta muamalah dalam artian luas (hukum perdata dan hukum publik).
- 3) Akhlak, yakni pesan akhlak kepada sesama manusia dan non-manusia.<sup>39</sup>

Syari'ah berasal dari bahasa Arab syara'a yang memiliki arti undang-undang. Menurut ulama syari'ah merupakan ketetapan Allah SWT dalam berhubungan dengan Allah maupun dengan antar umat manusia. Sementara itu, akidah berasal dari kata aqada yang memiliki makna menyimpulkan, mengikat. Menurut ulama secara umum akidah ialah suatu hal yang berasal dari keyakinan tanpa adanya keraguan sedikitpun. Akhlak berasal dari bahasa Arab yakni khalaqa yang memiliki makna menjadikan atau membuat.

Menurut istilah akhlak berarti sifat yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan suatu hal tanpa memikirkan akan akibat yang ditimbulkan. Dalam islam sendiri akhlak memiliki kedudukan yang tinggi karena pembentukan akhlak mulia penting untuk mencapai kebahagiaan di dunia maupun di

---

<sup>38</sup> Kamaluddin Kamaluddin, "Pesan Dakwah," *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 2 (2016): 39.

<sup>39</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah (Edisi Revisi)* (Jakarta: Jakarta: Kencana, 2017), 284.

akherat.<sup>40</sup> Dalam antara manusia maupun hubungan manusia dengan penciptanya, akidah, akhlak, dan syariah memiliki kaitan erat satu sama lain.<sup>41</sup>

Pesan dakwah ditujukan untuk seluruh umat manusia tanpa membedakan suku, agama, maupun ras karena pesan dakwah berisikan wahyu-wahyu Allah SWT yang mana harus diamalkan untuk seluruh umat manusia.<sup>42</sup> Pesan yang disampaikan dalam kegiatan dakwah harus berupa kebenaran. Tidak boleh salah maupun sedikit salah. Sumber ajaran islam yang patut menjadi pesan dakwah yakni Al-Qur'an dan juga hadits-hadits yang sahih karena kebenarannya bersifat mutlak dan tidak mungkin salah.<sup>43</sup>

Selain itu terdapat unsur-unsur dakwah yang dapat menunjang keberhasilan suatu dakwah itu sendiri, unsur-unsur tersebut antara lain ada da'I (pelaku dakwah), mad'u (mitra dakwah), maddah (materi dakwah), thariqah (metode), serta efek dakwah. Seorang da'I hendaknya mengikuti cara-cara yang pernah dilakukan oleh Rasulullah SAW. M. Natsir mengatakan bahwa kepribadian dan akhlak seorang da'i merupakan penentu keberhasilan seorang da'I dalam menyiarkan agama islam.<sup>44</sup> Karena peranan da'I disini juga penting, apabila da'I tersebut memiliki akhlak yang baik maka ia bisa mencontohkan kepada mitra dakwah melalui tindakan maupun perbuatan. Selain itu, dalam menyampaikan pesan dakwah, tak lepas dari peranan media, dalam hal ini media

---

<sup>40</sup> Nurhayati, "Akhlak Dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam," *Jurnal Mudarrisuna* 4, no. 2 (2014): 294.

<sup>41</sup> Zurifah Nurdin, "Hubungan Aqidah, Syariah, Dan Akhlak Dalam Kehidupan Beragama," *Syi'ar* 8, no. 2 (2008): 101–105.

<sup>42</sup> Syukri Syamaun, "Pendekatan Dakwah Sentrifugalistik (Kajian Terhadap Kebebasan Mad'u Dan Objektivitas Pesan)," *Jurnal Al-Bayan* 23, no. 1 (2017): 17.

<sup>43</sup> Moh. Ali Aziz, "Kebenaran Pesan Dakwah," *Jurnal Komunikasi Islam* 1, no. 2 (2011): 118, <http://jki.uinsby.ac.id/index.php/jki/article/view/82>.

<sup>44</sup> AMINUDIN, "KONSEP DASAR DAKWAH," *Al-MUNZIR* 9, no. 1 (2018): 36.

hendaklah menyampaikan hal-hal yang mendidik kepada masyarakat.<sup>45</sup> Hamzah Yaqub membagi media dakwah menjadi beberapa diantaranya yakni lisan, tulisan, lukisan, serta akhlak yang baik.<sup>46</sup>

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.<sup>47</sup>

QS. Al- Imron ayat 104 diatas menjelaskan dengan jelas bahwa menyeru atau mengajak merupakan inti dari proses seorang da'I dalam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya kepada mitra dakwah tanpa adanya paksaan melainkan secara lemah lembut. Oleh sebab itu, seorang da'I disini juga hendaknya memperhatikan bahasa yang digunakan supaya mitra dakwah dapat memahami pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i.<sup>48</sup>

### C. Teknik Penyampaian Pesan

Dalam menyampaikan suatu pesan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya ialah:<sup>49</sup>

<sup>45</sup> Abdul Manaf, "Peran Media Dakwah Dalam Pembangunan Manusia," *Jurnal Ilmu Dakwah* 38, no. 2 (2019): 196.

<sup>46</sup> Abdurrahman Abdurrahman, "Hadis-Hadis Tentang Media Dakwah" (2020).

<sup>47</sup> "Ali 'Imran - آل عمران | Qur'an Kemenag," accessed January 9, 2022, <https://quran.kemenag.go.id/sura/3/104>.

<sup>48</sup> Hikmat Hikmat, "Pesan-Pesan Dakwah Dalam Bahasa Tutar," *Jurnal Ilmu Dakwah* 5, no. 1 (2011): 259.

<sup>49</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).

- a) Pesan tersebut harus diproduksi serta dikomunikasikan sedemikian rupa hingga mampu menarik perhatian sasaran yang dituju.
- b) Informasi harus menggunakan tanda yang sesuai untuk berbagi pengalaman agar dapat di terima.
- c) Pesan harus mencantumkan metode yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut berdasarkan situasi kelompok dimana koresponden ingin memberikan jawaban yang diinginkannya pada saat itu.
- d) Pesan tersebut harus menyarankan cara untuk memenuhi kebutuhan pribadi komunikator dan menyarankan cara untuk memenuhi kebutuhan ini.

Setelah merencanakan pesan, yang perlu diperhatikan yakni bagaimana penyampaian pesan tersebut, sehingga memerlukan beberapa teknologi. Dengan adanya teknologi yang semakin canggih saat ini, sehingga penyampaian pesan bisa lebih mudah serta efisien. Dalam menyampaikan sebuah pesan, tentu kita harus memahami kondisi mad'u kita terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, animasi Riko The Series memiliki sasaran pada anak usia dini. Dalam membimbing anak-anak terutama pada usia dini diperlukan pendekatan berupa komunikasi efektif dalam mencapai keberhasilan.<sup>50</sup>

Komunikasi efektif ialah komunikasi yang mampu menghasilkan perubahan sikap pada orang lain yang bisa terlihat dalam proses komunikasi. Tujuan Komunikasi Efektif adalah memberikan kemudahan dalam memahami pesan yang disampaikan antara pemberi informasi dan penerima informasi sehingga bahasa yang digunakan oleh pemberi informasi lebih jelas dan lengkap, serta dapat

---

<sup>50</sup> Hanum Rafidhah, "Mengembangkan Komunikasi Yang Efektif Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2017): 48.

dimengerti dan dipahami dengan baik oleh penerima informasi, atau komunikan.<sup>51</sup>

Selain itu, melalui animasi yang merupakan sebuah karya yang dihasilkan menjadi media dakwah dalam menyebarkan pesan-pesan agama kepada masyarakat dengan mengemas kisah yang ringan, menghibur, cenderung mengangkat kisah yang dekat dengan keseharian masyarakat tanpa melupakan nilai motivasi yang terkandung dalam kaidah-kaidah Islam.<sup>52</sup>

#### **D. Strategi Dakwah**

Strategi merupakan cara yang akan digunakan oleh seseorang maupun kelompok untuk melakukan suatu kegiatan baik yang sudah direncanakan maupun yang belum. Strategi dakwah merupakan cara yang digunakan oleh seorang da'I untuk menyebarluaskan kebenaran kepada mitra dakwah atau mad'u.<sup>53</sup>

Adapun strategi dakwah harus memperhatikan hal-hal berikut ini:<sup>54</sup>

- a) Azas Filosofi, azas yang membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dalam proses dakwah.
- b) Azas Psikologi, azas yang terkait dengan kejiwaan manusia .
- c) Azas Sosiologi, membahas masalah yang terkait dengan situasi kondisi sasaran dakwah.

<sup>51</sup> Mulyana Deddy, *Komunikasi Efektif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004).

<sup>52</sup> Andi Fikra Pratiwi, "Film Sebagai Media Dakwah Islam," *Aqlam: Journal of Islam and Plurality* 2, no. 2 (2018): 111.

<sup>53</sup> Ach. Moch Salehoddin Baidowi, "Strategi Dakwah Di Era New Normal," *Jurnal Muttaqien* 2, no. 1 (2021): 59–60.

<sup>54</sup> Novi Maria Ulfah, "Strategi Dan Manajemen Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Tugu Kota Semarang," *Jurnal Ilmu Dakwah* 35, no. 2 (2015): 209.

Dalam penelitian ini, sasaran tayangan animasi Riko The Series merupakan anak usia dini. Untuk mengenalkan dakwah pada anak usia dini membutuhkan kesabaran yang ekstra dengan memahami kondisi anak misalnya proses pertumbuhan kognitifnya yang masih dalam tahap pra operasional formal, sehingga membutuhkan metode dalam aplikasinya yang mudah difahami anak.

Metode dalam mengenalkan dakwah pada anak melalui bernyanyi, tauladan, bermain peran, karya wisata, bersyair, dan berpidato. Salah satunya yakni memberikan tayangan-tayangan yang mendidik dan tidak merusak aqidah maupun akhlak.<sup>55</sup>

Dalam hal ini strategi sentimentil (al-manhaj al-athifi) yaitu dakwah yang fokus aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Memberi mitra dakwah nasihat yang mengesankan, memanggil dengan lembut, merupakan beberapa metode yang dikembangkan dari strategi ini.<sup>56</sup> Melalui animasi Riko the series episode adab sebelum ilmu, anak-anak diajarkan untuk bersikap sopan serta mendahulukan adab terlebih dahulu meskipun itu dalam lingkungan rumah melalui adegan serta dialog-dialog yang dikemas secara ringan untuk anak usia dini.

## **E. Substansi Pesan**

### **1) Dzakkaun**

Dzakkaun atau kecerdasan merupakan syarat pertama yang harus dipenuhi dalam mencari ilmu. Imam Ghazali pernah mengatakan bahwa orang yang pintar adalah orang yang mengetahui bahwa ia tidak tahu akan sesuatu dan karenanya dia mau belajar. Maksud cerdas disini bukanlah tingkatan kepintaran atau orang yang

---

<sup>55</sup> Siti Hikmah, "Mengenalkan Dakwah Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmu Dakwah* 34, no. 1 (2014): 69.

<sup>56</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah (Edisi Revisi)* (Jakarta: Jakarta: Kencana, 2017), 301.

ber-IQ tinggi, melainkan orang yang memiliki kemampuan belajar.<sup>57</sup>

Yang mana orang tersebut haruslah waras, dapat membedakan mana angka satu dan dua, mana hitam dan putih.

## 2) **Hirsun**

Hirsun (ketekunan) Meskipun seseorang sudah memiliki potensi dan kemampuan belajar, hendaknya ia tekun mengikuti semua proses pembelajaran yang ada. Ketekunan menjadi faktor apakah seorang pelajar bisa mendapatkan banyak ilmu dan faedah dalam masa belajarnya, baik pembelajaran terhadap suatu bidang ilmu, bersama teman-teman, maupun ketika berinteraksi dengan guru.

## 3) **Ishtibaarun**

Menurut M. Quraish Shihab pengertian sabar sebagai "menahan diri atau membatasi jiwa dari keinginannya demi mencapai sesuatu yang baik atau lebih baik (luhur)".<sup>58</sup> Dalam mencari ilmu, tentu tidak selalu berjalan mulus, pasti kita dihadapkan pada cobaan maupun rintangan. Oleh sebab itu dibutuhkan kesabaran dalam setiap prosesnya.

## 4) **Bulghaatun**

Bulghaatun (modal / bekal) Meskipun secara institusi pendidikan masih banyak mempersyaratkan biaya yang kadang menjadi kendala tersendiri, namun modal yang terpenting, sebagaimana disebutkan dalam Ta'limul Muta'allim, dalam proses mencari ilmu yang terpenting adalah adanya rezeki yang mencukupi kebutuhan hidup pokok sehari-hari. Pun selagi itu, mengusahakan rezeki

<sup>57</sup> "Ini Enam Modal Yang Harus Dimiliki Penuntut Ilmu | NU Online," accessed January 16, 2022, <https://islam.nu.or.id/ubudiyah/ini-enam-modal-yang-harus-dimiliki-penuntut-ilmu-MF2fO>.

<sup>58</sup> M.Quraish Shihab, *Secercah Cahaya Ilahi*, (Bandung :Mizan 2007),165-166.

yang halal dan menabung bisa menjadi cara untuk menyiapkan modal mencari ilmu.

#### **5) Irsyaadu Ustaadzi**

Irsyaadu Ustadzi (petunjuk guru), banyak orang yang tersesat karena belajar tanpa guru sehingga menafsirkan sendiri apa yang dipahaminya, seorang tholibul ilmi hendaklah mempunyai seorang guru sebagai petunjuk, walaupun ada yang mengatakan bahwa buku adalah guru yang besar, tapi buku tidak bisa mituturi (memberi nasihat).

#### **6) Thuuluz Zamaani**

Ilmu tidak bisa didapat dengan tergesa-gesa. Lama sebertanya suatu proses belajar memang relatif, namun ilmu harus didapatkan dengan proses dengan jangka waktu tertentu, supaya didapatkan kephahaman yang baik serta cara bagaimana mengamalkannya. Selain itu, waktu menuntut ilmu yang tidak terburu-buru ini menegaskan perlunya mulazamah, interaksi dengan guru supaya “transfer pengetahuan dan akhlak” ini bisa semakin menguat bagi pelajar.<sup>59</sup>

### **F. Dakwah Melalui Animasi**

Pada era teknologi yang semakin berkembang pesat dan canggih, media dalam menyampaikan dakwah juga menjadi lebih mudah. Yang dulunya kegiatan berdakwah hanya bisa dilakukan dengan ceramah tatap muka di satu tempat, sekarang melalui media yang beragam dan didukung dengan adanya internet, kegiatan dakwah bisa lebih mudah dan jangkauannya lebih luas.

Hampir seluruh masyarakat sekarang menggunakan media sosial baik untuk mencari hiburan, informasi, berita, maupun untuk pendidikan. Namun oleh sebab itu, masyarakat juga hendaknya memanfaatkan sosial media dengan hati-hati agar tidak sampai memberikan dampak atau pengaruh yang negatif.

---

<sup>59</sup> “Ini Enam Modal Yang Harus Dimiliki Penuntut Ilmu | NU Online.”

Dalam hal ini media dakwah sangat bermacam-macam, dengan banyaknya media yang ada, maka da'I atau pelaku dakwah harus dapat memilih media yang efektif untuk dapat mencapai tujuan dakwah.

Salah satunya yakni melalui sebuah karya seni. Animasi termasuk dalam kategori sebuah seni karena memerlukan kerja keras dalam proses pembuatannya. Film animasi anak-anak pada saat ini tidak hanya menyuguhkan sebuah hiburan semata, namun juga memberikan pesan-pesan ajaran agama islam dengan benar.

Seperti yang diangkat dalam penelitian ini, yakni Animasi berjudul Riko The Series yang bisa diakses secara mudah melalui Channel YouTube Riko The Series. Animasi Riko The Series ini bertujuan untuk memberikan edukasi serta wawasan tentang keislaman yang dikemas dalam sebuah animasi dengan jalan cerita yang menarik, target utama dari film animasi ini yaitu anak-anak.

## **G. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Dalam penelitian ini, tentunya peneliti menemukan penelitian-penelitian terdahulu seperti jurnal, karya ilmiah, skripsi dan beberapa penelitian lainnya yang terkait dengan penelitian ini tentang pesan dakwah dari berbagai penelitian terdahulu. Adapun tujuan dari melihat penelitian terdahulu yang relevan yakni sebagai acuan atau referensi peneliti untuk mencegah terjadinya plagiarisme. Penelitian-penelitian terdahulu yang relevan yakni sebagai berikut:

1. Skripsi Fransiska Nilapravitasari berjudul Pesan Dakwah Dalam Film Pendek "Tilik"(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce) pada tahun 2021. Perbedaan dalam penelitian ini yakni terletak pada objeknya yang meneliti film pendek tilik, sementara peneliti menggunakan objek Animasi Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu). Persamaan dari

penelitian ini yakni sama-sama menggunakan metode analisis semiotika Charles S. Peirce.

2. Skripsi Fitri Handayani berjudul Analisis Pesan Dakwah Dalam Program Animasi Islami Indonesia Serial Riko The Series(Episode Lebih Baik Memafkan Di AkunYoutube Riko The Series) pada tahun 2020. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada metode analisisnya yang menggunakan semiotika Roland Barthes sementara peneliti menggunakan Semiotika Charles Sanders Peirce. Persamaannya yakni sama-sama meneliti animasi Riko The Series namun berbeda episode.
3. Skripsi Nur Hikma Usman berjudul Representasi Nilai Toleransi Antarumat Beragama Dalam Film“Aisyah Biarkan Kami Bersaudara”(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce ) pada tahun 2017. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objeknya yang meneliti Film ‘Aisyah Biarkan Kami Bersaudara’ sementara peneliti menggunakan objek Animasi Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu). Persamaannya yakni sama-sama menggunakan metode analisis semiotika Charles S. Peirce.
4. Skripsi Ulfa Wahyu Listiorini berjudul Analisis Semiotika Pesan Moral Islami Dalam Komik Strip Si Bedil: Mantab Qolbu Karya Reihan Senja dan Seto Buje pada tahun 2018. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objeknya yang meneliti Komik Strip Si Bedil: Mantab Qolbu sementara peneliti menggunakan objek Animasi Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu). Persamaannya yakni sama-sama menggunakan metode analisis semiotika Charles S. Peirce.
5. Skripsi Gilang Ramadhan berjudul Pesan Dakwah dalam Film Berjudul “Salah Sedekah” Karya Amrul Umami di Youtube pada tahun 2020. Perbedaan dalam

penelitian ini terletak pada objeknya yang meneliti Film Berjudul “Salah Sedekah” sementara peneliti menggunakan objek Animasi Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu). Persamaannya yakni sama-sama meneliti pesan dakwah pada sebuah tayangan dan menggunakan metode analisis semiotika Charles S. Peirce.

6. Skripsi Siti Rohimah berjudul Pesan Akhlakul Karimah dalam Video Nussa Official Compilation Vol. 1, 4 dan 6 pada tahun 2019. Perbedaan dalam penelitian ini yakni terletak pada objeknya yang meneliti Video Nussa Official Compilation Vol. 1, 4 dan 6. Sementara, peneliti menggunakan objek Animasi Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu). Persamaannya yakni sama-sama meneliti pesan dakwah pada sebuah tayangan dan menggunakan metode analisis semiotika Charles S. Peirce dan juga sama-sama meneliti sebuah film animasi.
7. Skripsi Henny Ayu Purwanda berjudul Pesan Dakwah dalam Film Air Mata Surga (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce) pada tahun 2020. Perbedaan dalam penelitian ini yakni terletak pada objeknya yang meneliti Film Air Mata Surga. Sementara, peneliti menggunakan objek Animasi Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu). Persamaannya yakni sama-sama meneliti pesan dakwah pada sebuah tayangan dan menggunakan metode analisis semiotika Charles S. Peirce.
8. Skripsi Ramadayanti berjudul Analisis Pesan Komunikasi Dakwah dalam Animasi Anak “Riko The Series” Melalui Youtube pada tahun 2021. Perbedaan dalam penelitian ini yakni terletak pada objeknya yang meneliti episode Hujan dan Sahabatku. Sementara persamaannya yakni sama-sama menggunakan metode analisis semiotika Charles S. Peirce.

9. Skripsi Hansa Rizky Rahman berjudul Pesan Dakwah dalam Novel Santri Cengkir pada tahun 2020. Perbedaan dalam penelitian ini yakni terletak pada objeknya yang meneliti Novel Santri Cengkir. Sementara, peneliti menggunakan objek Animasi Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu). Persamaannya yakni sama-sama meneliti pesan dakwah dan menggunakan metode analisis semiotika Charles S. Peirce.
10. Jurnal Dakwah dan Komunikasi Arief Rachman dan Ismi Nadiyah berjudul Dakwah Melalui Film Animasi pada tahun 2018. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objeknya yang meneliti Animasi Syamil dan Dodo berjudul 'sabar' dan menggunakan metode analisis Roland Barthes sementara peneliti menggunakan objek Animasi Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu). Persamaannya yakni sama-sama meneliti Animasi.

**Tabel 2.1 Penelitian terdahulu yang relevan**

| No . | Nama dan Tahun                   | Judul Penelitian                                                                             | Persamaan                                        | Perbedaan                                     |
|------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| 1.   | Fransiska Nilaprawitasari, 2021. | Pesan Dakwah Dalam Film Pendek "Tilik" (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)           | Menggunakan analisis Semiotika Charles S. Peirce | Objek penelitian                              |
| 2.   | Fitri Handayani, 2020.           | Analisis Pesan Dakwah Dalam Program Animasi Islami Indonesia Serial Riko The Series (Episode | Meneliti animasi Riko The Series namun berbeda   | Metode analisisnya yang menggunakan semiotika |

|    |                                    |                                                                                                                                                                    |                                                               |                                                                                                         |
|----|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                    | Lebih Baik<br>Memaafkan Di<br>Akun Youtube<br>(Riko The Series)                                                                                                    | episode.                                                      | Roland<br>Barthes<br>sementara<br>peneliti<br>menggunakan<br>Semiotika<br>Charles<br>Sanders<br>Peirce. |
| 3. | Nur Hikma<br>Usman,<br>2017.       | Representasi<br>Nilai Toleransi<br>Antarumat<br>Beragama Dalam<br>Film “Aisyah<br>Biarkan Kami<br>Bersaudara” (Analisis<br>Semiotika<br>Charles Sanders<br>Peirce) | Metode<br>analisis<br>semiotika<br>Charles S.<br>Peirce.      | Objek<br>penelitian.                                                                                    |
| 4. | Ulfa Wahyu<br>Listiorini,<br>2018. | Analisis<br>Semiotika Pesan<br>Moral Islami<br>Dalam Komik<br>Strip Si Bedil:<br>Mantab Qolbu<br>Karya Reihan<br>Senja dan Seto<br>Buje                            | Menggunakan<br>analisis<br>Semiotika<br>Charles S.<br>Peirce. | Objek<br>penelitian.                                                                                    |
| 5. | Gilang<br>Ramadhan,<br>2020.       | Pesan Dakwah<br>dalam Film<br>Berjudul “Salah<br>Sedekah” Karya<br>Amrul Umami di<br>Youtube                                                                       | Menggunakan<br>analisis<br>Semiotika<br>Charles S.<br>Peirce. | Objek<br>penelitian.                                                                                    |

|     |                                            |                                                                                       |                                                   |                                                                                                  |
|-----|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6.  | Siti Rohimah, 2019.                        | Akhlakul Karimah dalam Video Nussa Official Compilation Vol. 1, 4 dan 6               | Menggunakan analisis Semiotika Charles S. Peirce. | Objek penelitian.                                                                                |
| 7.  | Henny Ayu Purwanda, 2020.                  | Pesan Dakwah dalam Film Air Mata Surga (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)     | Metode analisis semiotika Charles S. Peirce.      | Objek penelitian.                                                                                |
| 8.  | Ramadayanti, 2021.                         | Analisis Pesan Komunikasi Dakwah dalam Animasi Anak “Riko The Series” Melalui Youtube | Metode analisis semiotika Charles S. Peirce.      | Objeknya yang meneliti episode Hujan dan Sahabatku, sementara peneliti episode Adab sebelum ilm. |
| 9.  | Hansa Rizky Rahman, 2020.                  | Pesan Dakwah dalam Novel Santri Cengkir                                               | Metode analisis semiotika Charles S. Peirce.      | Objek penelitian.                                                                                |
| 10. | Jurnal Dakwah dan Komunikasi Arief Rachman | Dakwah Melalui Film Animasi                                                           | Sama-sama meneliti animasi.                       | Objek penelitian dan metode analisis.                                                            |

|  |                               |  |  |  |
|--|-------------------------------|--|--|--|
|  | dan Ismi<br>Nadiyah,<br>2018. |  |  |  |
|--|-------------------------------|--|--|--|



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>60</sup> Menurut Sugiyono (2007: 1) Metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna. Metode penelitian kualitatif juga sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik sebab penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.<sup>61</sup> Penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.<sup>62</sup>

Secara harfiah, penelitian kualitatif yakni jenis penelitian yang hasil temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, statistik, atau cara lainnya yang menggunakan angka melainkan menggunakan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau berupa kata dari lisan yang diamati.<sup>63</sup>

---

<sup>60</sup> Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (2018): 16.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, CV, 2013), 8.

<sup>62</sup> Samsu, *METODE PENELITIAN: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)* (PUSAKA JAMBI, 2017), 65.

<sup>63</sup> Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 44.

## B. Unit Analisis

Hamidi (2005: 75-76) menyatakan bahwa unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian.<sup>64</sup>

Unit analisis dalam penelitian ini yakni Animasi islami berjudul Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu) dengan durasi delapan menit tiga belas detik yang diciptakan oleh Teuku Wisnu, Arie Untung dan Yuda Wirafianto bergenre hiburan serta edukasi yang dianimasikan oleh Garis Sepuluh. Animasi Riko The Series bisa diakses melalui YouTube pada channel Riko The Series. Unit analisis ini berupa dialog, scene, maupun adegan yang ada dalam animasi Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu).

## C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

### 1. Data Primer

Menurut Sugiyono, data primer merupakan sumber data dalam pemberian informasi dilakukan secara langsung pada pengumpul penelitian. Maka data primer dalam penelitian ini yakni peneliti akan mengunduh dan menonton langsung video tersebut melalui youtube channel Riko The Series melalui link berikut ini  
[https://www.youtube.com/watch?v=Y\\_7qWZmFYU](https://www.youtube.com/watch?v=Y_7qWZmFYU).

### 2. Data Sekunder

---

<sup>64</sup> Sigit Wibawanto, "PERAN KELUARGA DALAM PERILAKU PEMBELIAN HEDONIS," *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi* 17, no. 2 (2018): 5.

Data sekunder yakni data yang digunakan sebagai pendukung dari data primer. Data sekunder dalam penelitian ini yakni bisa berupa dokumen, jurnal, maupun penelitian terdahulu yang mana mendukung data primer.

#### **D. Tahap-tahap Penelitian**

Adapun tahap-tahap penelitian skripsi berjudul Pesan Dakwah dalam Animasi Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu) yaitu:

- Tahap pertama, menentukan tema yang akan diteliti. Pada penelitian skripsi ini, meneliti pesan-pesan dakwah yang ada di dalam Animasi Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu) sehingga judul penelitian skripsi ini yaitu Pesan Dakwah dalam Animasi Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu).
- Tahap kedua, mengumpulkan berbagai macam data yang relevan dengan penelitian ini melalui observasi dan dokumentasi.
- Tahap ketiga, melakukan analisis dari semua data yang diperoleh.
- Tahap keempat, menuliskan seluruh hasil penelitian yang diperoleh dalam skripsi ini yang kemudian pada bagian akhir ditarik sebuah kesimpulan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi yakni mengumpulkan data langsung dari lapangan (Semiawan, 2010). Sedangkan menurut Zainal Arifin dalam buku (Kristanto, 2018) observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam

fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan. Menurut Nawawi (1991), metode observasi yakni pengamatan maupun pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>65</sup> Di sini peneliti melakukan pengamatan di tempat terhadap objek penelitian untuk diamati menggunakan panca indra dan memosisikan dirinya sebagai pengamat atau orang luar.<sup>66</sup> Tahap observasi sendiri meliputi pengamatan secara umum hal-hal disekitar yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>67</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi dengan cara menonton video Animasi Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu) dan menganalisis setiap adegan-adegan maupun dialog dalam series tersebut

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi disini digunakan untuk memperoleh data berupa catatan-catatan maupun dokumen lain yang ada hubungannya dengan penelitian ini.<sup>68</sup> Maka dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berupa video, buku, skripsi, jurnal, situs internet, dan lain sebagainya yang dianggap relevan dalam penelitian ini.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni menggunakan analisis semiotika. Semiotika yakni sebuah

---

<sup>65</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1991), 100.

<sup>66</sup> Kumparan.com, "Teknik Pengumpulan Data Melalui Metode Observasi | Kumparan.Com," accessed October 14, 2021, <https://kumparan.com/berita-update/teknik-pengumpulan-data-melalui-metode-observasi-1up5t1dFdvr/1>.

<sup>67</sup> Nugrahani Farida, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa, Solo: Cakra Books*, 2014.

<sup>68</sup> Samsu, *METODE PENELITIAN: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*(PUSAKA JAMBI, 2017), 99.

metode analisis untuk mengkaji tanda.<sup>69</sup> Secara etimologis, semiotika berasal dari kata Yunani *Semeion* yang memiliki arti tanda.<sup>70</sup> Salah satu tokoh penggagas teori semiotika ialah Charles Sanders Peirce, seorang filsuf, ahli logika, semiotika, matematika, dan ilmuwan yang lahir pada 10 September 1839 di Cambridge, Massachusetts.<sup>71</sup> Ayahnya, Benjamin merupakan profesor matematika pada Universitas Harvard.<sup>72</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis adegan maupun dialog dalam animasi *Riko The Series* episode adab sebelum ilmu kemudian dihubungkan dengan pengalaman empiris yang ada menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce. Setelah itu, dapat ditarik kesimpulan untuk mendatkan lebih banyak makna simbolik berdasarkan hasil penelitian yang telah diselesaikan.

Peirce mengembangkan teori segitiga makna (*triangle meaning*) yang terdiri atas tanda (*sign*), objek (*objects*), dan interpretan (*interpretant*).

---

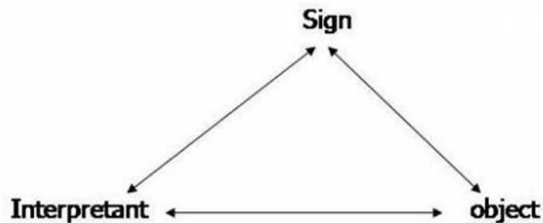
<sup>69</sup> Bambang Mudjiyanto, "Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi," *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika, dan Media Massa* 16, no. 1 (2013): 74.

<sup>70</sup> Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi - Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi* (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2013), 7.

<sup>71</sup> "Charles Sanders Peirce | American Philosopher and Scientist | Britannica," accessed October 14, 2021, <https://www.britannica.com/biography/Charles-Sanders-Peirce>.

<sup>72</sup> Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi - Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi* (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2013), 17.

Gambar 3.1 Triangle Meaning Peirce



Salah satu bentuk tanda merupakan kata. Sementara objek yakni sesuatu yang dirujuk tanda. Sementara interpretan adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda. Apabila ketiga elemen makna tersebut berinteraksi dalam benak seseorang, maka muncullah makna tentang sesuatu yang diwakili oleh tanda tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini yang menjadi tanda (*sign*) ialah adegan (*scene*) maupun dialog dalam animasi Riko The Series episode adab sebelum ilmu. Objeknya ialah sesuatu yang dirujuk oleh tanda. Interpretan adalah makna yang dapat disimpulkan dari tanda maupun objek. Peneliti menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce karena pada penelitian ini ingin mengetahui makna pesan yang terkandung dalam sebuah animasi.

a) Sign (tanda)

Hubungan penalaran dengan jenis penandanya:

1. Qualisign yaitu tanda-tanda yang merupakan tanda berdasarkan suatu sifat. Contoh sifat 'merah'. Maka merah digunakan sebagai tanda, misalnya untuk cinta memberi mawar merah, warna merah sebagai tanda bahaya atau larangan (petunjuk lalu lintas).

2. Sinsign yaitu tanda yang merupakan tanda atas dasar tampilnya dalam kenyataan. Contoh sebuah jeritan bisa berarti kesakitan, keheranan, langkah kakinya, tertawanya, nada dasar dalam suaranya. Semua itu merupakan sinsign.

3. Legisign yaitu tanda-tanda yang merupakan tanda atas dasar suatu peraturan yang berlaku umum, konvensi, kode. Contoh, tanda-tanda lalu lintas ialah legisign karena bahasa merupakan kode.

b) Obyek

Obyek disini diklasifikasikan menjadi tiga:

1. Icon: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang serupa dengan bentuk obyeknya (gambar atau lukisan).

2. Index: penanda yang mengisyaratkan petandanya.

3. Simbol: penanda yang oleh kaidah secara konvensi telah lazim digunakan dalam masyarakat.

c) Interpretan

1. Rheme / seme: penanda yang bertalian dengan mungkin terpahaminya objek petanda bagi penafsir.

2. Dicent: penanda yang menampilkan informasi tentang petandanya.

3. Argument: penanda yang petandanya akhir bukan suatu benda tapi kaidah.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Penyajian Data

##### 1. Animasi Riko The Series

Serial animasi Riko The Series adalah sebuah animasi anak yang diciptakan oleh Teuku Wisnu, Arie Untung, dan Yuda Wirafianto.

Gambar 4.1 Animasi Riko The Series



Serial animasi ini dikemas dengan menyajikan sebuah konten kartun anak-anak lucu dan juga menampilkan *plot* atau jalan cerita tentang kehidupan sehari-hari yang dikemas secara ringan.<sup>73</sup> Teaser pertama Animasi Riko The Series keluar pada 16 November 2019 yang diunggah pada channel Youtube Riko The Series dengan durasi 1 menit 43 detik yang memperlihatkan

<sup>73</sup> Fathayatul Husna, "Riko The Series: Kombinasi Media Pembelajaran Islam, Negosiasi Identitas Muslim Dan Praktik Dakwah Kekinian," *Sosioogi Reflektif* 15, no. 2 (2021): 362.

tokoh utama yaitu Riko yang memiliki rasa keingintahuan tinggi.<sup>74</sup>

Animasi yang memiliki genre hiburan serta pendidikan ini memiliki durasi setiap episodenya sekitar 4 sampai 8 menit. Animasi Riko The Series menceritakan seorang anak berusia 8 tahun bernama Riko yang suka berpetualang dan belajar hal-hal baru bersama teman robotnya yang berwarna kuning yang juga diprogram dengan ilmu pengetahuan yang bersumberkan Al-Qur'an bernama Q110 atau biasa dipanggil Qiio. Animasi Riko The Series yang bergenre hiburan pendidikan ini dianimasikan oleh Garis Sepuluh yang dirilis pada tanggal 9 Februari 2020.<sup>75</sup>

Pengisi suara tokoh Riko ialah Jordan Omar. Sementara Q110 atau Qiio suaranya diisi sendiri oleh Arie Untung. Animasi Riko The Series sampai saat ini sudah memiliki season pertama dan season kedua.

Selain itu, animasi Riko The Series juga menampilkan berbagai macam episode yang mana tiap episode memiliki jalan cerita yang berbeda-beda. Animasi Riko The Series bisa dinikmati secara gratis melalui Channel YouTube official Riko The Series yang mana saat ini memiliki subscriber sebanyak 1,2 Juta serta setiap episode baru di upload setiap hari Jum'at pukul 16.00 WIB.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Animasi Riko The Series Episode Adab Sebelum Ilmu Season

---

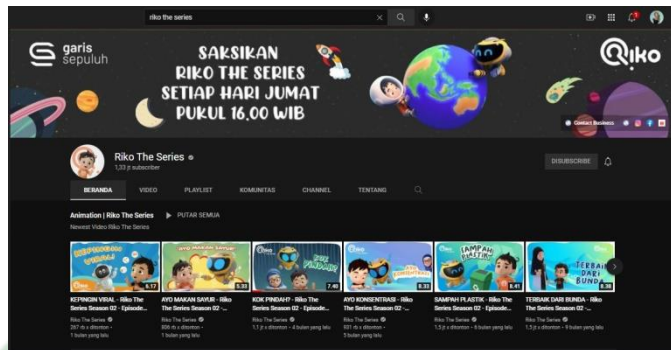
<sup>74</sup> “Mengenal Riko The Series, Serial Animasi Edutainment Untuk Anak Indonesia - Cafeteria ID,” accessed October 19, 2021, <https://www.cafeteria.id/2019/12/mengenal-riko-series-serial-animasi.html>.

<sup>75</sup> Alivio, “Di Balik Karakter Animasi Riko The Series Nan Mengemaskan, Ada Peran Anak Arie Untung Dan Teuku Wisnu - Tribunnews.Com,” accessed October 14, 2021, <https://www.tribunnews.com/seleb/2021/04/12/di-balik-karakter-animasi-riko-the-series-nan-mengemaskanada-peran-anak-arie-untung-dan-teuku-wisnu>.

02 Episode 15 yang diunggah di channel Youtube Riko The Series pada tanggal 2 April 2021 yang menceritakan tentang pentingnya mempelajari adab sebelum ilmu.

## 2. Akun YouTube Riko The Series

Gambar 4.2 YouTube Channel Riko The Series



Sumber: <https://www.youtube.com/c/RikoTheSeries/>

Akun YouTube resmi Riko The Series bergabung pada tanggal 9 November 2019. Akun YouTube Riko The Series saat ini memiliki *subscriber* sebanyak 1,33 Juta. Dalam akun YouTube tersebut terdapat 171 Video yang telah diunggah dengan jumlah total 280.636.578 kali ditonton.

Akun official Riko The Series tersebut dibuat oleh Garis Sepuluh. Dalam deskripsi yang disampaikan oleh founders garis sepuluh tersebut di akun YouTube menjelaskan bahwa Riko The Series didedikasikan untuk seluruh keluarga dan para pendidikan di dunia yang mana sebagai bentuk komitmen untuk menjadi mitra bagi orang tua dan tenaga pendidik demi terwujudnya generasi terbaik bangsa.

### 3. Tim Produksi Animasi Riko The Series

Berikut adalah struktur tim produksi animasi Riko The Series:

**Tabel 4.1 Struktur tim produksi animasi Riko The Series**

|                      |                                                                                                                               |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Executive Producer   | Arie Untung, Teuku Wisnu, Muhammad Kerry A Riza, Yuda Wirafianto                                                              |
| Producer             | Mahrus Ali, Bima Ananto                                                                                                       |
| Director             | Rohry Dinda Pinasti                                                                                                           |
| Script Writer        | Bima Ananto                                                                                                                   |
| Voice Talent         | Riko – Jordan Omar<br>Qiio – Arie Untung<br>Wulan – Misbareta Aisyah Mikhaila<br>Ayah – Teuku Wisnu<br>Bunda – Dhini Aminarti |
| Prod. Coordinator    | Ine Rifka Anggraini                                                                                                           |
| Audio Post           | Zendy Ariesta                                                                                                                 |
| Storyboard Artist    | Rohry Dinda Pinasti, Satria Bayu Adiyaksa                                                                                     |
| Concept Artist       | Iqbal Taufiq                                                                                                                  |
| Modeler              | Achmad Dwi Irawan, Anang Subekti, Andri Fiyono, Pras Tiyo                                                                     |
| Rigger               | Ujek                                                                                                                          |
| Animation Supervisor | Barra Firdaus                                                                                                                 |
| Animator             | Arif Rahman Hakim, Aya Sophia Restu Widayat, Ilham Mardiansyah, Kevin                                                         |

|                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                | Dwiki Saputra, Olivia Devina Pratama, Ulfa Fauziah Ivtianti, Wahyu Teguh Yuliono, Tri Damayanti, Roundbox Academy                                                                                                                                                                        |
| Lighting Render                | Gatut Teguh Arifianto, Imas Krisdiat Alain, Kevin Bil Cjoir Alyfasadi, Widurama Tri Buana                                                                                                                                                                                                |
| Compositor & VFX               | Imas Krisdiat Alain, Gatut Teguh Arifianto, Kevin Bil Choir Alyfasadi                                                                                                                                                                                                                    |
| Editor                         | Jeffri Hasan, Maulana Syaifullah                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Roundbox Academy               | Afrizal Zidane Saputra, Atmaja Alim Guarddin, Afif Fanani Restu, Fadila Putra Wardani, Falah Firqiah Syaroh, Firli Dimas Anugrah, Iqbal Qolbi Wannuha, Lidwina Celvia Rawot, M. Misbahur Royhan, Megantara Astariza, Reyhan Arya Diffa A, Shafa Azarina Zayyan, Vinda Ranti Cahyaningrum |
| Bimbingan Tilawah dan Murrotal | Sekolah hafidz Qur'an – Muhammad Umar Mubarak                                                                                                                                                                                                                                            |
| Penasihat Konten               | Ustadz Budi Azhari, LC<br>Ustadz Muhammad Khidir, LC                                                                                                                                                                                                                                     |

|                        |                                                      |
|------------------------|------------------------------------------------------|
| General Affair         | Dyan Arfianto                                        |
| Human Resources        | Anindhita Laksmi<br>Fenanda, Husain Zainal<br>Abidin |
| IT Support             | Dioption                                             |
| Facility               | Ahmad Irsyad Aziz, Andy<br>Wijaya                    |
| Corporate Legal        | Mifta Nur Rizki                                      |
| Vice Marketing Officer | Abdul Rosyid                                         |
| Marketing & Branding   | Lugiardo Eka Putra,<br>Deisna Nurul Islam            |
| Finance                | Mega Dwi Lestari,<br>Nurdin <sup>76</sup>            |

#### 4. Alur Riko The Series (Episode Adab Sebelum Ilmu)

Gambar 4.3 Episode Adab Sebelum Ilmu



<sup>76</sup> “ADAB SEBELUM ILMU - Riko The Series Season 02 - Episode 15 - YouTube,” accessed October 19, 2021, [https://www.youtube.com/watch?v=Y\\_-7qWZmFYU](https://www.youtube.com/watch?v=Y_-7qWZmFYU).

**Tabel 4.2 Alur Cerita Riko The Series (Episode adab sebelum ilmu)**

Episode ini diawali dengan irama musik dari rumah Riko dan keluarganya. Kemudian diperlihatkan kak Wulan yang sedang bersenandung di dalam kamarnya sambil headphone yang terpasang di kepalanya.



Dialog:

Kak Wulan: “Na na na na na na” (bersenandung)

Saat sedang bersenandung riang ria dan menari, tiba-tiba pintu kamar kak Wulan dibuka oleh adiknya, yaitu Riko.



Dialog:

Riko: “Assalamualaikum”

Ucap Riko yang tiba-tiba masuk membuka pintu kamar kak Wulan. Kak Wulan yang masih asyik bersenandung dan menari riang tidak menyadari kehadiran adiknya tersebut. Riko hanya memandang kakaknya di ambang pintu dengan terheran-heran melihat kak Wulan.



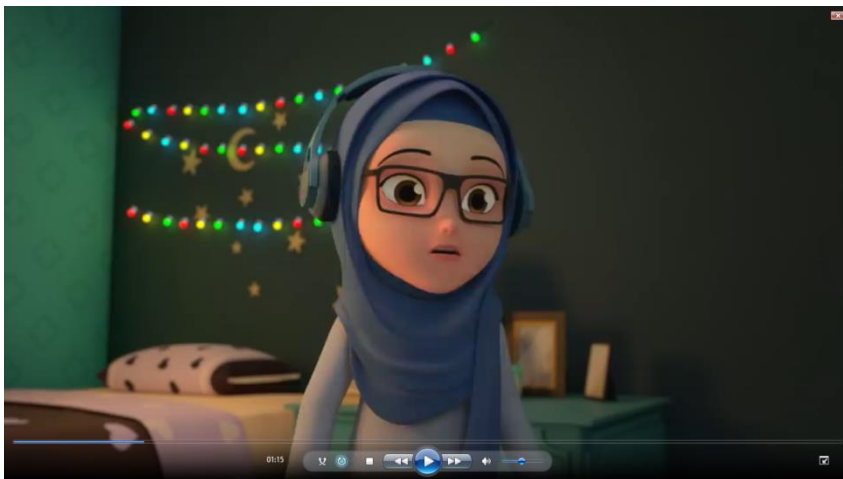
Dialog:

Riko: “Hah?”

Masih di ambang pintu, Riko memasang mimik bertanya-tanya sambil menggelengkan kepalanya.

Kak Wulan kemudian menyadari kehadiran Riko di dalam

kamarnya



Dialog:

Kak Wulan: “Riko, kalau mau masuk kamar kakak ketok pintu dulu ya! Dan salamnya di luar, kalau kakak ijinin baru masuk.”

Nasihat kak Wulan pada Riko.



Dialog:

Riko: “Ah! Kakak gitu aja marah, Riko kan mau nanya-nanya pelajaran sekolah, belum ngerjain PR, penting nih, harus dikumpulin hari ini!”

Kak Wulan: “Hm! Yaudah kalau Riko gamau ngikutin yang kakak bilang barusan, kakak ga mau ngajarin ah!”

Riko: “Ih, kakak gitu banget!”

Kak Wulan: “Ya begitu syarat dari kakak, kalau Riko mau diajarin.”

Riko: “Yaudah, Riko gajadi nanya deh!”

Kak Wulan: “Yaudah! Kamu juga yang rugi.”



Kemudian setelah itu Riko langsung melenggang keluar dari kamar kak Wulan, sementara kak Wulan hanya geleng-geleng memperhatikan adiknya tersebut.

Riko kemudian duduk di atas kasurnya sambil menopang dagu dan memasang wajah masam. Sahabat robot kuningnya yang bernama Qio kemudian bertanya pada Riko



Dialog:

Qiio: “Riko, ada PR?”

Riko: “Iya.”

Qiio: “Udah selesai?”

Riko: “Belum”

Qiio: “Loh kok?”

Riko: “Iya, Riko tadi lagi ngerjain PR tapi ada soal yang susah, mau nanya kak Wulan, bukannya dikasih tau eh malah dinasehatin, pake syarat segala lagi.”

Qiio: “Kok tumben?”

Riko: “Ga atau tuh!”

Qiio: “Memang, PRnya susah ya?”

Riko: “Emm, lumayan sih.”

Qiio: “Kalau begitu, sini Qiio bantu bikin Prnya.”

Riko: “Alhamdulillah, Qiio *you are the best!*”



Riko dan Qiio kemudian langsung berlari menuju meja belajar Riko untuk membantu mengerjakan PR Riko bersama-sama.

Pada malam hari kemudian, di ruang keluarga terdapat Ayah, Riko, Qiio yang sedang bersantai sambil menonton televisi, kemudian datang kak Wulan yang hendak duduk di samping ayahnya.



Riko yang melihat kakaknya tersebut langsung berubah raut mukanya menjadi kesal, begitu pula kak Wulan yang menunjukkan raut muka masam dan melipat tangan di depan Riko. Ayah yang menyadari kedua anaknya sedang bermusuhan langsung mematikan televisi.



Dialog:

Riko: “kok TVnya dimatikan yah?”

Ayah: “Kalian berdua kenapa?”

Kak Wulan: “Wulan sih ga kenapa-kenapa yah, Riko tuh!”

Ayah: “Riko, kamu ada apa dengan kak Wulan?”

Riko: “Kak Wulan tuh Yah pelit ilmu! Kak wulan itukan pintar yah, tapi masa ilmunya gamau dibagi-bagi sama Riko? Riko mau nanya soal pelajaran, masa gamau kasih tahu, untung ada Qiio!”

Qiio: “Alhamdulillah. kebetulan Qiio bisa bantu”

Ayah: “Benar begitu Wulan?”

Kak Wulan: “Tapi yah, Riko tuh yang mulai!”

Ayah: “Wulan, Allah itu menganugerahkan kita dengan pengetahuan agar bisa diamalkan, diamalkan untuk diri kita sendiri, juga untuk orang lain, ilmunya jadi punya manfaat dan bisa menjadi ladang pahala, makanya jika ada orang lain yang bertanya tentang suatu hal dan kita tahu maka wajib loh kita menjawab sebaik mungkin.”

Kak Wulan: “Ayah, wulan bukannya mau pelit ilmu sama Riko, tapi Wulan nggak suka caranya Riko.”

Ayah: “Loh, memang caranya Riko itu gimana?”

Kak Wulan: “Masa Riko main masuk kamar Wulan gitu aja, terus langsung mau tanya soal pelajaran, Wulan nasihatn eh Riko malah marah, yaudah.”

Ayah: “Benar begitu Riko?”

Riko: “Emm, benar sih.”

Ayah kemudian menasihati Riko.



Dialog:

Ayah: “Riko, ayah mau tanya. Riko tau nggak fungsi kamar tidur?”

Riko: “Kamar tidur yah kamar tempat kita tidur ayah.”

Ayah: “Apalagi coba?”

Riko: “Apalagi yah?”

Ayah: “Kamar tidur itu, tempat kita beristirahat, tempat kita untuk ganti baju, dan banyak lainnya. Nah, jika kita hendak masuk ke kamar orang lain seperti kamar ayah bunda, kamar kak Wulan, ya Riko harus ketuk pintu dulu, lalu ucapkan salam, setelah itu tunggu dipersilahkan masuk oleh yang punya kamar, baru boleh masuk.”

Riko: “Ayah, inikan di rumah kita sendiri, masa tetep harus ketuk pintu kamar dulu sih? Kaya tamu aja.”

Ayah: “Karena bukan kamar kita nak, jadi tetap harus minta izin sama yang punya kamar, karena jangan-jangan yang punya kamar sedang ganti baju, ya kan? Nanti malu dong.”

Riko: “Iya juga yah.”

Ayah: “Jadi, menurut ayah wajar si kalau kak Wulan merasa tidak nyaman kalau Riko tiba-tiba masuk kamar kak Wulan tanpa ketuk pintu dan ga izin dulu.”

Dari sini kemudian Qiiio menyahuti.



Dialog:

Qiio: “Riko mencari ilmu itu wajib, dan Allah akan memuliakan dan menngangkat derajat orang yang mau mengamalkan ilmunya. Tapi, ada pelajaran yang patut kita teladani dari ulama-ulama terdahulu yaitu adab sebelum ilmu.”

Riko: “Adab sebelum ilmu?”

Qiio: “Iya, sangat penting loh menjaga akhlak, adab, sebelum kita mencari dan menuntut ilmu, juga saat kita meminta tolong sesuatu hal. Para ulama terdahulu bahkan menghabiskan waktu lebih lama saat mempelajari adab dan akhlak daripada saat mempelajari ilmu, masya Allah hasilnya ilmu yang lahir dari ulama-ulama itu bisa bertahan hingga ratusan tahun dan bahkan sampai saat inipun masih bisa kita pelajari dan ambil manfaatnya.”

Riko: “Masya Allah, oh gitu.”

Ayah: “Nah, sekarang Riko ngerti kan?”

Riko: “Inshaallah sekarang Riko ngerti.”

Riko kemudian beranjak dari duduknya dan menjabat tangan kak Wulan untuk meminta maaf.



Dialog:

Riko: “Kakak, maafkan Riko ya, Riko kurang adab saat bertanya,

tolong ingatkan Riko lagi please.”

kak Wulan akhirnya mau memaafkan Riko.



Dialog:

Kak Wulan: “Iya iya.”



Kemudian adegan ditutup dengan semua yang ada di ruang

keluarga itu tertawa dan kembali menjadi harmonis.

## 5. Karakter Animasi Riko The Series

### a. Riko

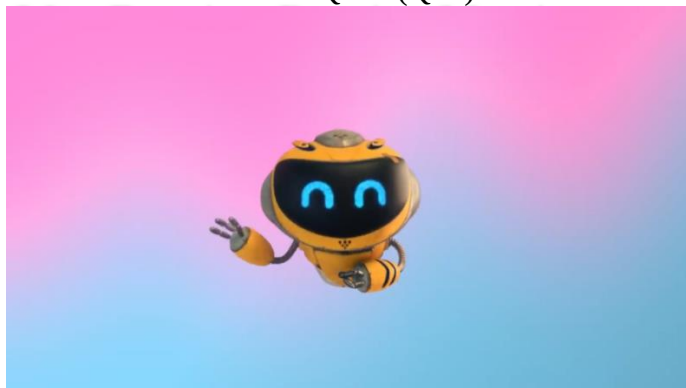
Gambar 4.3 Riko



Karakter Riko disini sebagai tokoh utama dalam serial animasi Riko The Series. Pengisi suara Riko ialah Jordan Omar yang mana seorang anak laki-laki berusia 9 tahun. Dalam animasi ini, Riko diceritakan sebagai seorang anak berusia 6-8 tahunan yang memiliki rasa keingintahuan yang tinggi.

### b. Q110 (Qiio)

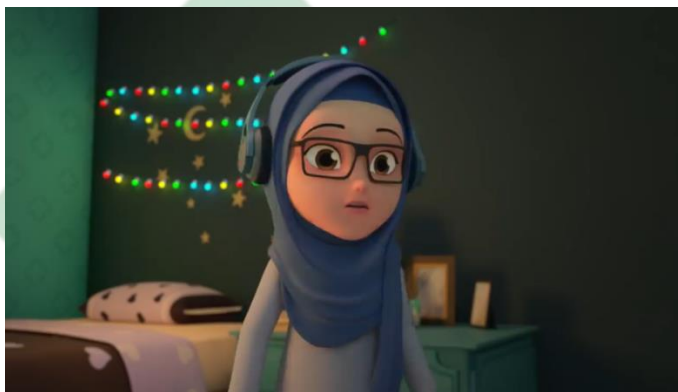
Gambar 4.4 Q110 (Qiio)



Dalam animasi ini, Q110 atau biasa dipanggil Qiio adalah robot sahabat Riko yang selalu menemani Riko dan terkadang menjawab segala pertanyaan yang diontarkan Riko. Qiio merupakan robot hasil kecerdasan buatan atau artificial intelligence yang mana semua yang dijelaskan oleh Qiio berdasarkan ilmu pengetahuan dengan gaya bahasanya yang mudah cerna terutama oleh anak-anak.<sup>77</sup>

c. Kak Wulan

Gambar 4.5 Kak Wulan



Pengisi suara tokoh Wulan ialah Misbareta Aisyah Mikhaila. Dalam animasi ini, tokoh Wulan atau yang biasa dipanggil kak Wulan merupakan kakak kandung perempuan Riko. Kak Wulan disini digambarkan sebagai seorang perempuan yang berhijab dan menyayangi adiknya serta berbakti kepada kedua orangtuanya, tak hanya itu tokoh Wulan juga diceritakan sebagai sosok yang pintar.

d. Ayah

Gambar 4.6 Ayah

<sup>77</sup> Rizqy Dwi Rahmayanti, Yarno, and R. Panji Hermoyo, "Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Riko The Series Produksi Garis Sepuluh," *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 7, no. 1 (2021): 159, <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara/article/view/15139>.



Tokoh ayah disini berperan sebagai kepala rumah tangga sekaligus berprofesi sebagai seorang dokter. Pengisi suara ayah yakni Teuku Wisnu. Karakter ayah disini digambarkan sebagai sosok yang bijaksana, sabar, dan juga mengayomi keluarganya.

e. Bunda

Gambar 4.7 Bunda



Tokoh bunda disini berperan sebagai seorang ibu rumah tangga. Pengisi suara bunda adalah Dhini Aminarti. Karakter bunda diceritakan sebagai sosok yang lemah lembut, sabar, dan juga menyayangi keluarganya. Bunda juga sering memberikan

nasehat-nasehat bijak kepada Riko maupun kak Wulan.

## **B. Analisis Triangle Meaning Charles Sanders Peirce**

### **1. Tanda**

Tanda yang dimaksud dalam penelitian ini adalah judul dan kisah di dalam animasi. Tanda atau makna denotatif terdiri dari tiga diantaranya:

- a) Qualisign: penanda yang berkaitan dengan kualitas yang berarti persiapan dalam membuat alur cerita.
- b) Sinsign: penanda yang berkaitan dengan kenyataan dalam film ini yakni casting.
- c) Lagisign: penanda yang berkaitan dengan kaidah penayangan film itu.

### **2. Interpretant**

Interpretant yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapat para ahli sebagaimana tertuang dalam bab 2. Interpretant atau makna denotatif terdiri dari:

- a) Rheme atau seme: penanda yang bertalian dengan terpahaminya objek petanda bagi penafsir. Dalam film animasi ini berbentuk komentar tentang sinopsi yang mudah dipahami masyarakat luas.
- b) Discent atau decisign atau pheme: penanda yang menampilkan informasi tentang petandanya. Publikasi tentang penayangan animasi Rikoo The Series episode Adab Sebelum Ilmu.
- c) Argument: penanda yang petandanya akhir bukan suatu benda tetapi kaidah. Pendapat para ahli tentang film.

### **3. Obyek**

Yang dimaksud obyek dalam penelitian ini adalah ekspresi dari orang-orang yang telah menonton animasi ini seperti dalam subscriber, like, komen, dislike.

- a) Icon: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang serupa dengan bentuk obyeknya (gambar atau lukisan).
- b) Index: penanda yang mengisyaratkan petandanya.
- c) Symbol: penanda yang oleh kaidah secara konvensi telah lazim digunakan dalam masyarakat.

### C. Analisis Charles Sanders Peirce

**Tabel 4.3 Analisis Triangle Meaning**

| Sign<br>Animasi Riko The Series<br>(episode adab sebelum ilmu)                                                                                                                                                                                  |  |                                                                                               |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| Interpretant                                                                                                                                                                                                                                    |  | Obyek                                                                                         |
| a. pesan dakwah tentang mendahulukan adab terlebih dahulu mencari ilmu. Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim oleh Syaikh Az-Zarnuji menuliskan sebuah syair dari Sayyidina 'Ali bin Abi Thalib: dzakkaun, wa hirsun, wastibaarun, wa bulghaatun, wa |  | a. Bimo Ananto menyampaikan dakwah melalui animasi Riko The Series episode adab sebelum ilmu. |

|                                                                                                                 |  |                                                                                                                                                                               |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| irsyaaду ustadzi,<br>wa thuuluz<br>zamaani).                                                                    |  |                                                                                                                                                                               |
| b. Film animasi berfungsi untuk memberikan hiburan pendidikan serta dakwah.                                     |  | b. Film animasi dapat ditayangkan melalui sosial media.                                                                                                                       |
| c. Film animasi dapat diakses masyarakat.                                                                       |  | c. film animasi dapat diakses di sosial media yang terlihat dengan 1,3 juta penonton dan 9,7 ribu like dalam akun youtube Riko The Series dengan jumlah subscriber 1,34 juta. |
| Konklusi:<br><br>Pesan dakwah disampaikan melalui film dan ditayangkan di sosial media serta dapat diakses oleh |  | Generalisasi:<br><br>Film tentang pesan dakwah yang ditayangkan di sosial media serta dapat diakses oleh                                                                      |

|                                                                                                                                                  |  |             |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-------------|
| masyarakat.                                                                                                                                      |  | masyarakat. |
| <p>Proposisi:<br/> Pesan dakwah dapat ditayangkan melalui film animasi yang ditayangkan di sosial media serta dapat diakses oleh masyarakat.</p> |  |             |



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian tentang serial animasi Riko The Series Episode adab sebelum ilmu dapat dijawab dengan rumusan masalah minor sebagai berikut:

- a) Tanda (sign) adalah judul film animasi Riko The Series episode adab sebelum ilmu serta kisah dalam animasi tersebut
- b) Interpretant: pendapat para ahli.
- c) Objek: ekspresi dari orang-orang yang telah menonton animasi ini.

Dari rumusan masalah mayor dapat dijawab bahwa pesan dakwah dapat ditayangkan melalui film animasi yang ditayangkan di sosial media serta dapat diakses oleh masyarakat luas.

#### **B. Rekomendasi dan Saran**

1. Jika para da'I menginginkan mendahulukan adab sebelum mencari ilmu, maka dapat menyampaikan pesan tentang dzakkaun, wa hirsun, wastibaarun, wa bulghaatun, wa irsyaadu ustaadzi, wa thuuluz zamaani.
2. Untuk menjamin objektivitas dari penelitian ini, para peneliti sesudahnya dapat menguji objek yang telah penulis teliti dengan metode yang sama.

#### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam menyusun skripsi ini tentunya penulis memiliki keterbatasan dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Mengingat kondisi pandemi covid-19, penulis mengalami kendala terkait referensi buku fisik yang terbatas dan hanya bisa diakses di perpustakaan offline.

2. Penulis hanyalah manusia biasa, tidak luput dari yang namanya kesalahan. Pembagian waktu mengerjakan skripsi kurang maksimal.
3. Data yang penulis kumpulkan hanyalah film animasi serta beberapa jurnal dan penelitian terdahulu yang penulis akses melalui internet.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. CV. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Abdurrahman, Abdurrahman. “Hadis-Hadis Tentang Media Dakwah” (2020).
- Ahmad, Amar. “Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi: Akar Revolusi Dan Berbagai Standarnya.” *Jurnal Dakwah Tabligh* 13, no. 1 (2012): 138.
- Alivio. “Di Balik Karakter Animasi Riko The Series Nan Mengemaskan, Ada Peran Anak Arie Untung Dan Teuku Wisnu - Tribunnews.Com.” Accessed October 14, 2021. <https://www.tribunnews.com/seleb/2021/04/12/di-balik-karakter-animasi-riko-the-series-nan-mengemaskan-ada-peran-anak-arie-untung-dan-teuku-wisnu>.
- AMINUDIN, AMINUDIN. “KONSEP DASAR DAKWAH.” *Al-MUNZIR* 9, no. 1 (2018): 36.
- Arifuddin, Arifuddin. “Dakwah Through Internet: Challenges and Opportunities for Islamic Preachers in Indonesia.” *Ar-Raniry, International Journal of Islamic Studies* 3, no. 1 (2016): 161.
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah (Edisi Revisi)*. Jakarta: Jakarta: Kencana, 2017.
- . “Kebenaran Pesan Dakwah.” *Jurnal Komunikasi Islam* 1, no. 2 (2011): 118. <http://jki.uinsby.ac.id/index.php/jki/article/view/82>.
- Aziz, Zuhdan. “Fluxus Animasi Dan Komunikasi Di Era Media Baru Digital.” *CHANNEL: Jurnal Komunikasi* 7, no. 1 (2019): 52.

- Baran, Stanley J. *Pengantar Komunikasi Massa Literasi Media Dan Budaya (Terjemahan)*. Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Basit, Abdul. *Wacana Dakwah Kontemporer*. Banyumas: CV. Amerta Media, 2020.
- Bisri, Hasan. *Filsafat Dakwah*. Surabaya: Dakwah Digital Press, 2010.
- Deddy, Mulyana. *Komunikasi Efektif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Dermawan, Andi, Dkk. *Metodologi Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: LESFI, 2002.
- Farida, Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books, 2014.
- Fariyah, Irzum. "Media Dakwah Pop." *AT-TABSYIR; Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 2 (2013): 26–27.
- Hakim, Abdul. *Metodologi Penelitian*. Jawa Barat: CV Jejak, 2017.
- Hasyim, Imam. "ETIKA BERTAMU DALAM AL- QUR ' AN ( ANALISIS PENAFSIRAN IBNU KATSIR SURAT SEKOLAH TINGGI ILMU AL- QUR ' AN NURUL ISLAM ( STIQNIS ) KARANGCEMPAKA BLUTO SUMENEP." *Jurnal Ilmu Al-Qu'ran dan Tafsir* 3, no. 2 (2018): 20.
- Hidayatulloh, Furqon Syarieff. "Salam Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* 9, no. 1 (2011): 90.
- Hikmah, Siti. "Mengenalkan Dakwah Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmu Dakwah* 34, no. 1 (2014): 69.

- Hikmat, Hikmat. "Pesan-Pesan Dakwah Dalam Bahasa Tutar." *Jurnal Ilmu Dakwah* 5, no. 1 (2011): 259.  
<http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jid/article/view/366>.
- Husna, Fathayatul. "RIKO THE SERIES: KOMBINASI MEDIA PEMBELAJARAN ISLAM, NEGOSIASI IDENTITAS MUSLIM DAN PRAKTIK DAKWAH KEKINIAN." *Sosioogi Reflektif* 15, no. 2 (2021): 362.
- Ilahi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Ismail, A. Ilyas. *The True Da'wa Menggagas Paradigma Baru Dakwah Era Milenial*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Kamaluddin, Kamaluddin. "Pesan Dakwah." *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 2 (2016): 39.
- Kumparan.com. "Teknik Pengumpulan Data Melalui Metode Observasi | Kumparan.Com." Accessed October 14, 2021.  
<https://kumparan.com/berita-update/teknik-pengumpulan-data-melalui-metode-observasi-1up5t1dFdvr/1>.
- M. Rosyid Ridla, Afif Rifa'i, Suisyanto. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2017.
- Machsun, Toha. "Pendidikan Adab, Kunci Sukses Pendidikan." *El-Banat: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2016): 224–226.
- Mahfudz, Syekh Ali. *Hidayatul Mursyidin*. libanon: Darul Ma'rifat, n.d.
- Mahnun, Nunu. "Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)." *an-Nida'* 37, no. 1 (2012): 27.  
<http://ejournal.uin->

[suska.ac.id/index.php/Anida/article/view/310](http://suska.ac.id/index.php/Anida/article/view/310).

- Manaf, Abdul. "Peran Media Dakwah Dalam Pembangunan Manusia." *Jurnal Ilmu Dakwah* 38, no. 2 (2019): 196.
- Marotang, Wirna. "Jurnal Inovasi BK, Volume 2, Nomor 2 Desember 2020." *Jurnal Inovasi BK* 2, no. 2 (2020): 65.
- Miswaty. "Perilaku Berbagi Ilmu Menurut Pandangan Islam Dan Manfaatnya Dalam Profesi Akuntansi." *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 13, no. 1 (2019): 30.
- Mudjiyanto, Bambang. "Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi." *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika, dan Media Massa* 16, no. 1 (2013): 74.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1991.
- Nurdin, Zurifah. "Hubungan Aqidah, Syariah, Dan Akhlak Dalam Kehidupan Beragama." *Syi'ar* 8, no. 2 (2008): 101–105.
- Nurhayati. "Akhlak Dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam." *Jurnal Mudarrisuna* 4, no. 2 (2014): 294.
- Prasanti, Ditha. "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan." *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (2018): 16.
- Pratiwi, Andi Fikra. "Film Sebagai Media Dakwah Islam." *Aqlam: Journal of Islam and Plurality* 2, no. 2 (2018): 111.
- Purnasiwi, Rona Guines. "Perencanaan Dan Pembuatan Animasi 2D 'Kerusakan Lingkungan' Dengan Teknik Masking." *Jurnal Ilmiah DASI* 14, no. 1 (2013): 55.
- Rafidhah, Hanum. "Mengembangkan Komunikasi Yang Efektif Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2017):

48.

Rahmayanti, Rizqy Dwi, Yarno, and R. Panji Hermoyo.  
 “Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Riko The Series  
 Produksi Garis Sepuluh.” *KEMBARA: Jurnal Keilmuan  
 Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 7, no. 1 (2021): 159.  
<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara/article/view/15139>.

Salehoddin Baidowi, Ach. Moch. “Strategi Dakwah Di Era New  
 Normal.” *Jurnal Muttaqien* 2, no. 1 (2021): 59–60.

Samsu. *METODE PENELITIAN: (Teori Dan Aplikasi Penelitian  
 Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research &  
 Development)*. PUSAKA JAMBI, 2017.

Sholeh, Shonhadji. *Sosiologi Dakwah*. Surabaya: IAIN Sunan  
 Ampel Press, 2011.

Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung:Remaja  
 Rosdakarya, 2006.

Soenyoto, Partonyo. *Animasi 2D*. Jakarta: Elex Media  
 Komputindo, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.  
 Bandung: ALFABETA, CV, 2013.

Sukiyasa, Kadek, and Sukoco Sukoco. “Pengaruh Media Animasi  
 Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Materi  
 Sistem Kelistrikan Otomotif.” *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3,  
 no. 1 (2013): 129.

Syamaun, Syukri. “PENDEKATAN DAKWAH  
 SENTRIFUGALISTIK (KAJIAN TERHADAP  
 KEBEBASAN MAD’U DAN OBJEKTIVITAS PESAN).”  
*Jurnal Al-Bayan* 23, no. 1 (2017): 17.

- Ulfah, Novi Maria. “Strategi Dan Manajemen Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Tugu Kota Semarang.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 35, no. 2 (2015): 209.
- Wibawanto, Sigit. “PERAN KELUARGA DALAM PERILAKU PEMBELIAN HEDONIS.” *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi* 17, no. 2 (2018): 5.
- Wibowo, Indiwana Seto Wahyu. *Semiotika Komunikasi - Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2013.
- Zoebazary, M. Ilham. *Kamus Istilah Televisi Dan Film*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- “ADAB SEBELUM ILMU - Riko The Series Season 02 - Episode 15 - YouTube.” Accessed October 19, 2021. [https://www.youtube.com/watch?v=Y\\_-7qWZmFYU](https://www.youtube.com/watch?v=Y_-7qWZmFYU).
- “Al-Ahzab - الاحزاب | Qur'an Kemenag.” Accessed December 2, 2021. <https://quran.kemenag.go.id/sura/33/21>.
- “Al-Mujadalah - المجادلة | Qur'an Kemenag.” Accessed November 27, 2021. <https://quran.kemenag.go.id/sura/58/11>.
- “Ali 'Imran - آل عمران | Qur'an Kemenag.” Accessed January 9, 2022. <https://quran.kemenag.go.id/sura/3/104>.
- “An-Nur - النور | Qur'an Kemenag.” Accessed November 4, 2021. <https://quran.kemenag.go.id/sura/24>.
- “Arti Kata Film - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Accessed January 9, 2022. <https://kbbi.web.id/film>.
- “Berbagi Ilmu, Salah Satu Amalan Yang Allah Sukai | Kumparan.Com.” Accessed November 27, 2021. <https://kumparan.com/yusuf-mansur/berbagi-ilmu-salah-satu-amalan-yang-allah-sukai-1t6yeGLxD9k/full>.

“Charles Sanders Peirce | American Philosopher and Scientist | Britannica.” Accessed October 14, 2021.  
<https://www.britannica.com/biography/Charles-Sanders-Peirce>.

“Ini Enam Modal Yang Harus Dimiliki Penuntut Ilmu | NU Online.” Accessed January 16, 2022.  
<https://islam.nu.or.id/ubudiyah/ini-enam-modal-yang-harus-dimiliki-penuntut-ilmu-MF2fO>.

“Konsep Adab Dalam Menuntut Ilmu Dalam Al-Qur’an.” Accessed December 2, 2021.  
<http://iqt.unida.gontor.ac.id/konsep-adab-dalam-menuntut-ilmu-dalam-al-quran/>.

“Mengenal Riko The Series, Serial Animasi Edutainment Untuk Anak Indonesia - Cafeteria ID.” Accessed October 19, 2021.  
<https://www.cafeteria.id/2019/12/mengenal-riko-series-serial-animasi.html>.

“Pengertian Adab Dan Kedudukannya Dalam Islam | Kumparan.Com.” Accessed December 2, 2021.  
<https://kumparan.com/berita-hari-ini/pengertian-adab-dan-kedudukannya-dalam-islam-1ve5oJrmRuR>.

“Pengertian ANIMASI Adalah: Sejarah, Jenis, Dan Prinsip Animasi.” Accessed October 17, 2021.  
<https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/pengertian-animasi.html>.

“Tafsir Surat Al-Ahzab Ayat 21: Nabi Muhammad Saw Adalah Suri Tauladan.” Accessed December 2, 2021.  
<https://tafsiralquran.id/tafsir-surat-al-ahzab-ayat-21-nabi-muhammad-saw-adalah-suri-auladan/>.

“YouTube - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas.” Accessed October 14, 2021.

[https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube#cite\\_note-8](https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube#cite_note-8).

“Yunus - يونس | Qur'an Kemenag.” Accessed October 14, 2021.  
<https://quran.kemenag.go.id/sura/10>.

